



# IMPACK

## IS IMPACTING LIFE

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 SUSTAINABILITY REPORT



# IMPACK IS IMPACTING LIFE



## Pernyataan

Laporan Keberlanjutan ini berisi informasi mengenai proyeksi, rencana, dan tujuan Perseroan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan apabila hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan di masa depan akan tercapai. Kata "Perseroan" dan "Impack" mendefinisikan PT Impack Pratama Industri Tbk. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

## Disclaimer

This Sustainability Report contains information regarding the Company's projections, plans, and objectives that are not historical facts and need to be understood as forward-looking statements based on applicable laws. There is no assurance that the Company's future statements will achieve the results anticipated or indicated. PT Impack Pratama Industri Tbk is defined by the terms "Company" and "Impack". All of the figures in the tables and graphs are written based on the Indonesian writing system.

**Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 mengharuskan masyarakat dan setiap perusahaan untuk terus beradaptasi secara aktif terhadap kebiasaan baru, terutama mengikuti aturan pembatasan kapasitas dan waktu bekerja. Situasi pandemi menjadi tantangan untuk terus beradaptasi dalam menjalankan operasinya agar dapat terus bertumbuh. Seiring dengan peringatan ulang tahunnya yang ke-40, Impack juga terus mengoptimalkan upaya dalam memberikan nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan dan memenuhi komitmennya terhadap berbagai kebijakan keberlanjutan yang mengedepankan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.**

Perseroan secara aktif menerapkan prinsip Impack's *Circularity* dalam setiap kegiatannya, terlihat melalui peningkatan pemakaian material daur ulang (*post-consumer waste* maupun *industrial waste*) yang disertai dengan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Upaya Perseroan dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat juga tercermin melalui program *Harvest the Power of the Sun: Harnessing the Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture*. Upaya ini merupakan salah satu komitmen Impack dalam aspek sosial yang diwujudkan melalui produk *Solar Dryer Dome* (SDD) dan *Solar Table Dryer* (STD). Program ini telah memberikan berbagai manfaat signifikan kepada para petani dan komunitasnya yang berada di daerah tertinggal dan berhasil mendapatkan penghargaan tertinggi pada ajang *Global Corporate Sustainability Awards* (GCSA) 2021 di Taiwan. Pada tahun 2021, Impack juga telah mulai pemasangan *solar panel* pada fasilitas produksinya.

**Sinergi yang dilakukan oleh para Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat-rapat berkala menghasilkan kebijakan-kebijakan penting dalam menghadapi situasi global, terutama terkait pertumbuhan Perseroan. Dengan komunikasi yang baik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, pelaksanaan kebijakan berhasil memberikan pertumbuhan yang sehat bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan komitmen dalam tata kelola yang dijanjikan kepada seluruh pemangku kepentingan.**

The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 requires society and companies to continue actively adapting to new habits, most notably by adhering to capacity and working time limits. The pandemic presents a challenge in terms of adapting operations in order to continue growing. In line with its 40th anniversary, Impack continues to optimize efforts to provide value to various stakeholders and to adhere to a variety of sustainability policies that promote a balance of environmental, social, and governance considerations.

The Company actively promotes Impack's circularity in all of its activities by increasing the use of recycled materials (post-consumer waste and industrial waste), which contributes to the Company's revenue. The Company's efforts to make a positive contribution to society are also reflected in the Harvest the Power of the Sun: Solar Technology for Sustainable Agriculture program. This effort is part of Impack's social commitments, which are embodied in the Solar Dryer Dome (SDD) and Solar Table Dryer (STD) products. This program has benefited farmers and their communities in impoverished areas significantly and was recognized with the highest award at the 2021 Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) in Taiwan. In 2021, Impack also began installing solar panels at its manufacturing facilities.

The synergy created by the Board of Directors and the Board of Commissioners during their regular meetings results in significant policies addressing global issues, particularly those relating to the Company's growth. Through effective communication with all stakeholders, the policy's implementation has resulted in healthy growth and even exceeded set targets. This is consistent with the governance commitments made to all stakeholders.



## TANTANGAN KITA

Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 mengakibatkan adanya pembatasan pergerakan arus barang yang menimbulkan dampak kelangkaan dan kesulitan logistik yang berkepanjangan. Hal ini terlihat dengan adanya kekurangan pasokan barang pada awal tahun yang mengakibatkan lonjakan harga bahan baku. Tuntutan untuk terus berkomitmen dalam menghadapi perubahan iklim dari berbagai pemangku kepentingan juga tetap menjadi tantangan dan salah satu fokus utama Perseroan.

## RESPONS KAMI

Penerapan kebijakan manajemen risiko berhasil mengatasi tantangan kesulitan logistik dan mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan baku terhadap Perseroan. Dalam menjawab tantangan perubahan iklim, Perseroan telah membuat dan menjalankan berbagai kebijakan dalam mengurangi emisi karbon, bahkan jauh sebelum dimulainya pembuatan Laporan Keberlanjutantahun 2019, yang merupakan Laporan Keberlanjutan pertama Perseroan. Melalui prinsip Impack's Circularity, Perseroan secara proaktif menggunakan material daur ulang dalam proses produksinya dan mengoptimalkan usia material dengan mentransformasikannya menjadi produk yang dapat bertahan sampai dengan atau lebih dari 15 tahun. Dengan demikian, produk bahan bangunan daur ulang tersebut mampu menangkap emisi karbon secara signifikan. Pemasangan *solar panel* pada Unit 1 Impack juga telah membuktikan komitmen kami kepada pencapaian target *climate change* tahun 2021.

Sebagai salah satu upaya pencapaian target ekonomi dan pertumbuhan pendapatan, Perseroan memperluas pasar di Jawa Timur yang didukung melalui pembangunan *Distribution Center* (DC) dan fasilitas produksi baru di Surabaya. Upaya lain dilakukan melalui akuisisi strategis di luar negeri sebagai strategi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan menjadi *market leader*.

## KEBERADAAN KAMI

Di tengah situasi yang tidak menentu dan banyaknya tantangan yang dihadapi, kami hadir untuk memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan manusia melalui kontribusi kami, "*Impack is Impacting Life*". Impack juga mampu meningkatkan kinerja ekonomi yang menjadi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, serta menunjukkan dukungan kami terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

## OUR CHALLENGES

Due to the ongoing COVID-19 pandemic, restrictions on the flow of goods have resulted in scarcity and prolonged logistical difficulties. This can be seen in the early-year shortage of goods, which resulted in a spike in raw material prices. The demand from various stakeholders to continue to be committed in addressing climate change also remains a challenge and a primary focus of the Company.

## OUR RESPONSES

The Company's risk management policies have been successful in overcoming logistical challenges and mitigating the impact of rising raw material prices. To address the challenges posed by climate change, the Company developed and implemented a variety of policies aimed at reducing carbon emissions, even prior to the start of work on the 2019 Sustainability Report, which is the Company's first Sustainability Report. Through the principle of Impack's Circularity, the Company utilizes recycled materials in its production process and extends the life of materials by transforming them into products that can last up to or more than 15 years. As a result, the products made from recycled building materials are capable of significantly reducing carbon emissions. Solar panels installed on Unit 1 Impack also demonstrate our commitment to meeting the 2021 climate change target.

As part of its efforts to meet economic targets and revenue growth, the Company expanded its market reach in East Java, aided by the construction of a Distribution Center (DC) and a new manufacturing facility in Surabaya. Additionally, strategic acquisitions were made abroad as part of the Company's strategy to grow its market share and become a market leader.

## OUR EXISTENCE

In the face of uncertainty and numerous challenges, we are here to make a real impact in improving human welfare through our contribution, "*Impack is Impacting Life*." Impack is also capable of enhancing economic performance, which benefits all stakeholders, including the community, and demonstrates our commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



# Daftar Isi

## Table of Contents

- 2 Impack is Impacting Life**
- 6 Strategi Keberlanjutan**  
Sustainability Strategy
- 8 Pencapaian Target Keberlanjutan 2021 dan 2022**  
2021 and 2022 Sustainability Targets Achievement
- 10 Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**  
Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs)
- 13 Ikhtisar Keberlanjutan**  
Sustainability Overview
- 15 Pesan dari Direksi**  
Message from the Board of Directors
- 19 CHAPTER 01**  
**PROFIL PERSEROAN**  
COMPANY PROFILE
- 19 Sekilas tentang Impack**  
Impack at a Glance
- Visi, Misi, dan Nilai & Budaya Keberlanjutan  
Vision, Mission, and Sustainability Values & Cultures
  - Produk dan Layanan Dihasilkan  
Products and Services Produced
  - Pasar Terlayani  
Markets Served
  - Wilayah Operasional  
Operational Area
  - Skala Usaha  
Organizational Scale
  - Perubahan Signifikan  
Significant Changes
  - Keanggotaan Asosiasi dan Kolaborasi  
Association Membership and Collaboration
  - Sertifikasi & Penghargaan  
Certification & Awards
- 25 Karyawan Perseroan**  
Company Employees

## **27 CHAPTER 02**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

#### **SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

- 27** • Struktur Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance Structure
- 28** • Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan  
Sustainability Competency Development
- 28** • Manajemen Risiko Keberlanjutan  
Sustainability Risk Management
- 35** • Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement
- 39** • Identifikasi Topik Material dan Batasan Dampak  
Identification of Material Topics and Impact Boundaries

## **42 CHAPTER 03**

### **EKONOMI KEBERLANJUTAN**

#### **SUSTAINABLE ECONOMY**

- 44** • Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan  
Economic Value Generated and Distributed
- 45** • Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
Indirect Economic Impact
- 46** • Rantai Pasokan  
Supply Chain

## **49 CHAPTER 04**

### **KINERJA RAMAH LINGKUNGAN**

#### **ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PERFORMANCE**

- 50** • Respons Kami terhadap Perubahan Iklim  
Our Response towards Climate Change
- 52** • Penggunaan Material  
Material Usage
- 55** • Pengelolaan Limbah  
Waste Management
- 56** • Penggunaan Air  
Water Consumption
- 56** • Energi  
Energy
- 58** • Emisi  
Emissions

## **61 CHAPTER 05**

### **MENJAGA KEAMANAN PRODUK**

#### **ENSURING PRODUCT SAFETY**

- 61** • Tanggung Jawab Produk  
Product Responsibility
- 62** • Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan  
Customer Health and Safety
- 63** • Keamanan Produk  
Product Safety
- 64** • Survei Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfaction Survey

## **65 CHAPTER 06**

### **KARYAWAN DAN KOMUNITAS**

#### **EMPLOYEES AND COMMUNITIES**

- 66** • Karyawan  
Employees
- 67** • Komunitas  
Communities

## **73 CHAPTER 07**

### **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**

#### **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)**

- 73** • Kinerja K3 Impack 2021  
Impack 2021 OHS Performance
- 74** • Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Implementation of Occupational Health and Safety
- 78** • Respons terhadap Pandemi COVID-19  
Response to the COVID-19 Pandemic

## **79 Tentang Laporan**

### **About the Report**

## **80 Impack is Impacting the Future**

## **82 Referensi POJK No.51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, dan SASB**

POJK No.51/POJK.03/2017 References, GRI Standards Index, and SASB

## **89 Lembar Umpam Balik**

### **Feedback Form**



# Strategi Keberlanjutan [2-22][2-23][2-24]

## Sustainability Strategy

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan ke dalam proses bisnis, Impack mengembangkan Empat Pilar Keberlanjutan. Impack juga telah menetapkan target jangka panjang yang terukur untuk memberikan arahan dan memastikan bahwa Perseroan dapat mencapai target keberlanjutan tahun 2030. Upaya ini diharapkan akan terus memberikan nilai tambah dan manfaat bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Impack developed the Four Pillars of Sustainability as part of the Company's commitment to assisting in the implementation of sustainability strategies into business processes. Impack has also established measurable long-term goals to provide guidance and ensure that the Company meets its 2030 sustainability target. This initiative is expected to continue to add value and benefits to the Company and its stakeholders.

### SUSTAINABILITY PILLARS

#### *Collaborations & Partnerships*

- Meningkatkan kualitas hidup komunitas internal (karyawan) dan eksternal (masyarakat)

Uplifting the livelihood of internal communities (employees) and external communities (communities)

#### Employees & Communities



- Inovasi berkelanjutan untuk menciptakan produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi tinggi

Sustainable innovations to create eco-friendly products that provide high economic value

- Produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab

Responsible production and consumption

#### Environmental Solutions



#### Climate Change



- Kebijakan efisiensi energi dan target pengurangan emisi

Energy efficiency policy and emission reduction target

- Penggunaan energi terbarukan untuk fasilitas Perseroan (gudang dan pabrik) yang baru dan fasilitas yang sudah ada

The use of renewable energy for new and existing Company's facilities

- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat

Providing added values to stakeholders and society

- Menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas pada setiap aspek bisnis

Ensuring transparency and accountability in every aspect

- Inovasi teknologi berkelanjutan

Sustainable technological innovations

#### Economic Growth



Strategi keberlanjutan berdasarkan Empat Pilar Keberlanjutan:

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

- Melakukan ekspansi bisnis pada daerah yang memiliki potensi berkembang.
- Inovasi produk *home improvement* dan produk berkelanjutan.
- Akuisisi strategis untuk memperluas dan memperkuat pangsa pasar.
- Terus mempraktikkan dan menjamin adanya transparansi dan tata kelola yang baik.
- Digitalisasi dalam proses pencatatan produksi dan jalur distribusi.
- Inovasi produk-produk yang berbahan baku *post-consumer waste*.

Our sustainability strategy is based on the Four Pillars of Sustainability:

##### 1. Economic Growth

- Expanding business in locations with growth potential.
- Innovating home improvement products and sustainable products.
- Strategic acquisitions to expand and strengthen market share.
- Continuing to practice and ensure transparency and good governance.
- Digitizing the reporting process of production and distribution line.
- Product innovation made from post-consumer waste.

## 2. Karyawan & Komunitas

### - Ketenagakerjaan

- a. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang SARA, asal negara, dan jenis kelamin dalam:
  - Pemberian promosi maupun penghargaan.
  - Pemberian pelatihan peningkatan keterampilan dan kompetensi untuk meningkatkan jenjang karir karyawan.
- b. Menyediakan fasilitas kerja dan olahraga yang aman dan nyaman.
- c. Melakukan program *bonding* melalui *outbound/rekreasi* bersama.
- d. Memberikan jaminan kesehatan dengan mengasuransikan setiap karyawan dan memberikan tunjangan gizi dan vitamin.
- e. Memberikan bantuan biaya sekolah untuk anak dari karyawan Impack yang berprestasi.
- f. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan keahlian baik di bidang *soft-skills* maupun *hard-skills*.

### - Keamanan dan Kesehatan Kerja

- a. Menyelenggarakan pelatihan, misalnya terkait *cyber security*, identifikasi barang-barang berbahaya melalui *Material Safety Data Sheet (MSDS)*, serta keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
- b. Melakukan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kecelakaan kerja agar dapat dimitigasi penyebabnya di masa mendatang.
- c. Melatih para Direktur, Manajer, dan Supervisor untuk melakukan analisis mengenai laporan-laporan kecelakaan dan sakit agar dapat tertangani secepatnya dan dievaluasi penyebabnya.

### - Komunitas

- a. Memberikan dampak positif kepada masyarakat dengan salah satu program kami, yaitu "*Harvest the Power of the Sun: Harnessing the Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture*" melalui produk SDD dan STD.
- b. Praktik pengadaan yang memprioritaskan pemasok nasional.
- c. Keamanan dan kesehatan pelanggan.

## 3. Solusi bagi Lingkungan

- Inovasi produk berkelanjutan menggunakan *industrial waste* dan *post-consumer waste* dengan tetap menjaga kualitas premium produk.
- Implementasi program Impack's *Circularity* dan menanamkan kesadaran kepada berbagai pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam penerapannya.
- Edukasi dan implementasi program *buy-back* kepada para agen dan distributor.
- Identifikasi barang dengan menambahkan nomor resin agar dapat dengan mudah dipilah.

## 4. Perubahan Iklim

- Menggunakan energi berkelanjutan pada fasilitas baru dan fasilitas yang sudah ada.
- Memperluas pemasangan produk SDD pada berbagai daerah tertinggal di Indonesia.
- Melakukan inovasi produk berkelanjutan yang mampu mengurangi emisi.
- Efisiensi penggunaan energi.

## 2. Employees & Communities

### - Employment

- a. Providing equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, religion, race, and inter-group relations, country of origin, and gender in:
  - Promotions and awards.
  - Training employees to improve their skills and competencies to advance their career paths.
- b. Providing safe and comfortable working space and sports facilities.
- c. Conducting bonding programs through outbounds/group recreations.
- d. Providing health insurance to all employees, and providing nutritional and vitamin allowances.
- e. Providing school fee assistance for the children of Impack employees who have outstanding performance.
- f. Providing training to improve skills in both soft-skills and hard-skills.

### - Occupational Health and Safety

- a. Organizing training related to cyber security, dangerous goods identification through Material Safety Data Sheet (MSDS), and health and safety training in the workplace.
- b. Recording, reporting, and evaluating work accidents to mitigate any future accidents.
- c. Training Directors, Managers, and Supervisors on how to analyze reports of accidents and illness so they can be handled promptly and the causes can be evaluated.

### - Communities

- a. Providing a positive impact on society through one of our programs, "Harvest the Power of the Sun: Harnessing the Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture" via our SDD and STD products.
- b. Procurement practices that prioritized domestic suppliers.
- c. Customer health and safety.

## 3. Environmental Solutions

- Innovating sustainable products using industrial waste and post-consumer waste while maintaining the premium quality of the products.
- Implementing Impack's Circularity program and instilling awareness to stakeholders to be actively involved in its implementation.
- Introducing and implementing a buy-back program for agents and distributors.
- Identifying goods by adding a resin identification number in order to be easily sorted.

## 4. Climate Change

- Using sustainable energy in new and existing facilities.
- Expanding the installation of SDD products in underdeveloped regions in Indonesia.
- Conducting sustainable product innovations that can reduce emissions.
- Efficient use of energy.



## Pencapaian Target Keberlanjutan 2021 dan 2022

2021 and 2022 Sustainability Targets Achievement

### Perubahan Iklim

Climate Change

Target 2021 2021 Target	Pencapaian Target 2021 2021 Target Achievement	Target 2022 2022 Target
<b>400</b> ton CO <sub>2</sub> eq pengurangan emisi dari penggunaan produk <b>solar dryer</b> reduced emissions from the usage of solar dryer products	<b>520</b> ton CO <sub>2</sub> eq	<b>570</b> ton CO <sub>2</sub> eq
<b>70</b> ton CO <sub>2</sub> eq pengurangan emisi dari penggunaan <b>solar panel</b> reduced emissions from the use of solar panels	<b>61*</b> ton CO <sub>2</sub> eq <small>*Tidak tercapai dikarenakan adanya penundaan pemasangan terkait regulasi</small> Not achieved optimally due to installation delays as a result of regulatory issues	<b>600</b> ton CO <sub>2</sub> eq



### Karyawan & Komunitas

Employees & Communities

Target 2021 2021 Target	Pencapaian Target 2021 2021 Target Achievement	Target 2022 2022 Target
<b>76%</b> Tingkat kepuasan karyawan Employee satisfaction rate	<b>76%</b>	<b>77%</b>
<b>5</b> jam/tahun hours/year Rata-rata jam pelatihan per tahun Average training hours per year	<b>6</b> jam/tahun hours/year	<b>6,5</b> jam/tahun hours/year
<b>Towards Zero Fatalities</b>	<b>0</b> kejadian fatal fatality	<b>Towards Zero Fatalities</b>
<b>29.000</b> penerima manfaat dari SDD & STD beneficiaries of SDD & STD	<b>33.849</b> penerima manfaat beneficiaries	<b>37.000</b> penerima manfaat beneficiaries
<b>85%</b> Tingkat kepuasan pelanggan Customer satisfaction rate	<b>85%</b>	<b>85,5%</b>



## Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth



Target 2021 2021 Target	Pencapaian Target 2021 2021 Target Achievement	Target 2022 2022 Target
<b>22%</b> <b>Pendapatan Bersih/Karyawan:</b> Naik menjadi Rp1.000 juta dibandingkan tahun 2019 <b>Net Revenue/Employee:</b> Increased to Rp1,000 million compared to 2019	<b>30%</b> Naik menjadi Rp1.060 juta dibandingkan tahun 2019 Increased to Rp1,060 million compared to 2019	<b>34%</b> Naik menjadi Rp1.100 juta dibandingkan tahun 2019 Increased to Rp1,100 million compared to 2019
<b>53%</b> <b>Laba Bersih/Karyawan:</b> Naik menjadi Rp87 juta dibandingkan tahun 2019 <b>Net Income/Employee:</b> Increased to Rp87 million compared to 2019	<b>76%</b> Naik menjadi Rp100 juta dibandingkan tahun 2019 Increased to Rp100 million compared to 2019	<b>55%</b> Naik menjadi Rp88 juta dibandingkan tahun 2019 Increased to Rp88 million compared to 2019
<b>78,5%</b> <b>pembelian dari pemasok nasional</b> purchased from domestic suppliers	<b>78%*</b> <b>*Belum mencapai target 2021, dikarenakan belum tersedianya pemasok dalam negeri untuk beberapa bahan baku</b> The 2021 target has not yet been met due to the unavailability of domestic suppliers for some raw materials	<b>78,5%</b>



## Solusi bagi Lingkungan

Environmental Solutions

Target 2021 2021 Target	Pencapaian Target 2021 2021 Target Achievement	Target 2022 2022 Target
<b>4.000</b> ton/tahun ton/year <b>penggunaan material daur ulang (meningkat 4% dari 2019)</b> use of recycled materials (4% increase from 2019)	<b>5.286</b> ton/tahun ton/year <b>melebihi target 2021 sebesar 32%</b> exceeded the 2021 target by 32%	<b>4.200</b> ton/tahun ton/year



## Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs)

Impack telah mengidentifikasi bahwa kegiatan operasional kami dapat mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan cara memetakan capaian dan target yang ingin dicapai. Dari ketujuh belas tujuan yang ada, terdapat tujuh TPB yang menjadi prioritas dukungan kami.

Impack has identified that our operational activities support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by mapping the achievements and targets to be realized. Seven SDGs have become our top priority out of the seventeen goals.

### Target TPB SDGs Target



#### TPB 3: Kesehatan yang Baik dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-being

### Capaian 2021 Achievements in 2021

Nihil kecelakaan fatal  
Zero fatal accidents

### Target Kami 2030 Our Target for 2030

Towards Zero Fatalities

**3** GOOD HEALTH AND WELL-BEING



### Target TPB SDG Targets

#### TPB 4: Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education

### Capaian 2021 Achievements in 2021

- Rata-rata jam pelatihan karyawan 6 jam/tahun  
6 hours/year average employee training hours
- Peningkatan total jam pelatihan sebesar 131% dibandingkan tahun 2020  
131% increase in total training hours from 2020

**4** QUALITY EDUCATION



### Target Kami 2030 Our Target for 2030

Rata-rata jam pelatihan karyawan 15 jam/tahun  
15 hours/year average employee training hours

### Target TPB SDGs Targets

#### TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7: Affordable and Clean Energy

### Capaian 2021 Achievements in 2021

- Pengurangan emisi sebesar 520 ton CO<sub>2</sub> eq dari penggunaan SDD dan STD  
520 tons of CO<sub>2</sub>eq emission reduction from the usage of SDD and STD
- Pengurangan emisi sebesar 61 ton CO<sub>2</sub> eq dari penggunaan *solar panel*  
61 ton CO<sub>2</sub>eq emission reduction from the usage of solar panels
- Efisiensi energi sebesar 2,8% YoY dari aktivitas bisnis Perseroan  
Energy efficiency of 2.8% YoY from the Company's business activities
- Kantor Pusat beroperasi di Altira Business Park mendapat sertifikat "Gold" dari Green Building Council Indonesia dan dapat menghemat penggunaan energi hingga mencapai 37%, dan mampu mengurangi emisi sebesar 167 ton CO<sub>2</sub> eq setiap tahunnya  
The Head Office operating in Altira Business Park received a "Gold" certificate from the Green Building Council Indonesia and can save energy usage by up to 37% and reduce emissions by 167 tons of CO<sub>2</sub> eq annually
- Penurunan intensitas emisi sebesar 3% dibandingkan tahun 2020 (penurunan 18% dibandingkan tahun 2019).  
3% reduction in emission intensity compared to 2020 (18% reduction compared to 2019).

**7** AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



**Target Kami 2030**  
Our Target for 2030

- Penggantian kendaraan operasional pabrik menggunakan energi terbarukan secara bertahap  
Gradual replacement of factories' operational vehicles by using renewable energy
- Akses energi terbarukan menggunakan *solar panel* untuk mengisi daya kendaraan-kendaraan karyawan bertenaga baterai  
Access to renewable energy using solar panels to charge battery-powered employee vehicles
- Pengurangan emisi sebesar 1.500 ton CO<sub>2</sub>eq dari penggunaan SDD dan STD  
1,500 tons of CO<sub>2</sub>eq in reduced emissions through SDD and STD usage
- Pengurangan emisi sebesar 3.500 ton CO<sub>2</sub>eq dari penggunaan *solar panel*  
3,500 tons of CO<sub>2</sub>eq in reduced emissions through solar panels usage

7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



**Target TPB**  
SDGs Targets

**TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**  
SDG 8: Decent Work and Economic Growth

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



**Capaian 2021**  
Achievements  
in 2021

- 33.849 orang mendapat manfaat dari produk SDD dan STD, dari target 29.000 orang. Pendapatan rata-rata petani meningkat 50% per bulan dengan harga produk yang dipasarkan meningkat 25%  
SDD and STD products benefited 33,849 people, out of a total target of 29,000 people. Farmers' average monthly income increased by 50%, while the market price of their produce increased by 25%
- Peningkatan pendapatan bersih/karyawan sebesar 30% menjadi Rp1.060 juta dibandingkan tahun 2019  
Net revenue/employee increase of 30% to Rp1,060 million compared to 2019
- Peningkatan laba bersih/karyawan sebesar 76% menjadi Rp100 juta dibandingkan tahun 2019  
Net income/employee increase of 76% to Rp100 million compared to 2019

**Target Kami 2030**  
Our Target for 2030

- 73.000 orang mendapat manfaat dari produk SDD dan STD  
73,000 people benefitting from SDD and STD products
- Pendapatan bersih/karyawan naik 83% menjadi Rp1.500 juta dibandingkan tahun 2019  
Net revenue/employee increase of 83% to Rp1,500 million compared to 2019
- Laba bersih/karyawan naik 112% menjadi Rp120 juta dibandingkan tahun 2019  
Net Income/Employee increase of 112% to Rp120 million compared to 2019



Drying Process of Agricultural Products Using Solar Dryer Dome ▲



## Target TPB SDG Targets

### TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure

**9** INDUSTRY, INNOVATION  
AND INFRASTRUCTURE



## Capaian 2021 Achievements in 2021

- Optimisasi dan pembukaan pabrik dan DC baru di Surabaya dalam rangka perluasan usaha dan pangsa pasar di area timur Indonesia  
Optimization and opening of new branches and DCs in Surabaya to expand business and market share in eastern Indonesia
- Pemasangan **solar panel** di pabrik Unit 1 Cikarang dengan kapasitas puncak 200 kWp  
Installation of solar panels at Unit 1 factory in Cikarang with a peak capacity of 200 kWp

## Target Kami 2030 Our Target for 2030

- Inovasi produk berkelanjutan  
Sustainable product innovations
- Proses produksi berkelanjutan  
Sustainable production processes
- Digitalisasi informasi produk, proses pencatatan produksi, dan jalur distribusi  
Digitalization of product information, reporting process of production, and distribution line
- Pembangunan DC dan fasilitas manufaktur yang strategis dan berkelanjutan untuk memenuhi perkembangan pasar  
Development of strategic and sustainable manufacturing facilities and DCs to meet market developments

## Target TPB SDG Targets

### TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production

**12** RESPONSIBLE  
CONSUMPTION  
AND PRODUCTION



## Capaian 2021 Achievements in 2021

- 78% dari total jumlah bahan baku yang dibeli bersumber dari pemasok nasional  
78% of the total quantity of raw materials purchased sourced from domestic suppliers
- 5.286 ton material yang didaur ulang, meningkat 36% YoY  
5,286 tons of materials recycled, an increase of 36% YoY

## Target Kami 2030 Our Target for 2030

- 82% total kuantitas pembelian bahan baku dari pemasok nasional  
82% of the total quantity of raw materials purchased sourced from domestic suppliers
- 5.000 ton material yang didaur ulang  
5,000 tons of materials recycled

## Target TPB SDG Targets

### TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim SDG 13: Climate Action

**13** CLIMATE  
ACTION



## Capaian 2021 Achievements in 2021

- Perluasan daerah cakupan produk **solar dryer** menjadi 30 provinsi di Indonesia  
Expansion of solar dryers' coverage areas to 30 provinces in Indonesia
- Pengurangan emisi sebesar 520 ton CO<sub>2</sub>eq dari penggunaan SDD dan STD  
520 ton CO<sub>2</sub>eq emission reduction from the usage of SDD and STD
- Pengurangan emisi sebesar 61 ton CO<sub>2</sub>eq dari penggunaan **solar panel**  
61 ton CO<sub>2</sub>eq emission reduction from the usage of solar panels
- Total pengurangan emisi sebesar 748 ton CO<sub>2</sub>eq, meningkat 14% dibandingkan tahun 2020  
Total emission reduction of 748 ton CO<sub>2</sub>eq, increased by 14% compared to 2020
- Penggunaan lampu **light-emitting diode** (LED), pada fasilitas pabrik sebesar 53% dari total penggunaan  
Utilization of light-emitting diode (LED) lights in factory facilities accounts for 53% of the current total lighting usage

## Target Kami 2030 Our Target for 2030

- Pengurangan emisi sebesar 1.500 ton CO<sub>2</sub>eq dari penggunaan SDD dan STD  
Reduce emissions by 1,500 tons of CO<sub>2</sub>eq from SDD and STD usage
- Pengurangan emisi sebesar 3.500 ton CO<sub>2</sub>eq dari penggunaan **solar panel**  
Reduce emissions by 3,500 tons of CO<sub>2</sub>eq through the use of solar panels
- Penggunaan lampu LED di pabrik mencapai 85%  
Reaching 85% utilization of LED lighting in factories

# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Overview

### Kinerja Ekonomi

#### Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
<b>Kuantitas Produksi*</b> Production Quantity*	Ton Tons	44.361	34.216	30.058
<b>Pendapatan</b> Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.227,4	1.797,5	1.495,8
<b>Laba Bersih</b> Net Income	Miliar Rupiah Billion Rupiah	210,0	125,1	103,7
<b>Produk Ramah Lingkungan*</b> Eco-friendly Products*	Ton Tons	5.286	3.877	3.829
<b>Pelibatan Pihak Lokal*</b> Local Parties Engagement*	Ton Tons	33.943	23.321	23.698

Keterangan | Note:

\*Data hanya untuk lingkup Impack dan PT Unipack Plasindo (UPC)

\*The data only covers Impack and PT Unipack Plasindo (UPC)



### Kinerja Lingkungan

#### Environmental Performance

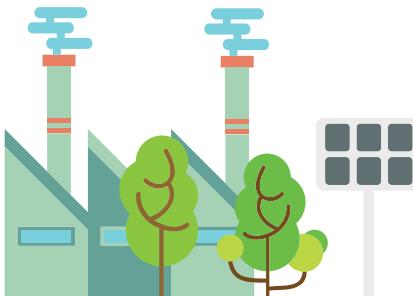
Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
<b>Penggunaan Energi*</b> Energy Consumption*	GJ	121.235	96.239	98.671
<b>Pengurangan Emisi</b> Emission Reduction	Ton CO <sub>2</sub> eq Tons of CO <sub>2</sub> eq	748	656	212
<b>Percentase Limbah terhadap Total Produksi*</b> Percentage of Waste to Total Production*	%	0,96	0,96	0,97
<b>Limbah Didaur Ulang*</b> Recycled Waste*	Ton Tons	5.286	3.877	3.829
<b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Conservation	Rp	-	91.694.270	-

Keterangan | Note:

\*Data hanya untuk lingkup Impack dan PT Unipack Plasindo (UPC)

\*The data only covers Impack and PT Unipack Plasindo (UPC)





## Kinerja Sosial Social Performance



Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
<b>Tingkat Perputaran Karyawan</b> Employee Turnover Rate	%	11,9***	3,8***	1,5
<b>Total Jam Pelatihan*</b> Total Training Hours*	Jam Hours	4.852	2.103	249
<b>Tingkat Kepuasan Karyawan***</b> Employee Satisfaction Level***	%	76	76,5	-
<b>Survei Kepuasan Konsumen</b> Consumer Satisfaction Survey	%	85**	81**	86
<b>Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)</b> Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Costs	Miliar Rupiah Billion Rupiah	9,70	12,07	5,57
<b>Jumlah Penerima Manfaat</b> Number of Beneficiaries	Orang People	33.849	30.042	13.312

### Keterangan | Notes:

\*Data berasal dari Impack dan PT Unipack Plasindo (UPC).

\* Data covers Impack and PT Unipack Plasindo (UPC).

\*\* Survei kepuasan konsumen tahun 2020 dan 2021 lebih komprehensif mencakup seluruh produk entitas anak perusahaan dalam negeri.

\*\* The 2020 and 2021 consumer satisfaction survey is more comprehensive and covers all domestic subsidiaries' products.

\*\*\* Data mencakup entitas perusahaan anak dalam negeri.

\*\*\* Data includes domestic subsidiaries.



## Sambutan Direksi [2-22]

## Message from the Board of Directors

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Memasuki dekade ke-4, manajemen terus memperkuat komitmen keberlanjutan Perseroan dengan mempercepat beberapa penerapan kebijakan. Kami menyadari pentingnya strategi keberlanjutan yang menjadi bagian penting dari masa lalu serta masa depan Perseroan. Di samping mengangkat Director of New Business Development and Sustainability, pada tahun ini kami telah memperkuat Divisi Sustainability dari yang sebelumnya beranggotakan 2 orang menjadi 5 orang. Kami juga telah menjalankan langkah-langkah penting yang difokuskan pada beberapa area, yaitu inovasi produk berkelanjutan, transisi menuju energi terbarukan, efisiensi energi, dan prinsip Impack's Circularity yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar.

Usaha kami dalam inovasi produk-produk berkelanjutan terwujud melalui pembuatan produk yang berasal dari material daur ulang, yaitu *Polyethylene terephthalate* (PET) yang berasal dari botol minuman kemasan dan *Low Density Polyethylene* (LDPE) yang berasal dari kantong plastik sekali pakai. Kami mengubah produk tersebut menjadi produk bangunan berkelanjutan yang berumur sampai dengan atau lebih dari 15 tahun. Dalam transisi menuju energi terbarukan, dimulai melalui pemasangan PLTS di Unit 1 Cikarang dan DC di Surabaya, dan dilanjutkan dengan pemasangan PLTS di Unit 2 Cikarang pada tahun 2022, sehingga total kapasitas mencapai 4,7 MWp. Efisiensi energi di dua tahun terakhir melalui otomatisasi, peremajaan mesin, dan manajemen energi mencapai 17%.

Dear respected stakeholders,

As the Company enters its fourth decade, management continues to strengthen its commitment to sustainability by expediting the implementation of several policies. We recognize the importance of a sustainability strategy that is ingrained in the Company's history and future. Along with the appointment of the Director of New Business Development and Sustainability, we increased the size of the Sustainability Division from two (2) to five (5) members this year. Furthermore, we have taken significant steps in several areas, including sustainable product innovation, the transition to renewable energy, energy efficiency, and the Impack Circularity principle in collaboration with the surrounding community.

Our efforts to innovate sustainable products are realized by manufacturing products from recycled materials, specifically polyethylene terephthalate (PET) from bottled beverage bottles and low-density polyethylene (LDPE) from single-use plastic bags. We upcycle these products into sustainable building products with lifetime up to or more than 15 years. We have begun the transition to renewable energy with the installation of solar panels in Unit 1 Cikarang and DC in Surabaya, and continuing with the installation of solar panels in Unit 2 Cikarang in 2022, totaling to 4.7 MWp. Energy efficiency has increased to 17% in the last two years as a result of automation, engine rejuvenation, and energy management.



**"Kami akan terus memprioritaskan inovasi produk berkelanjutan, transisi menuju energi terbarukan, efisiensi energi, dan prinsip Impack's Circularity."**

*We will always prioritize sustainable product innovation, the transition to renewable energy, energy efficiency, and the Impack's Circularity principle."*

**Haryanto Tjiptodihardjo**

Direktur Utama  
President Director



Salah satu program kami, yaitu *Harvest the Power of the Sun: Harnessing The Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture* yang mempunyai target untuk meningkatkan manajemen pascapanen dan memberikan akses kepada petani-petani kecil ke *green technology* dapat mengubah kerusakan pascapanen menjadi produk kering berkualitas dan bernilai tinggi. Program ini juga membantu ketahanan pangan dan standar kebersihan. Melalui pelatihan manajemen, produk pascapanen melahirkan *agripreneurs* baru dan membuka lapangan pekerjaan di pedesaan. Ekosistem ini memberikan dampak manfaat kepada lebih dari 33.000 orang di Indonesia dan 360.000 orang di Asia. Pencapaian ini diapresiasi dengan predikat penghargaan tertinggi "Outstanding Performance" di *Global Corporate Sustainability Awards (GCSA)*, Taiwan pada November 2021.

Pandemi COVID-19 yang belum berakhir pada tahun 2021 memberikan tantangan bagi seluruh pelaku usaha, termasuk kegiatan bisnis kami, terutama di dalam hal logistik dan kenaikan harga bahan baku. Perseroan bekerja keras dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memenuhi permintaan pasar yang ditinggalkan dengan meningkatkan kuantitas produksi sebesar 30%.

Kami menyadari pencapaian di tahun 2021 ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan mengajak setiap pemangku kepentingan untuk bersama mewujudkan masa depan yang lebih baik. Bersama, kita dapat mengukuhkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan mendapatkan hasil yang optimal. Kami selalu berharap, keberadaan **Impack is Impacting Life** akan menciptakan nilai tambah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

One of our programs, *Harvest the Power of the Sun: Harnessing the Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture*, aims to improve post-harvest management and provide small farmers with access to green technology. Post-harvest damage can be converted into high-quality and valuable dried produce through this program. Additionally, the program contributes to food security and hygiene standards. Post-harvest products foster the development of new agripreneurs and create jobs in rural areas through management training. This ecosystem has benefited over 33,000 people in Indonesia and 360,000 people throughout Asia. This accomplishment was recognized with the highest honor of "Outstanding Performance" at the Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) in November 2021 in Taiwan.

The COVID-19 pandemic, which has not ended in 2021, poses challenges for all business actors, including our own, particularly in terms of logistics and rising raw material prices. The Company is working hard with all stakeholders to meet the abandoned market demand by increasing production quantity by 30%.

We recognize that these accomplishments in 2021 would be impossible without the support and efforts of all stakeholders. As a result, we express our heartfelt gratitude and invite all stakeholders to work together to build a better future. Together, we can reaffirm our commitment to providing the best possible service and achieving the desired outcome. We have always hoped that **Impack is Impacting Life** would provide added value and sustainable benefits to all stakeholders, including the community and the surrounding environments.

Jakarta, Mei | May 2022



**Haryanto Tjiptodihardjo**

Direktur Utama  
President Director

## Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2021

### Approval by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Impack Pratama Industri Tbk Tahun 2021 telah disampaikan secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk, declare that all information in the 2021 PT Impack Pratama Industri Tbk Sustainability Report is presented in its entirety. We take full responsibility for the Report's content. The Report was prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Mei | May 2022

Dewan Komisaris  
\_\_\_\_\_  
Board of Commissioners



**Handojo Tjiptodihardjo**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Kelvin Choon Jhen Lee**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
\_\_\_\_\_  
Board of Directors



**Haryanto Tjiptodihardjo**

Direktur Utama  
President Director

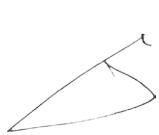


**Nga Seg Min**  
Wakil Direktur Utama  
Vice-President Director



**Lindawati**

Direktur  
Director



**Janto Salim**

Direktur  
Director



**Sugiarto Romeli**

Direktur  
Director



**Lisan**

Direktur  
Director



**David H. Liasdanu**

Direktur  
Director



**Wira Yuwana**

Direktur  
Director



# Kinerja Keberlanjutan

Sustainability  
Performance

## CHAPTER 01

# PROFIL PERSEROAN

### COMPANY PROFILE

" Hingga akhir tahun 2021, Impack memiliki 14 entitas anak dan 2 entitas cucu yang berada di dalam dan luar negeri; Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru, dan Australia.

*Until the end of 2021, Impack has 14 subsidiaries and 2 sub-subsidiaries located at home and abroad; Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.*

#### Sekilas tentang Impack [2-1]

Selama 40 tahun, Impack terus berkembang dan berusaha memenuhi kebutuhan produk yang dibutuhkan oleh pasar. Impack awalnya memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yaitu produk polimer termoplastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari dengan merek produk Impraboard. Seiring berjalannya waktu, Impack terus mengembangkan usahanya di bidang properti melalui pengembangan proyek area perkantoran Gedung Altira Business Park di Jakarta Utara. Gedung Altira Business Park merupakan salah satu *green building* di Indonesia yang berhasil mendapatkan Sertifikat Greenship Bangunan Baru V.1.1 Peringkat *Gold* dari Green Building Council Indonesia pada tahun 2018.

#### Impack at a Glance [2-1]

For 40 years, Impack has continued to grow and strive to meet product needs required by the market. Impack began by manufacturing polypropylene twinwall sheet, a thermoplastic polymer product used as a component in day-to-day needs, under the Impraboard brand. Impack has continued to expand its property portfolio over time, most recently with the development of the Altira Business Park office area in North Jakarta. Altira Business Park is one of the few green buildings in Indonesia to have been awarded the New Building Greenship Certificate V.1.1 Gold rating by the Green Building Council Indonesia in 2018.

Impack's Production Facility ▼





## Visi, Misi, dan Nilai & Budaya Keberlanjutan

### Vision, Mission, and Sustainability Values & Cultures

#### Visi Vision



Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Becoming a dominant building material company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with sustainable products.

#### Misi Mission



Memberikan solusi yang bernilai tambah dan produk-produk inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan pertumbuhan kinerja melalui sumber daya manusia yang berbagi nilai-nilai grup kami dan sikap yang berkesinambungan.

Providing value added solutions and innovative products to our market sectors with performance growth via human resources that share our group values and sustainable attitude.

## Nilai & Budaya Keberlanjutan

### Sustainability Values & Cultures



**Hormat kepada Tuhan Yang Maha Esa**  
*Honor God, The Almighty*  
Menghormati Tuhan Yang Maha Esa dalam bersikap, berperilaku, dan bekerja.  
Honor God in all our attitudes, behaviour, and work.

**Kerendahan Hati**  
*Humility*

Mengakui bahwa kesuksesan diperoleh melalui kerja sama tim dan bahwa setiap anggota sangat berharga.

Accepting that success comes from team members and that no one is irreplaceable.

#### Integritas

*Integrity*

Memperlakukan perilaku jujur dalam bekerja dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat.

A pattern of honest behaviour and doing the right thing even if no one is watching it.

#### Profesionalisme

*Professionalism*

Melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan penuh tanggung jawab berlandaskan penilaian kinerja yang adil dan akurat.

As in quick, accurate, and responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance.

#### Memberikan Solusi

*Solution Providing*

Memberikan solusi yang sederhana, jujur, dan praktis bagi para pelanggan.

Provide simple, honest, and practical solutions to all of our customers.



Impack menunjukkan komitmen dalam mengembangkan produk yang berkelanjutan melalui penyesuaian visi dan misi pada tahun 2020. Melalui visi yang baru, Impack menjelaskan strategi mencapai visi dengan melakukan prioritas pada produk inovatif dengan menciptakan nilai tambah dan pengembangan sumber daya manusia. Impack juga akan terus berusaha untuk memperluas jangkauan usahanya, tidak hanya di Indonesia, namun juga di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru.

Impack demonstrated its commitment to sustainable product development in 2020 by revising its vision and mission. The new vision explains Impack's strategy for achieving the vision through a focus on innovative products, added value creation, and human resource development. Impack will also continue to seek opportunities to expand its business beyond Indonesia, including Southeast Asia, Australia, and New Zealand.

Nama Perseroan  
Company Name

**PT Impack Pratama Industri Tbk**

Tahun Mulai Beroperasi  
Year Operation Commenced

**1981**

Bidang Usaha [2-6]  
Line of Business

Perseroan bergerak sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan bahan plastik serta *real estate* melalui penyetaraan pada entitas anak.

The Company is a manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate investments through its subsidiaries.

Dasar Hukum Pendirian\*  
Legal Basis for Establishment\*

Perseroan didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Akta Nomor 55 tanggal 26 Januari 1981 yang telah disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1981.

The Company was established in 1981 based on Deed No. 55 dated January 26, 1981 which was ratified through the Approval Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 year 1981.

\*Penyajian kembali informasi [2-4]

\*Restatement

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address

Altira Office Tower, 38th Floor –  
Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso No.85 Sunter Jaya  
Tanjung Priok – Jakarta 14350  
Indonesia

Telepon | Telephone: +6221-2188 2000

Faksimili | Facsimile: +6221-2188 2002

E-mail: [corporate.secretary@impack-pratama.com](mailto:corporate.secretary@impack-pratama.com)

Situs web | Website:  
[www.impack-pratama.com](http://www.impack-pratama.com)

## Produk dan Jasa yang Dihasilkan [2-6] Produced Products and Services

Produk dan jasa Impack berada pada segmen usaha manufaktur dan distribusi yang terdiri dari produk *home improvement* dengan berbagai merek, seperti Alderon, Solartuff, Twinlite, Alcotuff, Decobond, dan lainnya. Selain itu, Impack juga memiliki lini usaha lain pada bidang properti. Informasi lengkap mengenai produk dan jasa dapat dilihat pada situs web Impack atau Laporan Tahunan 2021.

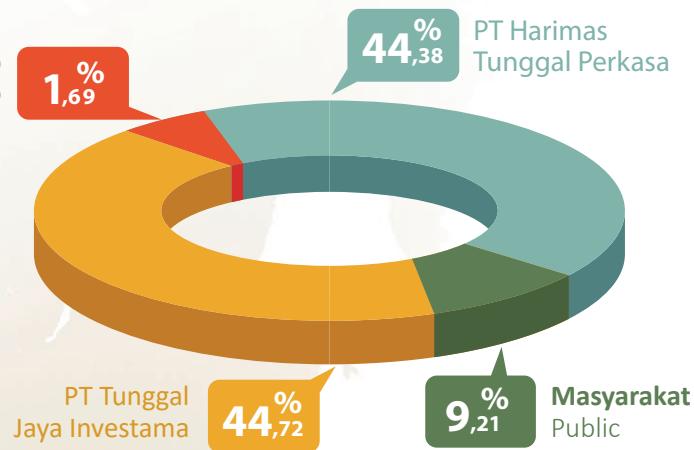
Impack's products and services are in the manufacturing and distribution business segment which consists of home improvement products through various brands, such as Alderon, Solartuff, Twinlite, Alcotuff, Decobond, and others. In addition, Impack also has other business lines in the property sector. Complete information on products and services can be found on the Impack website or 2021 Annual Report.

## Pasar Terlayani [2-6] Markets Served

Pasar yang dilayani mencakup bagian dari pasar yang tersedia, seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, Myanmar, Bangladesh, Australia, Selandia Baru, UAE, Cyprus, Kuwait, dan Qatar. Wilayah-wilayah tersebut juga telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) untuk dijangkau oleh Perseroan.

The markets served include part of the available markets, such as Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand, Vietnam, Myanmar, Bangladesh, Australia, New Zealand, UAE, Cyprus, Kuwait, and Qatar. These areas have also met the requirements (*qualified available market*) to be reached by the Company.

## Kepemilikan Saham Share Ownership



## Wilayah Operasional [2-1] Operational Areas





## Skala Usaha [2-6] Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees	Orang People	<b>2.102</b>	<b>1.955</b>	<b>1.828</b>
<b>Total Pendapatan Bersih – Laba (Rugi)</b> Total Net Revenue – Profit (Loss)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	<b>2.227</b>	<b>1.798</b>	<b>1.496</b>
<b>Total Kapitalisasi</b> Total Capitalization				
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities		<b>1.185</b>	<b>1.231</b>	<b>1.093</b>
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	<b>1.677</b>	<b>1.466</b>	<b>1.408</b>
<b>Total Aset</b> Total Assets		<b>2.861</b>	<b>2.697</b>	<b>2.501</b>



Impack's Employees ▲

## Perubahan Signifikan Significant Changes

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perseroan melalui ImpackOne Pty Ltd, Australia melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd, selaku produsen dan distributor produk atap *fiberglass* dan polikarbonat yang berbasis di Perth, Australia. Selain itu pada tanggal 27 Agustus 2021, Perseroan melalui anak usahanya, yaitu PT Mulford Indonesia, menandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas tanah dan bangunan milik PT Abadi Adimulia, dengan luas tanah +/- 10.250 m<sup>2</sup>. Pembelian bangunan gudang dan tanah tersebut diperuntukan sebagai DC dan pabrik PT Mulford Indonesia di area Jawa Timur, untuk produksi atap *unplasticized polyvinyl chloride* (uPVC) dengan kapasitas 9.000 ton/tahun. Peristiwa penting lainnya yang terjadi selama tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

On 1 June 2021, through ImpackOne Pty Ltd, Australia, the Company purchased the assets and business of FGW Corporation Pty Ltd, as a manufacturer and distributor of fiberglass and polycarbonate roofing products based in Perth, Australia. In addition, on 27 August 2021, the Company, through its subsidiary, PT Mulford Indonesia, signed a Deed of Sale and Purchase Agreement on land and buildings owned by PT Abadi Adimulia, with a land area of +/- 10,250 m<sup>2</sup>. The purchase of the warehouse building and land is intended as a DC and PT Mulford Indonesia factory in the East Java area, for the production of uPVC roofs with a capacity of 9,000 tons/year. Other important events that occurred during 2021 can be seen in the 2021 Annual Report of the Company.

## Keanggotaan Asosiasi dan Kolaborasi [2-28]

### Association Membership and Collaboration

Hingga tahun 2021, Impack berperan aktif menjalankan kolaborasi dengan berbagai organisasi seperti Jakarta Animal Aid Network (JAAN), Universitas Bina Nusantara, dan Universitas Trisakti. Kami juga berkolaborasi dengan kelompok tani di Sumedang dan Bali dalam program Kedaireka Smart Dome 4.0. Impack menyadari bahwa keanggotaan asosiasi dan kolaborasi sangat penting untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan industri, peraturan, maupun inovasi.

Until 2021, Impack collaborated actively with a number of organizations, including the Jakarta Animal Aid Network (JAAN), Bina Nusantara University, and Trisakti University. Furthermore, we collaborated on the Kedaireka Smart Dome 4.0 program with farmer groups in Sumedang and Bali. Impack recognizes the critical nature of association membership and collaboration in order to stay updated on industry developments, regulations, and innovations.

## Keanggotaan Asosiasi [2-28]

### Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Position
<b>Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)</b> The Employers' Association of Indonesia (APINDO)	<b>Anggota</b> Member
<b>Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI)</b> Indonesian Construction Services Association (GAPENSI)	<b>Anggota</b> Member
<b>Asosiasi Rekanan Pengadaan &amp; Distribusi Indonesia (ARDIN)</b> Indonesian Procurement & Distribution Association (ARDIN)	<b>Anggota</b> Member
<b>Kamar Dagang Indonesia (KADIN)</b> Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	<b>Anggota</b> Member





## Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Certification Name	Institusi Institution	Masa Berlaku Validity Period
<b>PT Impack Pratama Industri Tbk</b>		
ISO 9001:2015 Quality Management System for Production of Polycarbonate Roofing and Aluminum Composite Panel	SAI GLOBAL	<b>7 Februari 2024</b> 7 February 2024
ISO 14001:2015 Environmental Management System for Production of Polycarbonate Roofing and Aluminium Composite Panel		<b>30 Mei 2024</b> 30 May 2024
<b>PT Kreasi Dasatama</b>		
ISO 9001:2015 Manufacture of Corrugated Polypropylene Sheet	SGS	<b>4 Januari 2023</b> 4 January 2023
<b>PT Alderon Pratama Indonesia</b>		
FloorScore Indoor Air Quality Certified to SCS-EC10.3-2014 v4.0 Conforms to the CDPH/EHLB Standard Method v1.2-2017 for School Classroom and Private Office Parameters when Modeled as Flooring	SCS Global Services	<b>30 September 2022</b>
<b>PT Unipack Plasindo</b>		
ISO 9001:2015 Quality Management System for Manufacture of Compound and Roofing Plastic Products	SAI GLOBAL	<b>17 Mei 2024</b> 17 May 2024
Sertifikat Greenship Bangunan Baru V.1.1 Altira Business Park dengan Peringkat Gold dari Green Building Council Indonesia Greenship Certificate for New Building V.1.1 Altira Business Park with Gold Rating from Green Building Council Indonesia	Green Building Council Indonesia	<b>21 Mei 2021</b> 21 May 2021

## Penghargaan Awards



Juara Pertama Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2021 Taiwan, Kategori "Outstanding Best Practices (Emerging Market)"

First Winner of Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2021 Taiwan for "Outstanding Best Practices (Emerging Market)" Category



Finalis Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) 2021, Kategori "Asia's Best Sustainability Report (Large Company)"

Finalist of Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA 2021) for "Asia's Best Sustainability Report (Large Company)" Category

## Karyawan Perseroan [2-7][2-8]

### Company's Employees

Hingga akhir tahun 2021, Impack Group memiliki total karyawan sebanyak 2.102 orang dan tidak memiliki karyawan *part-time* dan pekerja bukan karyawan. Jumlah tersebut mengalami penambahan sebanyak 147 karyawan atau 7,5% dibandingkan tahun 2020. Penambahan karyawan ini salah satunya terjadi karena adanya pembukaan pabrik dan DC baru di daerah Rungkut, Surabaya. Dari jumlah tersebut, 654 karyawan atau 31,1% di antaranya merupakan karyawan tidak tetap.

Until the end of 2021, Impack Group has a total of 2,102 employees and does not have part-time employees and workers who are not employees. This number increased by 147 employees or 7.5% compared to 2020. One of the reasons for this addition was the opening of a new factory and DC in Rungkut, Surabaya. Of this number, 654 employees or 31.1% of them are non-permanent employees.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

##### Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.811	86,2	1.686	86,2	1.565	85,6
Perempuan Female	291	13,8	269	13,8	263	14,4
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.102</b>	<b>100</b>	<b>1.955</b>	<b>100</b>	<b>1.828</b>	<b>100</b>



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Jabatan

##### Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Directors	19	5	19	5	14	7
Manajerial Managerial	81	26	79	29	85	34
Staf Staff	426	245	398	217	373	203
Karyawan Operasional Operational Employees	1.285	15	1.190	18	1.093	19
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.811</b>	<b>291</b>	<b>1.686</b>	<b>269</b>	<b>1.565</b>	<b>263</b>

#### Percentase Karyawan Tidak Tetap/Jumlah Karyawan

##### Percentage of Temporary Employees/Total Employees

Tahun Year	Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Karyawan Tidak Tetap/Jumlah Karyawan (%) Temporary Employees/Total Employees (%)
2021	2.102	654	31,1
2020	1.955	580	29,7
2019	1.828	523	28,6



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition Based on Age Group

Usia (Tahun) Age (Year)	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
20-30	763	122	686	115	600	111
31-40	478	94	466	90	464	98
41-50	406	53	387	46	380	36
51-60	164	22	147	18	121	18
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.811</b>	<b>291</b>	<b>1.686</b>	<b>269</b>	<b>1.565</b>	<b>263</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Educational Level

Pendidikan Education	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<b>Pascasarjana (S2)</b> Master's Degree	31	24	27	21	31	21
<b>Sarjana (S1)</b> Bachelor's Degree	201	136	176	129	172	126
<b>Diploma</b>	75	56	72	51	61	49
<b>Non-Akademik/SLTA</b> Non-Academic/High School	1.504	75	1.411	68	1.301	67
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.811</b>	<b>291</b>	<b>1.686</b>	<b>269</b>	<b>1.565</b>	<b>263</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<b>Karyawan Tetap</b> Permanent Employees	1.219	229	1.153	222	1.102	203
<b>Karyawan Tidak Tetap</b> Temporary Employees	592	62	533	47	463	60
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.811</b>	<b>291</b>	<b>1.686</b>	<b>269</b>	<b>1.565</b>	<b>263</b>

## CHAPTER 02

# TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

#### Sustainability Governance Structure

Perseroan telah melantik Director of New Business Development and Sustainability (sebelumnya menjabat sebagai Head of Sustainability) yang membawahi Divisi Sustainability/ESG Perseroan pada tahun 2020. Director of New Business Development and Sustainability bertugas untuk membuat strategi, melakukan koordinasi, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan melakukan evaluasi secara berkala atas pencapaian target 4 Pilar Utama Keberlanjutan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris setiap triwulan. Director of New Business Development and Sustainability juga memiliki tugas operasional terkait keterlibatan dan pengembangan masyarakat, inovasi produk berkelanjutan, dan menjaga kepatuhan dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

[2-13][2-14][2-18]

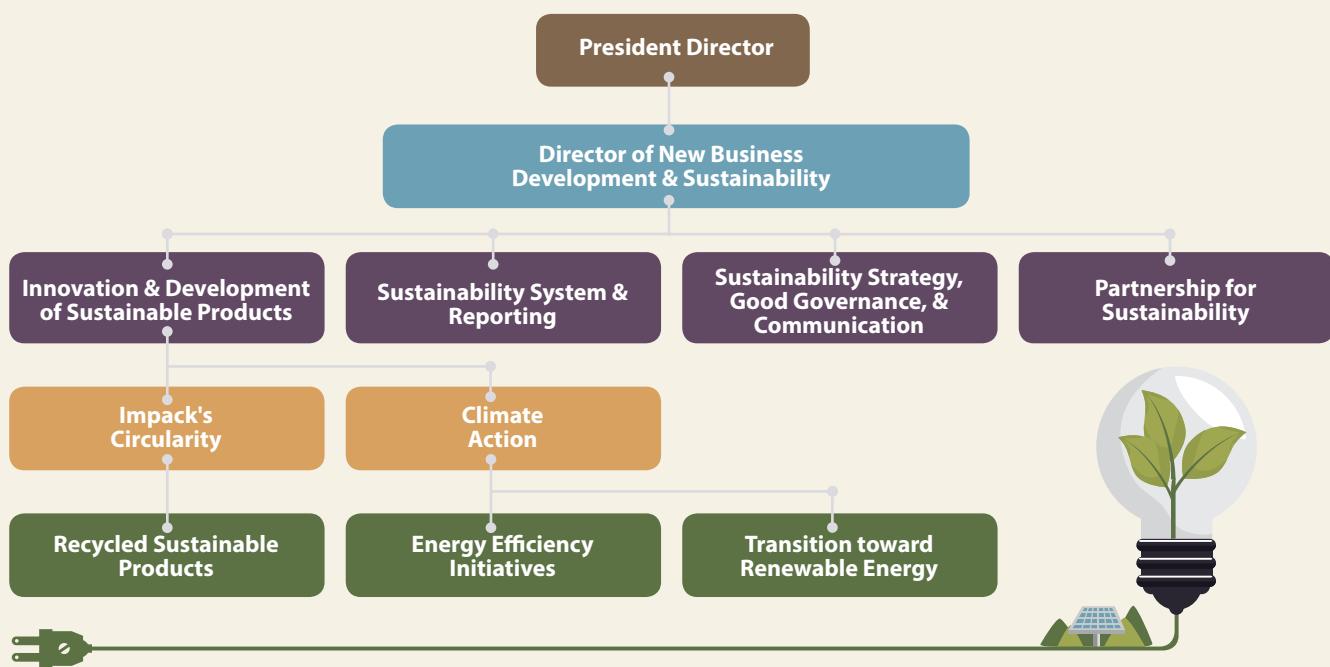
Perseroan telah menjalankan tata kelola sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dengan struktur tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi lebih rinci terkait RUPS dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Sustainability Governance Structure

In 2020, the Company appointed a Director of New Business Development and Sustainability (previously appointed as the Head of Sustainability) to lead the Company's Sustainability/ESG Division. The Director of New Business Development and Sustainability is responsible for developing strategies, coordinating, directing, controlling, and implementing them, as well as conducting quarterly evaluations of the achievement of the four Main Pillars of Sustainability targets that are submitted to the Board of Commissioners. Additionally, the Director of New Business Development and Sustainability is responsible for operational responsibilities such as community engagement and development, sustainable products innovation, compliance, and stakeholder relations. [2-13][2-14][2-18]

The Company has implemented governance in accordance with Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies with the highest structure being the General Meeting of Shareholders (GMS). More detailed information regarding the GMS can be read in the Company's 2021 Annual Report.





## Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Sustainability Competency Development

Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan kepada seluruh jabatan Perseroan, mulai dari jenjang staf dan karyawan operasional sampai ke jenjang Direksi. Pelatihan untuk staf dan karyawan operasional dilakukan secara internal oleh Perseroan, sedangkan pelatihan jenjang Direksi diselenggarakan oleh pihak eksternal.

### Pelatihan terkait Keberlanjutan yang Diikuti oleh Karyawan Sustainability Related Training Attended by Employees

No.	Modul Pelatihan   Training Modules
1.	<b>Sosialisasi dan Pelatihan Budaya K3</b> Socialization and Training of OHS Culture
2.	<b>Proses Implementasi 5S/5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)</b> 5S/5R (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) Implementation Process
3.	<b>Protokol Kesehatan dan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19</b> Health Protocol and COVID-19 Vaccination Socialization
4.	<b>Membangun Karakter Kuat menuju Kepemimpinan yang Sukses</b> Building Strong Character towards Successful Leadership
5.	<b>Pelatihan dan Sosialisasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015</b> Training and Socialization of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015
6.	<b>Pengelolaan Limbah B3</b> Hazardous Waste Management
7.	<b>Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air</b> Efficient Use of Electricity and Water
8.	<b>Pelatihan Kesadaran LST</b> ESG Awareness Training
9.	<b>Pengelolaan Limbah dan Ekonomi Sirkular</b> Waste Management and Circular Economy

### Pelatihan terkait Keberlanjutan yang Diikuti oleh Direksi Sustainability related Training Attended by the Board of Directors

Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
UN Global Compact Leaders Summit	15 Juni 2021, virtual 15 June 2021, virtual	United Nations Global Compact (UNGCG)
International Conference on Biospheric Harmony Advanced Research (ICOBAR) 2021	25 Juni 2021, virtual 25 June 2021, virtual	Universitas Bina Nusantara Bina Nusantara University
Strengthening ESG Commitments and Performance	24 November 2021 Gran Melia Hotel, Kuningan	Trisakti Sustainability Center (TSC)

## Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management

Dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Impack mengacu pada 4 Pilar Keberlanjutan. Impack juga menggunakan standar ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 sebagai pedoman dalam memetakan dan mengelola risiko usaha.

The Company actively organizes various sustainability-related competency development opportunities for all levels of the organization, from staff and operational employees to the Board of Directors. The Company conducts internal training for staff and operational employees, while external parties conduct training for the Board of Directors.



In identifying, managing, and mitigating environmental, social, and governance (ESG) risks, Impack refers to the 4 Pillars of Sustainability. Impack also uses the ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 standards as guidelines in mapping and managing business risks.

## Manajemen Risiko LST ESG Risk Management



Mekanisme manajemen risiko di Perseroan dilakukan oleh pihak-pihak berikut:  
The Company's risk management mechanism is carried out by the following parties:

- Director of New Business Development and Sustainability**  
Supervisi tertinggi untuk keputusan penanganan terkait manajemen risiko.
- Divisi Sustainability**  
Beranggotakan 5 orang, bertugas untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons terhadap risiko lingkungan, sosial, dan perubahan iklim, serta menyimpulkan, memberikan solusi, dan metode yang rutin dilaporkan kepada Director of New Business Development and Sustainability.
- Risk Owner**  
Unit Head akan mengidentifikasi dan mengeksekusi metode dan keputusan yang disetujui oleh Director of New Business Development and Sustainability.
- Director of New Business Development and Sustainability**  
The highest level of supervision for handling decisions related to risk management.
- Sustainability Division**  
Consists of 5 people, tasked with identifying, analyzing, and responding to environmental, social, and climate change risks, as well as summarizing, providing solutions, and methods to be routinely reported to the Director of New Business Development and Sustainability.
- Risk Owner**  
The Unit Head will identify and execute the methods and decisions approved by the Director of New Business Development and Sustainability.



## Risiko terkait Keberlanjutan Sustainability related Risks

Impack juga telah mengidentifikasi beberapa risiko LST beserta langkah mitigasi dan rencana pengelolaannya.

Impack has also identified several ESG risks along with their mitigation measures and management plans.

Trend Industri Impack Impack's Industry Trend	Risiko Risks	Peluang dan Mitigasi Risiko Opportunities and Risks Mitigation
<b>Aspek Lingkungan   Environmental Aspect</b>		
<b>Penghematan energi dan pengurangan emisi karbon</b> Energy saving and carbon emission reduction	<b>Peningkatan kuantitas produksi sebesar 30% sejalan dengan peningkatan kebutuhan energi</b> 30% increase in production quantity in line with increasing energy demand	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan <i>solar panel</i> di Unit 1 Cikarang dan DC di Jawa Timur pada tahun 2021 (kapasitas puncak 200 kWp dan 30 kWp)</li> <li>Perencanaan pemasangan <i>solar panel</i> di Unit 2 Cikarang pada tahun 2022 (kapasitas puncak 4.473 kWp)</li> <li><b>Efisiensi energi di seluruh sektor</b></li> <li>Solar panels installation in Unit 1 Cikarang and East Java DC (a peak capacity of 200 kWp and 30 kWp)</li> <li>Planned solar panels installation in Unit 2 Cikarang in 2022 (peak capacity of 4,473 kWp)</li> <li>Energy efficiency in all sectors</li> </ul>
<b>Sirkularitas</b> Circularity	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Rantai pasok bahan daur ulang yang tidak pasti</b></li> <li><b>Kontaminasi bahan daur ulang</b></li> <li>Uncertain recycled material supply chain</li> <li>Contamination of recycled materials</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan para pengepul daur ulang, pemerintah, penduduk lokal, LSM, serta perusahaan <i>start-up</i> yang bergerak di bidang daur ulang</li> <li><b>Inovasi produk berbahan baku daur ulang</b></li> <li>Collaboration with recycling collectors, government, local residents, NGOs, and start-up companies engaged in recycling</li> <li>Product innovation made from recycled raw materials</li> </ul>
<b>Inovasi produk berkelanjutan</b> Sustainable product innovation	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Alokasi waktu dan sumber daya.</b></li> <li><b>Tingginya biaya proses produksi</b></li> <li><b>Investasi yang besar</b></li> <li>Allocation of time and resources</li> <li>High cost of production</li> <li>Big investment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Eco-friendly products banyak diminati</b></li> <li><b>Menjadi tambahan pendapatan dan keuntungan</b></li> <li><b>Peluang pendanaan produk berkelanjutan oleh investor</b></li> <li>Eco-friendly products are in high demand</li> <li>Become an additional income and profit</li> <li>Access to financing from investors</li> </ul>
<b>Aspek Sosial   Social Aspect</b>		
<b>Memberikan dampak positif ke masyarakat luas</b> Give positive impacts to the wider community	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Letak geografis Indonesia yang besar, namun alat transportasi belum memadai</b></li> <li><b>Iklim dan cuaca yang tidak menentu.</b></li> <li><b>Banyaknya produk tiruan tanpa mengikuti standar</b></li> <li>Indonesia's large geographical location, but inadequate means of transportation</li> <li>Unpredictable climate and weather</li> <li>Numerous counterfeit products without following the standard</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>"Green technology", SDD, pengering bertenaga surya</b></li> <li><b>Data penerima manfaat serta kuantitas dan kualitas produk pascapanen yang berguna untuk aspek sosial Perseroan</b></li> <li><b>Menyebarluaskan manfaat SDD</b></li> <li><b>Memberikan garansi produk sampai dengan 15 tahun</b></li> <li><b>Menciptakan Manfaat Bersama (Creating Shared Value/CSV)</b></li> <li>"Green technology", SDD, solar powered dryer.</li> <li>Beneficiary data as well as the quantity and quality of post-harvest products that are useful for the social aspects of the Company</li> <li>Spreading the benefits of SDD</li> <li>Providing up to 15 years product warranty</li> <li>Creating Shared Value (CSV)</li> </ul>

<b>Lapangan pekerjaan</b> Job field	<b>Minimnya tenaga kerja terampil di sekitar unit usaha</b> Lack of skilled workforce around the business unit	<b>Memberikan pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan tenaga kerja terampil dan pahlawan rumah tangga</b> Providing education and training that produces a skilled workforce and household hero
<b>Pandemi COVID-19</b> COVID-19 pandemic	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB)</li> <li>• Kesehatan pegawai yang berisiko besar</li> <li>• Meningkatnya biaya kesehatan</li> <li>• <b>Terganggunya operasional Perseroan</b></li> <li>• The existence of large-scale social restrictions (PSBB)</li> <li>• Employees' health at great risk</li> <li>• Rising health costs</li> <li>• Disruption of the Company's operations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Adaptasi kebiasaan baru</b></li> <li>• <b>Akselerasi transformasi digital</b></li> <li>• <b>Vaksinasi seluruh karyawan</b></li> <li>• <b>Menjaga lingkungan kerja agar tetap bersih dan sehat</b></li> <li>• Adapt new habits</li> <li>• Digital transformation acceleration</li> <li>• Vaccination of all employees</li> <li>• Keeping the work environment clean and healthy</li> </ul>
<b>Aspek Tata Kelola   Governance Aspect</b>		
<b>Pertumbuhan ekonomi</b> Economic growth	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya PSBB</li> <li>• Kenaikan harga bahan baku</li> <li>• Pemberhentian operasi perusahaan-perusahaan sejenis</li> <li>• Penundaan proyek pemerintah</li> <li>• Membutuhkan dana investasi yang cukup besar</li> <li>• Biaya logistik untuk daerah Indonesia Timur yang cukup tinggi serta daya beli yang lebih rendah daripada Jawa Barat dan DKI Jakarta</li> <li>• The existence of large-scale social restrictions (PSBB)</li> <li>• Increase in raw material prices.</li> <li>• Cessation of operations of similar companies</li> <li>• Postponement of government projects</li> <li>• Requires large investment funds</li> <li>• Logistics costs for Eastern Indonesia are quite high and purchasing power is lower than West Java and DKI Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan produk <i>home improvement</i></li> <li>• Menaikkan stok inventori para distributor dan agen</li> <li>• Memenuhi kebutuhan pasar yang ditinggal akibat pemberhentian operasi beberapa perusahaan sejenis</li> <li>• Membangun pabrik dan DC untuk melayani pasar di Indonesia Timur</li> <li>• Perluasan pasar dan pengenalan produk baru di Indonesia Timur dengan harga bersaing</li> <li>• Sales of home improvement products</li> <li>• Increase the inventory stock of distributors and agents</li> <li>• Fulfilling market needs left by the discontinuation of operations of several similar companies</li> <li>• Building factories and DCs to serve the market in Eastern Indonesia</li> <li>• Market expansion and introduction of new products in Eastern Indonesia at competitive prices</li> </ul>
<b>Cyber security</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Information security risk</b></li> <li>• <b>Fraud mail</b></li> <li>• <b>Disiplin dalam penggunaan external storage</b></li> </ul> <p>Discipline in the use of external storage</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengevaluasi dan memperkuat sistem informasi Perseroan</b></li> <li>• <b>Update sistem security secara berkala</b></li> <li>• Evaluate and strengthen the Company's information system</li> <li>• Update security system regularly</li> </ul>





## Tantangan dan Permasalahan Keberlanjutan

### Challenges and Problems in Sustainability

Pada tahun 2021, Impack telah mengidentifikasi tantangan, permasalahan, dan kendala utama dalam menerapkan kinerja dan praktik keberlanjutan beserta langkah mitigasinya.

In 2021, Impack has identified the main challenges, problems, and obstacles in implementing sustainability performance and practices along with their mitigation measures.



Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Perseroan Challenges and Impacts on the Company		
Permasalahan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impacts on the Company	Mitigasi Mitigations
<b>Lingkungan   Environmental</b>		
<b>Masih tingginya biaya modal yang diperlukan untuk energi terbarukan</b> There is still a high cost of capital required for renewable energy	<b>Dapat memengaruhi cash flow Perseroan</b> May affect the Company's cash flow	<b>Melakukan sistem sewa BOT (Build Operate Transfer) dengan jangka waktu 15-20 tahun</b> Carrying out a BOT (Build Operate Transfer) rental system with a period of 15-20 years
<b>Belum terlaksananya pemilahan limbah secara optimal oleh konsumen</b> Consumers have not implemented waste sorting optimally	<b>Kurang tersedianya pasokan material daur ulang dengan kualitas yang konsisten</b> Insufficient supply of recycled materials with consistent quality	<b>Mencari pemasok baru yang lebih konsisten</b> Looking for new, more consistent suppliers
<b>Sosial   Social</b>		
<b>Masih kurangnya masyarakat lokal yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan</b> There is still a lack of human resource from local communities who have the qualifications needed by the Company	<b>Diperlukan pencarian tenaga kerja dari luar daerah saat dibutuhkan</b> It is necessary to find workers from outside the area when needed	<b>Memberikan training kepada karyawan untuk menambah keahlian dan pengetahuan.</b> Providing training to employees to increase their skills and knowledge
<b>Letak geografis penempatan Solar Dryer yang sulit dijangkau</b> The geographic location of the Solar Dryer is difficult to reach	<b>Diperlukan biaya yang sangat besar untuk datang ke lokasi dan memberikan pelatihan kepada kelompok tani dan nelayan</b> Significant costs required to visit the site and provide training to farmers and fishermen	<b>Bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat lokal dalam memberikan pelatihan</b> Collaborate with the government and local communities in providing training

<b>Tata Kelola   Governance</b>		
<p><b>Menanamkan kesadaran keberlanjutan kepada seluruh level jabatan</b> Instill sustainability awareness to all level</p>	<p><b>Diperlukan usaha ekstra untuk sosialisasi dan penerapannya kepada karyawan</b> Requires extra effort to socialize and apply it to employees</p>	<p><b>Pelaksanaan training kepada seluruh karyawan disertai dengan implementasi dan evaluasi penerapan kebijakan keberlanjutan yang dilakukan secara reguler</b> The execution of sustainability training for all employees is accompanied by the implementation and evaluation of sustainability policies on a regular basis</p>
<p><b>Sulitnya mengumpulkan data keberlanjutan yang berasal dari pihak eksternal</b> Difficulty in collecting sustainability data from external parties</p>	<p><b>Diperlukan waktu ekstra dalam penyajian laporan</b> Extra time is needed in presenting the report</p>	<p><b>Proaktif dalam permintaan pengumpulan data yang berasal dari pihak eksternal</b> Proactive in data collection requests from external parties</p>
<b>Ekonomi   Economy</b>		
<p><b>Pembatasan ruang gerak yang berakibat terhadap aktivitas ekonomi dengan adanya pandemi COVID-19</b> Space restriction that results in limited economic activity due to the COVID-19 pandemic</p>	<p><b>Penundaan beberapa proyek besar</b> Postponement of some major projects</p>	<p><b>Berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan proyek pengganti</b> Maximize efforts to secure other substitute projects</p>
<p><b>Kenaikan harga bahan baku</b> Increase in raw material prices</p>	<p><b>Berdampak pada profitabilitas di beberapa anak perusahaan</b> Impact on profitability in several subsidiaries</p>	<p><b>Melakukan kontrak-kontrak menengah dan jangka panjang dengan harga yang stabil</b> Perform medium- and long-term contracts with stable prices</p>
<p><b>Kurang tersedianya container untuk penerimaan dan pengiriman barang dari dan ke luar negeri</b> Lack of availability of containers for receiving and shipping goods from and to abroad</p>	<p><b>Terjadinya keterlambatan pengiriman</b> Delays in shipping</p>	<p><b>Melakukan pengiriman lebih awal apabila container tersedia serta peningkatan inventory stock di cabang-cabang</b> Make early deliveries if containers are available and increase inventory stock at branches</p>

**Internal Training Conducted Directly by the President Director ▼**




## Dukungan pada praktik Antikorupsi

### Support Towards Anti-Corruption Practices

Komitmen Impack untuk menegakkan standar etika dan antikorupsi sejalan dengan dukungan pada United Nations Convention Against Corruption (UNCAC) dan G20 Anti-Corruption Working Group (ACWG). Dukungan ini direalisasikan secara internal untuk memastikan semua standar etika telah dipatuhi oleh seluruh grup dan unit usaha Impack sesuai dengan *Group Management File* (GMF), termasuk mengenai kebijakan antikorupsi. Penerapan *Group Policy & Procedures* (GPP) di seluruh unit usaha juga menjadi salah satu bagian dari pengendalian internal Perseroan. Permasalahan korupsi menjadi tanggung jawab dari manajemen Unit Pelaporan (Bisnis Unit).

Upaya pencegahan antikorupsi sebagaimana tertuang dalam GPP No. 24. II dilakukan dengan menetapkan dan meninjau kontrol dan prosedur internal yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Setiap pelanggaran etika yang terbukti dilakukan oleh karyawan, pemasok, dan mitra bisnis akan ditindak tegas. Perseroan menyediakan saluran khusus penyampaian dugaan pelanggaran melalui saluran [whistleblower@impack-pratama.com](mailto:whistleblower@impack-pratama.com). Detail lain tentang penerapan *whistleblowing system* Perseroan dapat diakses melalui <https://www.impack-pratama.com/whistleblowing-system/>.

Impack juga menerapkan standar etika bagi mitra bisnis dalam Perjanjian Pakta Integritas dan Kode Etik Pemasok (*Supplier Code of Conduct*), meliputi perlindungan sistem dan privasi data (informasi rahasia), hak kekayaan intelektual, serta keamanan data Perseroan. Divisi Corporate IT bertanggung jawab secara langsung kepada Director of Finance and Accounting mengenai sistem keamanan data Impack. Melalui DMZ Firewall Security, setiap data dipastikan hanya dapat diakses oleh karyawan yang berwenang, sehingga data dalam *file server* dan *active directory* terlindungi. Melalui upaya-upaya yang telah dilakukan, pada tahun 2021, tidak ditemukan adanya insiden korupsi, dari karyawan ataupun pemasok. Informasi lebih rinci mengenai standar etika dan pencegahan korupsi dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan 2021. [205-3]

Impack's commitment to ethical and anti-corruption standards is consistent with its support for the UN Convention Against Corruption (UNCAC) and the G20 Anti-Corruption Working Group (ACWG). This support is provided internally to ensure that the entire Impack group and business units adhere to all ethical standards outlined in the Group Management File (GMF), including the anti-corruption policy. The Company's internal control also includes the implementation of Group Policies and Procedures (GPP) across all business units. Corruption is the responsibility of the Reporting Unit management (Business Unit).

As stated in GPP No. 24. II, anti-corruption efforts are carried out by establishing and periodically reviewing internal controls and procedures that must be designed to prevent and detect irregularities. Employees, suppliers, and business partners who commit ethical violations will face severe consequences. The Company provides a special channel for submitting alleged violations through the [whistleblower@impack-pratama.com](mailto:whistleblower@impack-pratama.com) channel. Additional information regarding the Company's whistleblowing system can be found at <https://www.impack-pratama.com/whistleblowing-system/>.

Impack's Integrity Pact Agreement and Supplier Code of Conduct also include ethical standards for business partners, including system protection and data privacy (confidential information), intellectual property rights, and the Company's data security. Concerning the Impack data security system, the Corporate IT Division reports directly to the Director of Finance and Accounting. Through DMZ Firewall Security, all data is ensured to be accessible only to authorized employees, protecting data on the file server and active directory. Due to the efforts made, there were no instances of employee or supplier corruption in 2021. The 2021 Annual Report contains additional detail on ethical standards and anti-corruption efforts. [205-3]



# Pelibatan Pemangku Kepentingan<sup>[2-29]</sup>

## Stakeholder Engagement

Impack selalu melibatkan pemangku kepentingan yang signifikan dalam semua kegiatan Perseroan dan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang telah dipetakan berdasarkan kedekatan dan dampak pengaruhnya terhadap Perseroan.

Impack always involves significant stakeholders in all of the Company's activities and continues to strive to meet the needs of all stakeholders. These needs have been mapped based on their proximity and impact on the Company.

Pemerintah Government
Topik Utama   Key Concerns
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan peraturan</li> <li>• Pemakaian energi yang efisien</li> <li>• Pembayaran pajak</li> </ul>
Metode Pelibatan dan Frekuensi   Method of Engagement and Frequency
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dalam proyek infrastruktur</li> <li>• Berpartisipasi dalam Pekan Nasional di kota-kota seluruh Indonesia</li> <li>• Bekerja sama dalam pemberdayaan potensi daerah tertinggal</li> <li>• Memberikan pelatihan menggunakan SDD untuk masyarakat pedesaan setiap kunjungan</li> </ul>
Respons dan Tindak Lanjut   Response and Follow Up
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan laporan secara berkala dan tepat waktu</li> <li>• Membayar pajak tepat waktu</li> <li>• Mengikuti pelatihan bila ada peraturan baru</li> <li>• Inovasi produk berkelanjutan yang dapat berguna bagi masyarakat desa tertinggal</li> </ul>

Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers
Topik Utama   Key Concerns
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja ekonomi</li> <li>• Kualitas produksi</li> <li>• Pengiriman produk tepat waktu</li> <li>• Komunikasi yang efektif</li> <li>• Peningkatan pelayanan</li> <li>• Kepercayaan terhadap produk</li> </ul>
Metode Pelibatan dan Frekuensi   Method of Engagement and Frequency
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan rutin sub-distributor minimal 3 bulan sekali</li> <li>• Acara pengenalan produk inovasi yang ramah lingkungan</li> <li>• Program insentif</li> <li>• Survei kepuasan pelanggan</li> <li>• Adanya saluran pengaduan dan layanan</li> <li>• Gathering setiap tahun (dalam kondisi normal/Pre-COVID)</li> <li>• Program Impack Academy untuk memperkenalkan produk dan cara pemasangan yang benar (dalam kondisi normal/ Pre-COVID)</li> </ul>
Respons dan Tindak Lanjut   Response and Follow Up
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbarui informasi terkait produk baru ataupun informasi tambahan untuk produk yang sudah beredar secara rutin</li> <li>• Memberikan <i>limited warranty</i> sesuai dengan spesifikasi produk</li> <li>• Mengirim produk tepat waktu</li> <li>• Memberikan <i>after sales service</i> yang baik</li> <li>• Memberikan rekomendasi dan solusi produk yang tepat</li> </ul>



## Pemegang Saham Shareholders

### Topik Utama | Key Concerns

- Kinerja ekonomi
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
- Laporan kinerja lainnya

- Economic performance
- Annual Report and Sustainability Report
- Other performance reporting

### Metode Pelibatan dan Frekuensi | Method of Engagement and Frequency

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setiap 1 tahun sekali
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sesuai kebutuhan
- Rapat Kerja Dewan Komisaris minimal 6 kali setahun
- Rapat Kerja Direksi minimal 12 kali setahun
- Rapat Gabungan minimal 3 kali setahun
- Transparansi Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as needed
- Board of Commissioners' meetings at least 6 times a year
- Board of Directors' meetings at least 12 times a year
- Joint Meetings at least 3 times a year
- Transparency of Financial Reports and Sustainability Reports

### Respons dan Tindak Lanjut | Response and Follow Up

- Menyediakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tepat waktu
- Menyampaikan laporan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan kepada publik
- Memberitahukan *update* terbaru kepada publik dan media

- Providing Annual Reports and Sustainability Reports punctually
- Submitting financial performance reports in Annual Reports to the public
- Publishing latest updates to the public and media



## Masyarakat Communities

### Topik Utama | Key Concerns

- Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan
- Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal
- Bantuan kepada masyarakat

- Economic, social, and environmental performance
- Employment opportunities for local communities
- Assistance to the communities

### Metode Pelibatan dan Frekuensi | Method of Engagement and Frequency

- Pelibatan tenaga kerja lokal
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSLS) sesuai kebutuhan
- Memberikan dampak sosial kepada masyarakat tertinggal agar memiliki kehidupan yang lebih baik
- Program Collaboration and Partnership dengan masyarakat di bidang keberlanjutan

- Engagement of local workers
- Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) activities based on needs
- Providing social impacts to disadvantaged communities to increase quality of life
- Collaboration and Partnership Programs with communities in sustainability field

### Respons dan Tindak Lanjut | Response and Follow Up

- Memberikan prioritas kepada masyarakat lokal sesuai kompetensi yang dibutuhkan
- Memberikan bantuan yang diperlukan kepada masyarakat, terutama pada situasi darurat
- Berpartisipasi dalam menjaga ketersediaan keanekaragaman hayati
- Pelatihan penanganan pascapanen kepada masyarakat daerah tertinggal
- Memberikan bantuan material dan bimbingan untuk Program Collaboration and Partnership

- Prioritizing local communities based on required competencies
- Providing necessary assistance to the communities, especially in emergency situations
- Participating in maintaining the biodiversity
- Post-harvest handling training for people in underdeveloped regions
- Providing material assistance and guidance for the Collaboration and Partnership programs

## Pemasok Suppliers

### Topik Utama | Key Concerns

- Telaah pasar, situasi, dan kontrak kerja
- Proses pengadaan yang adil dan transparan
- Komunikasi yang efektif
- Proses evaluasi yang objektif

- Market review, situation, and employment contracts
- Fair and transparent procurement processes
- Effective communications
- An objective evaluation process

### Metode Pelibatan dan Frekuensi | Method of Engagement and Frequency

- Pertemuan pemasok minimal 2 kali dalam setahun untuk membahas kontrak dan perjanjian kerja
- Penilaian kinerja pemasok setiap 1 tahun sekali
- Diskusi bahan material baru yang ramah lingkungan
- Diskusi *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) yang lebih efisien dan ramah lingkungan

- Supplier meetings at least twice a year to discuss contracts and work agreements
- Annual supplier performance appraisals
- Discussions on new environmentally friendly materials
- Discussions on a more efficient and environmentally friendly Production Planning and Inventory Control (PPIC)

### Respons dan Tindak Lanjut | Response and Follow Up

- Menjalin komunikasi efektif
- Menjaga hubungan baik dengan para pemasok
- Menyampaikan permintaan barang atau jasa dengan benar
- Penekanan keberlanjutan

- Establishing effective communications
- Maintaining good relationships with suppliers
- Delivering requests for goods or services correctly
- Emphasizing sustainability

## Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Banks and Other Financial Institutions

### Topik Utama | Key Concerns

- Kinerja keuangan
- Ketaatan dalam memenuhi syarat keuangan yang dijanjikan

- Financial performance
- Compliance with fulfillment of financial promises

### Metode Pelibatan dan Frekuensi | Method of Engagement and Frequency

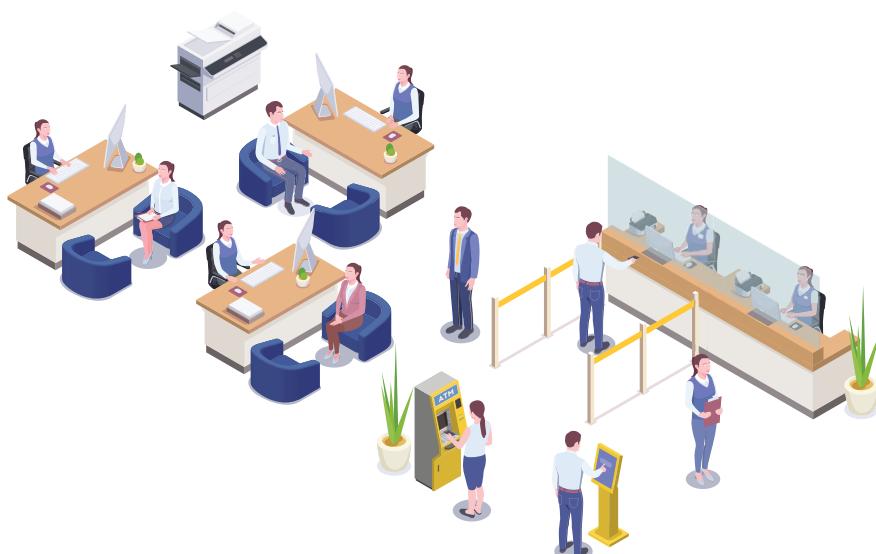
- Telaah berkala
- Menjalin komunikasi dan pertemuan rutin sesuai kebutuhan
- Komunikasi pendanaan hijau untuk program berkelanjutan
- Meminta informasi mengenai sumber-sumber pendanaan yang lebih efisien

- Periodic reviews
- Maintaining regular communication and meetings as needed
- Communications on green financing for sustainable programs
- Requesting information regarding more efficient sources for funding

### Respons dan Tindak Lanjut | Response and Follow Up

- Memberikan hasil kinerja keuangan
- Melaksanakan kewajiban tepat waktu
- Melakukan *risk management* dan perhitungan biaya untuk sumber-sumber pendanaan baru

- Providing financial reports
- Punctual fulfillment of obligations
- Conducting risk management and cost calculations for new funding sources





## Karyawan Employees

### Topik Utama | Key Concerns

- Kinerja ekonomi
- Mendiskusikan pesanan pekerjaan, peningkatan efisiensi produksi
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Proses pengadaan bahan baku dan kualitas
- Pendidikan dan Pelatihan
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- Remunerasi dan jenjang karir

- Economic performance
- Discussions on work orders, increasing production efficiency
- Occupational Health and Safety (OHS)
- Procurement process for raw materials and quality
- Training and Education
- Collective Labor Agreements (CLA)
- Remuneration and career path

### Metode Pelibatan dan Frekuensi | Method of Engagement and Frequency

- Pertemuan karyawan untuk membahas pekerjaan setiap hari
- Pelatihan dan pendidikan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian pada bidangnya masing-masing
- ESG Leadership Training untuk supervisor dan manajer level 2 kali dalam setahun
- Peninjauan pencapaian keberlanjutan setiap 1 bulan sekali
- Gotong royong bersama membersihkan lingkungan kerja setiap hari Jumat
- Adanya kebebasan berserikat
- Koperasi dari dan untuk karyawan
- Outbound training karyawan pabrik Impack dan UPC
- Rekreasi keluarga seluruh karyawan Impack setiap 3 tahun sekali
- Melakukan perundingan PKB setiap 2 tahun sekali

- Employee meetings to discuss daily work
- Employee training and education to improve competence and expertise in their respective fields
- ESG Leadership Training for supervisors and managerial levels twice a year
- Review of sustainability achievements once a month
- Communal work to clean the work environment every Friday
- The freedom to unionize
- Cooperatives from and for employees
- Outbound training for Impack and UPC factory employees
- Family recreation of all Impack employees every 3 years
- Conducting CLA negotiations every 2 years

### Respons dan Tindak Lanjut | Response and Follow Up

- Membuat rencana tindakan pekerjaan jangka pendek dan jangka panjang
- Menjamin jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi
- Menjamin adanya K3 yang layak
- Memberikan imbal hasil kerja
- Menjalankan proses usaha yang beretika, efisiensi, dan ramah lingkungan
- Memberikan *action plan* berdasarkan tinjauan pencapaian Laporan Keberlanjutan
- Memberikan jaminan kesehatan dan makanan bergizi

- Creating short- and long-term action plans
- Ensuring clear, equal career paths, and performance appraisals with no discriminatory practices
- Ensuring proper OHS
- Providing remuneration
- Running ethical, efficient, and environmentally friendly business processes
- Providing action plans based on the Sustainability Report achievement review
- Providing health insurance and nutritious meals



## Identifikasi Topik Material dan Batasan Dampak [3-1][3-2]

### Identification of Material Topics and Impact Boundaries

Perseroan telah menentukan dan memetakan topik material pada tanggal 8 Oktober 2021 yang relevan sesuai dengan konteks keberlanjutan Impack serta dukungan Impack terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, Impack juga telah menentukan batasan dampak dari topik material terhadap setiap pemangku kepentingan. Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021, terdapat delapan topik material yang telah ditentukan, dengan enam topik material berada pada posisi 'Tinggi' dan dua topik pada posisi 'Sedang'.

The Company has identified and prioritized material topics on 8 October 2021 that are pertinent to Impack's sustainability and support for the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, Impack has established the boundaries of the impact of material topics on each stakeholder. Eight material topics have been identified for the 2021 Sustainability Report, with six material topics assigned a 'High' rating and two assigned a 'Medium' rating.

### Penjelasan Mengapa Suatu Topik Penting, Dampaknya, dan Dukungan pada TPB [3-3] Why a Topic Matters, Its Impact, and Support for the SDGs

#### 1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance



##### Alasan Topik Material dan Respons | Material Topic Rationale and Responses

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi kami dalam menjamin keberlangsungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Melalui produk yang berkualitas, kami akan terus berusaha untuk meningkatkan nilai keberlanjutan sebagai bentuk pelayanan terbaik kami bagi konsumen.

Economic performance is an important aspect for us in ensuring business continuity and providing added value for all stakeholders. Through quality products, we will continue to strive to increase the value of sustainability as our best form of service to consumers.

##### Batasan Dampak | Impact Boundaries

###### Internal

**Pemegang Saham, Karyawan**

Shareholders, Employees

###### Eksternal | External

**Konsumen, Pemerintah, Masyarakat, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

Consumers, Government, Communities, Banks and Other Financial Institutions

#### 2. Energi | Energy



##### Alasan Topik Material dan Respons | Material Topic Rationale and Responses

Kami menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan membutuhkan energi dan menjadi hal yang signifikan dalam menjamin keberlangsungan usaha. Namun, Impack akan berusaha melakukan efisiensi energi dengan berkomitmen untuk mengurangi emisi sebesar 15% (dari total emisi karbon 2019) pada tahun 2030.

We realize that all of the Company's operational activities require energy and are significant in ensuring business continuity. However, Impack will strive to achieve energy efficiency by committing to reduce emissions by 15% (of the total 2019 carbon emissions) by 2030.

##### Batasan Dampak | Impact Boundaries

###### Internal

**Karyawan**

Employees

###### Eksternal | External

**Pemerintah, Masyarakat,**

Government, Communities

#### 3. Emisi | Emission



##### Alasan Topik Material dan Respons | Material Topic Rationale and Responses

Sebagai perusahaan manufaktur, Impack menyadari bahwa emisi merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan. Pelaporan emisi Perseroan sangat penting dalam mengidentifikasi berbagai kesempatan dan upaya yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi emisi yang dikeluarkannya.

As a manufacturing company, Impack realizes that emissions are unavoidable. The Company's emission reporting is very important in identifying various opportunities and efforts that the Company can take to reduce its emissions.

##### Batasan Dampak | Impact Boundaries

###### Internal

**Pemegang Saham, Karyawan**

Shareholders, Employees

###### Eksternal | External

**Pemerintah, Masyarakat**

Government, Communities



## 4. Material



### Alasan Topik Material dan Respons | Material Topic Rationale and Responses

Sebagai perusahaan manufaktur, Impack memerlukan bahan baku dalam menghasilkan produk, sehingga akan berdampak pada biaya yang signifikan dari keseluruhan total biaya manufaktur. Maka dari itu, Impack telah mendukung konsep *circular economy* di mana bahan baku yang digunakan berasal dari pemasok dan *scrap post* limbah konsumen dan industrial.

As a manufacturing company, Impack requires raw materials to produce products. Providing raw materials will have a significant impact on the total cost of manufacturing. Therefore, Impack has supported the circular economy concept in which the raw materials used come from suppliers and scrap post consumer and industrial waste.

#### Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal	Eksternal   External
Karyawan Employees	Konsumen, Pemasok Consumers, Suppliers
	Consumers, Suppliers

## 5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety



### Alasan Topik Material dan Respons | Material Topic Rationale and Responses

Penerapan standar K3 Impack telah menyesuaikan dengan ISO 14001:2015. Impack menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas utama bagi seluruh karyawan. Selama masa pandemi COVID-19, Impack akan terus memastikan kesehatan karyawan terjaga agar kegiatan operasional tetap berjalan.

The implementation of the Impack OHS standard has conformed to ISO 14001:2015. Impack realizes that occupational health and safety (OHS) is a top priority for all employees. During the COVID-19 pandemic, Impack will continue to ensure employee health is maintained so that operational activities can continue.

#### Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal	Eksternal   External
Karyawan Employees	Konsumen, Pemasok Consumers, Suppliers
	Consumers, Suppliers

## 6. Praktik Pengadaan | Procurement Practices



### Alasan Topik Material dan Respons | Material Topic Rationale and Responses

Pemasok merupakan mitra bisnis utama dan bagian dari pemangku kepentingan kami. Untuk pemilihan pemasok, Impack mengutamakan pemasok nasional yang sesuai dengan standar kualitas tinggi dalam pengadaan bahan baku. Untuk mendukung perekonomian nasional, Impack sudah memiliki sertifikasi TKDN untuk beberapa produk.

Impack has determined suppliers are key business partners and part of our stakeholders. For supplier selection, Impack prioritizes domestic suppliers who comply with high quality standards in the procurement of raw materials. To support the national economy, Impack already has TKDN certification for several products.

#### Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal	Eksternal   External
Karyawan Employees	Pemasok Suppliers
	Suppliers

## 7. Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact

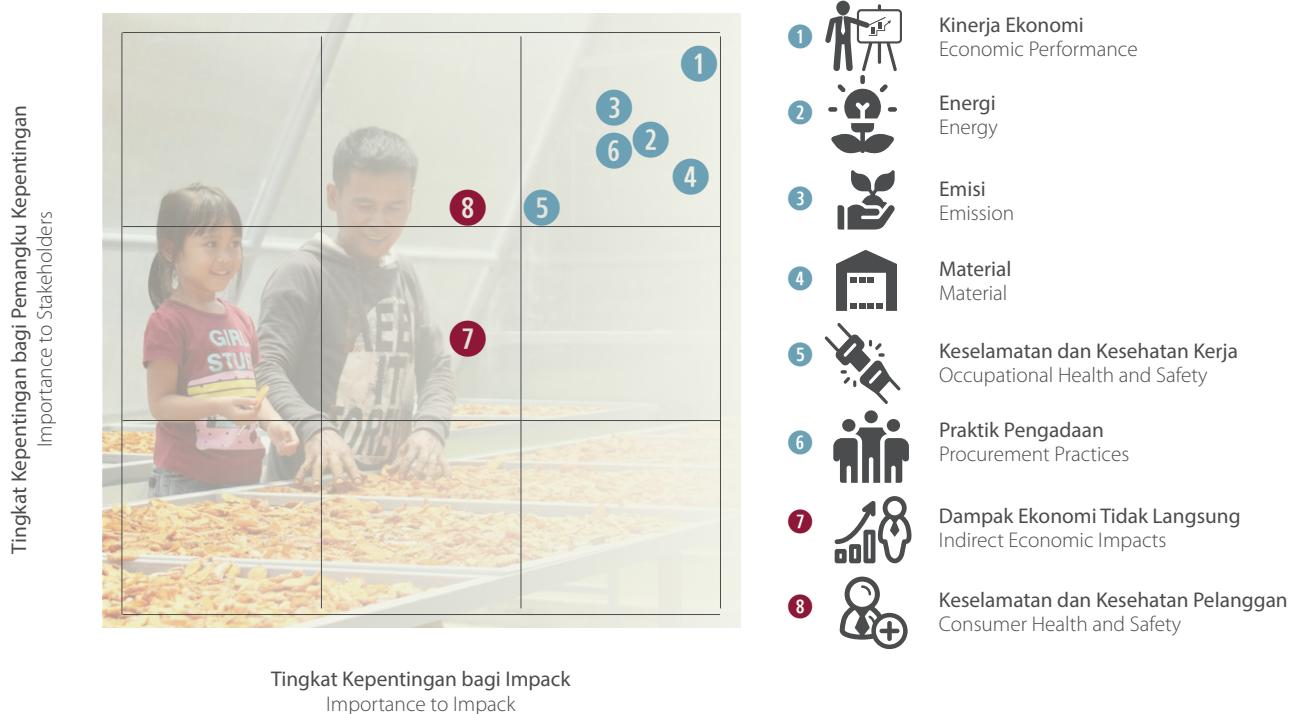


## 8. Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan | Consumer Health and Safety



## Matriks Topik Material

### Material Topics Matrix



Semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi untuk memberikan tanggapan atas isi laporan, baik melalui *email* maupun dengan mengisi formulir umpan balik yang kami sediakan di halaman terakhir laporan ini.

All stakeholders can access the information to provide feedback on the contents of the report, either by email or by filling out the feedback form that we have provided on the last page of this report.



### Kontak Laporan [2-3]

#### Report Contact

#### SUGIARTO ROMELI

Director of New Business Development and Sustainability

Altira Office Tower 38<sup>th</sup> Floor, Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav.85, Jakarta Utara 14350, Indonesia

Email: sustainability@impack-pratama.com  
Telp | Phone : +6221-2188-2000



## CHAPTER 03

# EKONOMI BERKELANJUTAN

## SUSTAINABLE ECONOMY

### Pendekatan Manajemen [3-3]

Meskipun dihadapi oleh berbagai tantangan, kami tetap mampu melakukan ekspansi, baik di dalam maupun luar negeri. Ekspansi ini dilakukan melalui pembangunan DC dan pabrik baru di Jawa Timur yang menghasilkan produk inovasi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai daerah, seperti Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara. Kami juga memperluas investasi di area pasar yang sedang berkembang, salah satunya dengan mengakuisisi aset dan bisnis perusahaan di Australia. Peningkatan permintaan barang oleh Impack dilakukan sebagai upaya untuk mengantisipasi kurangnya pasokan akibat kenaikan harga bahan baku yang sangat besar. Kami juga melakukan penambahan kuantitas produksi sebesar 30% di tahun 2021 sebagai salah satu strategi Perseroan untuk mendominasi pasar sebagai *market leader*. Kebutuhan produk *home improvement* yang meningkat juga disikapi dengan peluncuran produk lantai vinyl Alvera di awal tahun 2021.

Pelaksanaan kebijakan perkembangan ekonomi dikategorikan dalam *organic growth* dan *inorganic growth*. Untuk strategi *organic growth*, kami melakukan inovasi produk berkelanjutan, membuat fasilitas manufaktur dan DC baru, membuka layanan pasar baru, inisiatif transformasi digital, dan bisnis sirkular. Sementara untuk *inorganic growth*, Perseroan melakukan akuisisi dan kemitraan strategis.

### Management Approach [3-3]

Despite being faced with various challenges, we continue to expand, both domestically and internationally. This expansion will be accomplished through the establishment of new distribution centers and new factories in East Java that will produce sustainable innovative products to meet the needs of people in various regions, including Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, and Nusa Tenggara. Additionally, we are increasing our investment in emerging markets, including through the acquisition of company assets and businesses in Australia. Impack increased its demand for goods in an attempt to anticipate a shortage of supply as a result of the sharp increase in raw material prices. Additionally, we increased production by 30% in 2021 as part of the Company's strategy to dominate the market as the market leader. Alvera, our vinyl flooring product was also launched in early 2021 to address the growing demand for home improvement products.

Economic development policies are implemented under two categories: organic growth and inorganic growth. As part of our organic growth strategy, we have innovated sustainable products, established new manufacturing facilities and distribution centers, expanded servicable market, and invested in digital transformation initiatives and circular businesses. Meanwhile, the Company also pursues inorganic growth through acquisitions and strategic partnerships.

### Our Fundamental Strategies to Forge Ahead



- Innovation of sustainable products
- New manufacturing facilities and Distribution Centres
- Tapping New Market Segment
- Digital Transformation Initiatives
- Circular Business



- Acquisitions
- Strategic partnerships

"

Pencapaian target ekonomi jangka pendek di tahun 2021 yang melebihi rencana memperkuat komitmen kami untuk melanjutkan strategi jangka menengah (2025) dan jangka panjang (2030).

*The achievement of short-term economic targets in 2021 that exceeds planning strengthens our commitment to continue our medium-term (2025) and long-term (2030) strategies.*

"

**Target dan Realisasi Pendapatan Bersih/Karyawan (dalam Juta Rupiah)**  
Net Revenue/Employee Target and Realization (in Million Rupiah)

<b>Target Jangka Panjang 2030</b> 2030 Long Term Target	<b>Naik 83% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 83% compared to 2019	<b>Rp1.500</b>
<b>Target Jangka Menengah 2025</b> 2025 Medium Term Target	<b>Naik 53% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 53% compared to 2019	<b>Rp1.250</b>
<b>Target Jangka Pendek 2022</b> 2022 Short Term Target	<b>Naik 34% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 34% compared to 2019	<b>Rp1.100</b>
<b>Target 2021</b> 2021 Target	<b>Naik 22% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 22% compared to 2019	<b>Rp1.000</b>
<b>Pencapaian 2021</b> 2021 Achievement	<b>Naik 30% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 30% compared to 2019	<b>Rp1.060</b>

**Mencapai Target**  
Target Achieved

**Target dan Realisasi Laba Bersih/Karyawan (dalam Juta Rupiah)**  
Net Income/Employee Target and Realization (in Million Rupiah)

<b>Target Jangka Panjang 2030</b> 2030 Long Term Target	<b>Naik 112% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 112% compared to 2019	<b>Rp120</b>
<b>Target Jangka Menengah 2025</b> 2025 Medium Term Target	<b>Naik 59% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 59% compared to 2019	<b>Rp90</b>
<b>Target Jangka Pendek 2022</b> 2022 Short Term Target	<b>Naik 55% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 55% compared to 2019	<b>Rp88</b>
<b>Target 2021</b> 2021 Target	<b>Naik 53% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 53% compared to 2019	<b>Rp87</b>
<b>Pencapaian 2021</b> 2021 Achievement	<b>Naik 76% dibandingkan tahun 2019</b> Increase of 76% compared to 2019	<b>Rp100</b>

**Mencapai Target**  
Target Achieved

Kinerja ekonomi diaudit secara internal oleh Divisi Internal dan secara eksternal oleh Auditor Gani Sigitro & Handayani, yang hasilnya dapat dilihat pada situs web Impack dan Laporan Tahunan 2021. Kinerja ekonomi Impack menjadi tanggung jawab Director of Finance and Accounting, Director of Strategic Business and Financial Controller, dan Director Marketing yang dipimpin oleh Direktur Utama. Pencapaian target ekonomi akan dievaluasi setiap bulan oleh Direksi dan setiap triwulan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal audits of economic performance are administered by the Internal Auditor Division, while the external audits are administered by the public accountant Gani Sigitro & Handayani, and the results are available on the Impack website and 2021 Annual Report. The Director of Finance and Accounting, the Director of Strategic Business and Financial Controller, and the Director of Marketing, all of whom are led by the President Director, are responsible for Impack's economic performance. The Board of Directors will evaluate the achievement of economic targets on a monthly basis and jointly on a quarterly basis with the Board of Commissioners.



## Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

### Direct Economic Values Generated and Distributed

Meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19, Impack berhasil mencapai dan melampaui target ekonomi yang telah ditetapkan untuk tahun 2021. Hal ini diwujudkan melalui 24% peningkatan pendapatan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp2.227,4 miliar.

Despite facing the challenges of the COVID-19 pandemic, Impack managed to achieve and exceed the economic targets set for 2021. This was realized through a 24% increase in revenue in 2021 to Rp2,227.4 billion.

#### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (dalam Miliar Rupiah)

##### Target and Realization Financial Performance (in Billion Rupiah)

Pencapaian Achievements	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan   Revenue	1.900,00	2.227,4	1.600,00	1.797,5	1.604,3	1.495,8
Laba Kotor   Gross Profit	678,0	807,8	570,0	651,2	533,1	494,7
Laba Bersih   Net Income	165,0	210,0	100,0	125,1	150,5	103,7

#### Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah) [201-1]

##### Economic Value Generated and Distributed (in Billion Rupiah)

Uraian Description		2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung Diterima   Direct Economic Value Generated</b>				
I	Pendapatan   Revenue	2.227,4	1.797,5	1.495,8
	Tambahan   Supplementary			
II	Pendapatan Bunga   Interest Income	3,6	6,3	10,8
	Laba Penjualan Aset Tetap   Profit on The Sale of Fixed Assets	0,5	(3,9)	1,4
	Lain-lain – Bersih   Others - Net	(1.567,5)	(1.230,8)	(1.009,1)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima</b> Total Direct Economic Value Generated		664,0	569,1	498,9
<b>Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan   Direct Economic Value Distributed</b>				
I	Biaya Karyawan   Employee Costs	287,8	259,9	209,3
II	Pembayaran untuk Penyedia Modal/Dana (Dividen dan Bunga Pinjaman) Payments to Capital/Funding Providers (Dividends and Loan Interest)	88,5	119,7	148,6
III	Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	71,4	61,6	42,2
IV	Investasi untuk Masyarakat Investment in the Communities	9,7	12,1	5,6
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan</b> Total Direct Economic Values Distributed		457,4	453,3	405,8
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan   Direct Economic Value Retained</b>		206,6	115,8	93,1

Informasi terkait kinerja ekonomi yang komprehensif dapat dibaca dalam Laporan Tahunan 2021.

Comprehensive information related to economic performance can be found in the 2021 Annual Report.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-2]

### Indirect Economic Impact

Impack secara taat melakukan pelaporan kepada pemerintah melalui pembayaran pajak dan retribusi lainnya sesuai peraturan. Impack melalui PKB, menyatakan bahwa gaji, upah, dan tunjangan terkait telah memenuhi atau melebihi persyaratan Upah Minimum Regional (UMR) serta membayarkan kompensasi dan tunjangan lainnya, termasuk asuransi dan pelatihan. Impack juga berusaha untuk memastikan bahwa hasil kinerja ekonomi yang diperoleh dapat disalurkan kembali kepada masyarakat melalui program-program TJSL, pemberdayaan, dan bantuan.

Selama tahun 2021, Impack juga melakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari TJSL, salah satunya dengan melakukan pembelian LDPE scrap yang dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah akibat limbah masyarakat, serta meningkatkan penghidupan pengepul di daerah Bandung, Bekasi, Cikarang, dan Majalengka. Perseroan juga turut memberikan bantuan kepada Yayasan Credo untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mendidik dan membina anak-anak di daerah Banten.

Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi petani dan masyarakat pengguna SDD, Impack juga memberikan pelatihan dan pengembangan terkait SDD kepada para petani dan masyarakat. Kami melakukan kunjungan teknis ke lokasi SDD dan STD untuk melatih lebih banyak petani agar dapat menjadi *agripreneur* dan melakukan evaluasi. Kegiatan yang dilakukan selama kunjungan, yaitu memeriksa kualitas pengering yang baru dibangun, memastikan petani menggunakan alat dengan baik, memeriksa apakah petani menjual komoditas kering dengan harga yang lebih baik, serta pengumpulan umpan balik dari masyarakat untuk perbaikan lebih lanjut. Kami juga melatih petani untuk membuat STD sendiri untuk menghemat biaya pemasangan.

Impack reports to the government in a timely and compliant manner by paying all taxes and other levies required by law. Impack's CLA states that salaries, wages, and related benefits have met or exceeded Regional Minimum Wage (UMR) requirements and that compensation and other benefits, such as insurance and training, have been paid. Impack also works to ensure that the benefits of economic performance are returned to the community through programs, empowerment, and assistance related to CSER.

Impack carried out several community empowerment activities as part of our CSER in 2021, one of which was purchasing LDPE scrap to assist the government in overcoming the problems caused by community waste and improving the livelihoods of scrap collectors in the Bandung, Bekasi, Cikarang, and Majalengka areas. The Company also assisted the Credo Foundation in enhancing the competence of teachers in educating and fostering children in the Banten area.

In addition, Impack provides SDD-related training and development to farmers and communities that use SDD in order to improve their competence. We also conducted technical visits to SDD and STD locations in order to train and evaluate additional farmers to become agripreneurs. The visit included activities such as inspecting the newly constructed dryer for quality, ensuring farmers use the tools properly, determining whether farmers sell dry commodities at a profit, and gathering feedbacks from the community for future improvements. Furthermore, we teach farmers how to fabricate their own STDs to save on installation costs.





## Rantai Pasokan [2-6]

### Supply Chain

Sekarang tahun 2019, Impack berkomitmen untuk menaikkan porsi pemasok dalam negeri untuk mendukung pergerakan perekonomian nasional dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Beberapa produk kami sudah memiliki sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), seperti produk ACP dengan TKDN 26-52%, Polycarbonate dengan TKDN 49-68%, serta Alderon dengan TKDN 62-66%. Impack juga telah memproduksi berbagai bahan pembantu secara *in-house*.

Lebih lanjut, Impack berkomitmen untuk mengutamakan pemasok dalam negeri untuk membantu mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap pemasok asing. Pada tahun 2021, Impack menggunakan 78% pemasok dalam negeri atau target tidak tercapai sebesar 0,5%. Hal ini terjadi karena meningkatnya inventori bahan baku impor dalam manajemen risiko sebagai antisipasi kesulitan logistik dari luar negeri. Sebagai wujud komitmen kami dalam memenuhi target hingga 80% pemasok dalam negeri pada tahun 2025, Perseroan berupaya untuk meningkatkan persentase TKDN dalam setiap produk serta inovasi produk berkelanjutan berbahan baku daur ulang. [3-3]

Since 2019, Impack has committed to increasing its reliance on domestic suppliers in order to support the national economy's growth and job creation. Several of our products already have Domestic Component Level (TKDN) certificates, including ACP products with a TKDN of 26-52%, Polycarbonate products with a TKDN of 49-68%, and Alderon products with a TKDN of 62-66%. Impack also manufactures various auxiliary materials in-house.

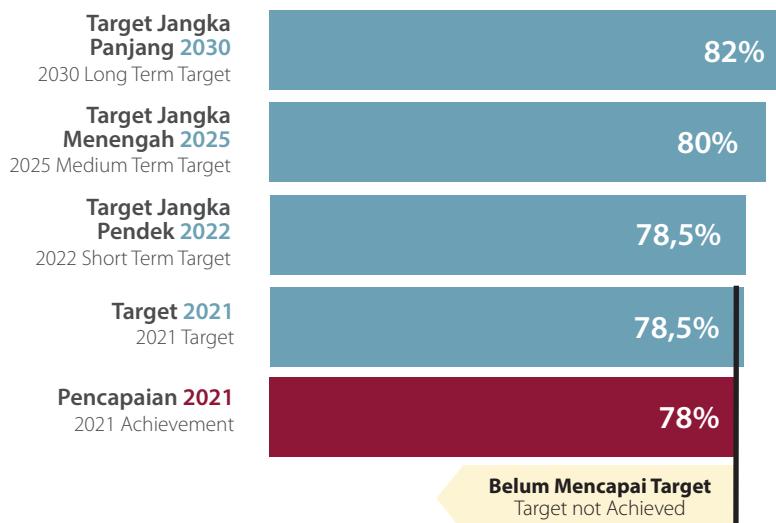
Furthermore, Impack is committed to prioritizing domestic suppliers in order to assist the Company in reducing its reliance on foreign suppliers. Impack used 78% of domestic suppliers in 2021, 0.5% less than the target. The target was not achieved because of the risk management policy that the Company engaged in 2021 in response to the anticipated logistical difficulties. The Company, therefore increased its inventory of imported raw materials to secure the supply. As part of our commitment to reach 80% domestic suppliers by 2025, the Company strives to increase the percentage of TKDN in each product and to innovate sustainable products made from recycled raw materials. [3-3]

**Target dan Realisasi Total Kuantitas Pembelian dari Pemasok Nasional**  
Target and Realization of Total Purchase Quantity from Domestic Suppliers

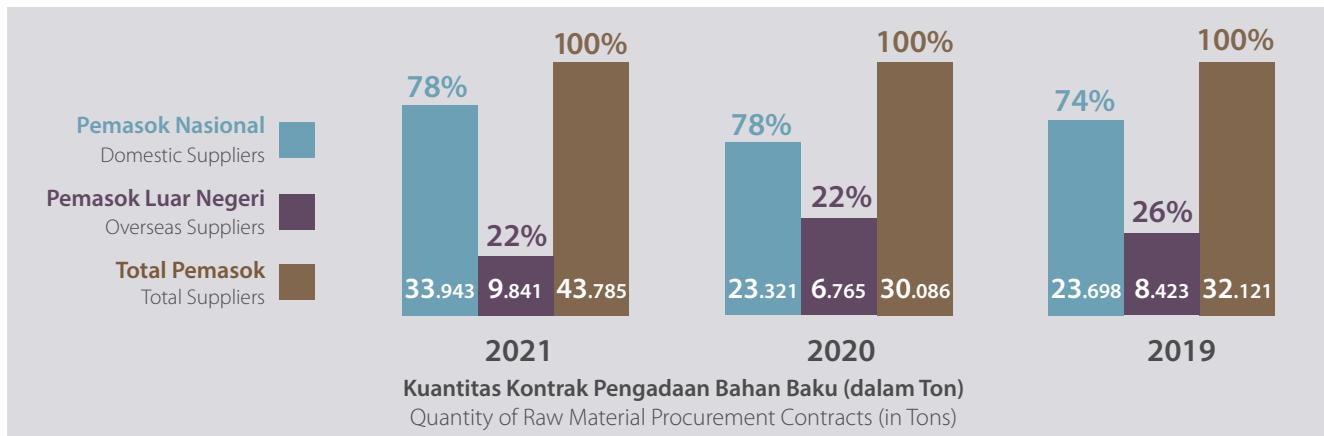
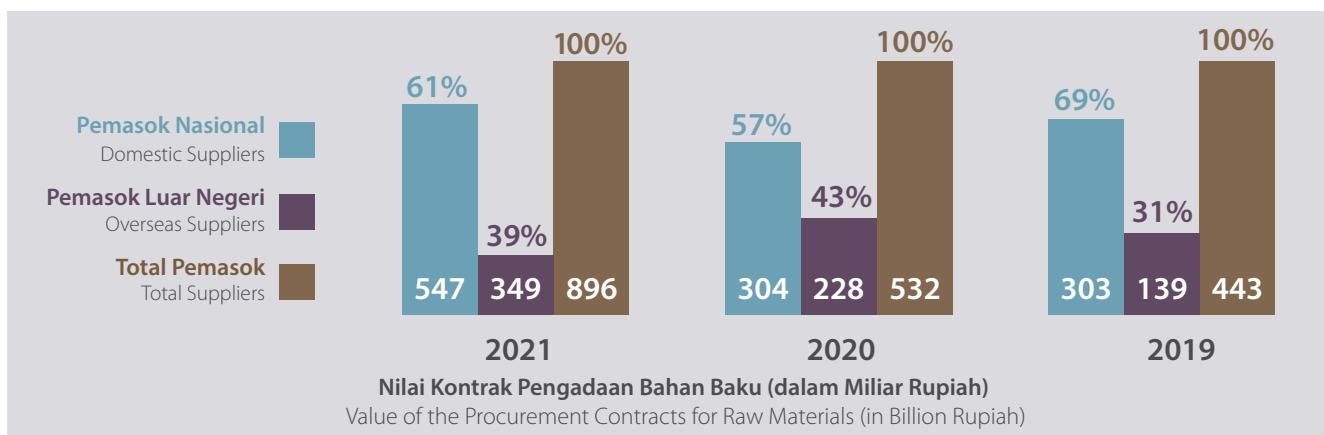


▲ Internal Recycling Process

Selama tahun 2021, Perseroan memiliki 44 pemasok nasional dengan nilai kontrak sebesar Rp547 miliar atau 61% dari total nilai kontrak pengadaan serta peningkatan jumlah pemasok nasional barang sebanyak 2 pemasok. Perseroan telah menggunakan *post-consumer waste* berupa botol kemasan yang terbuat dari PET dan kantong plastik yang terbuat dari LDPE sebagai salah satu bahan baku produk. [204-1]



Throughout 2021, the Company had 44 domestic suppliers with contracts worth Rp547 billion, or 61% of total procurement contract value, and increased the number of domestic suppliers of goods by 2. As one of the raw materials for the product, the Company utilized post-consumer waste in the form of PET packaging bottles and LDPE plastic bags. [204-1]



Lebih lanjut, dalam memastikan terpenuhinya kebutuhan pelanggan dalam negeri, Impack bekerja sama dengan PT Mulford Indonesia dan PT Alderon Pratama Indonesia yang merupakan anak perusahaan Impack. PT Mulford Indonesia berperan sebagai distributor utama bagi Impack untuk meneruskan produk kepada distributor/agen, toko retail, stockist, aplikator produk, maupun *end-user*. Sementara PT Alderon Pratama Indonesia berperan sebagai distributor produk Impack kepada distributor/agen dan proyek-proyek. Selain itu, Impack juga turut mendistribusikan produknya secara langsung kepada *end-user* melalui platform e-commerce.

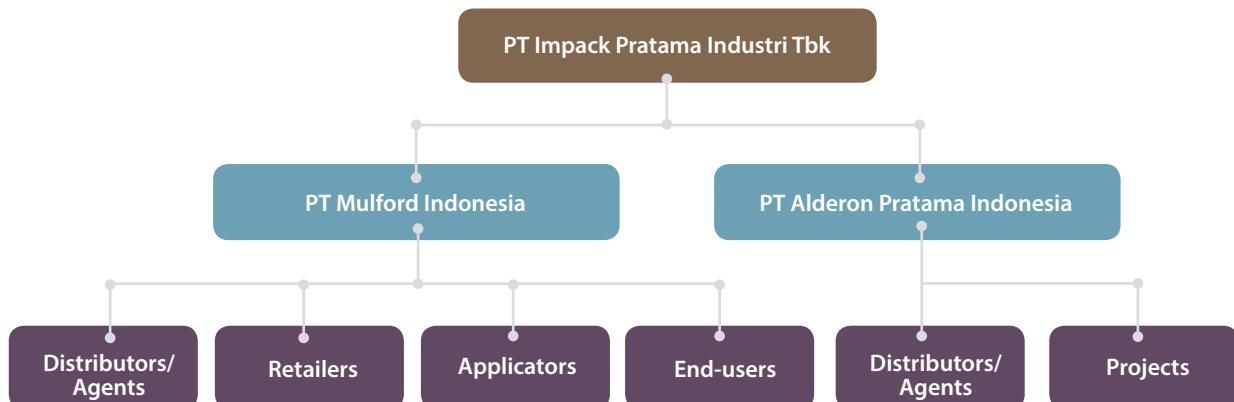
Furthermore, in ensuring the needs of domestic customers, Impack cooperates with PT Mulford Indonesia and PT Alderon Pratama Indonesia, which are Impack's subsidiaries. PT Mulford Indonesia acts as the main distributor for Impack to maintain the supply of products for distributors/agents, retail stores, stockists, product applicators, and end users. Meanwhile, PT Alderon Pratama Indonesia acts as a distributor of Impack products to distributors/agents and projects. In addition, Impack also distributes products directly to end-users through e-commerce platforms.



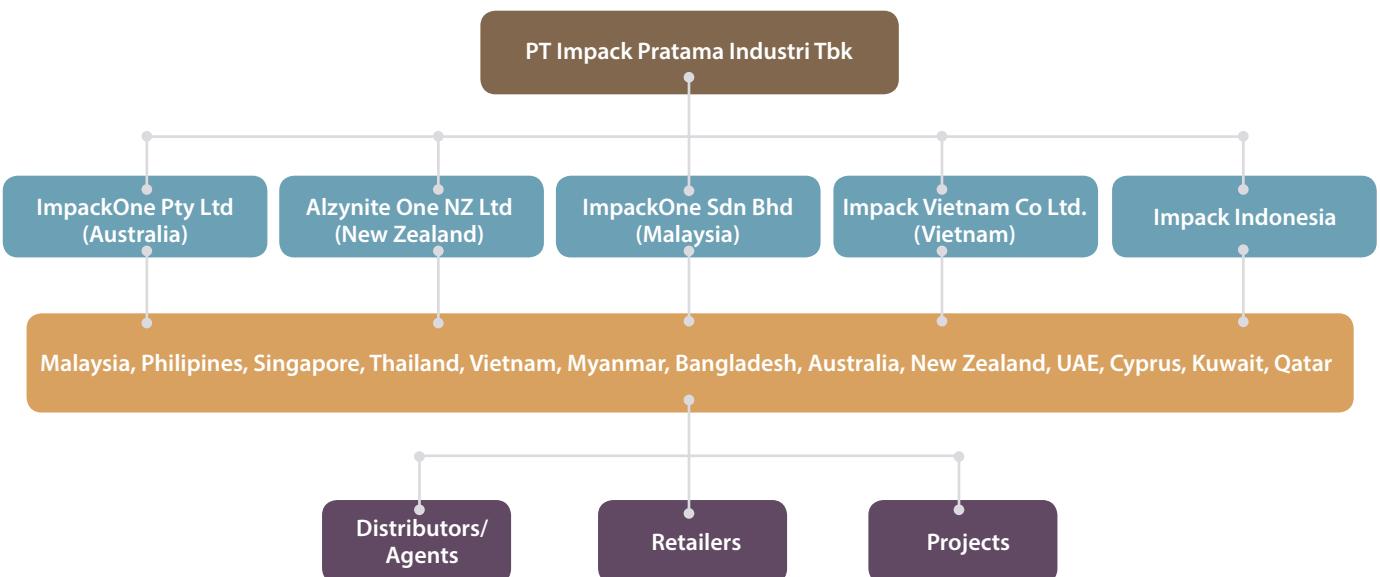
Sementara untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di luar negeri, Perseroan melalui unit usaha globalnya memberikan pelayanan akan kebutuhan produk-produk berkelanjutan yang dipasok dari fasilitas produksi terdekat. Adapun unit usaha Impack secara global antara lain ImpackOne Pty Ltd. (Australia), AlsyniteOne NZ Ltd. (New Zealand), ImpackOne Sdn Bhd (Malaysia), Impack Vietnam Co Ltd. (Vietnam), dan Impack Indonesia.

Meanwhile, to meet the needs of Impack's overseas customers, the Company through its global business unit provides services to meet the needs for sustainable products which are supplied from the nearest production facility. Impack's global business units include ImpackOne Pty Ltd. (Australia), AlsyniteOne NZ Ltd. (New Zealand), ImpackOne Sdn Bhd (Malaysia), Impack Vietnam Co Ltd. (Vietnam), and Impack Indonesia.

### Jaringan Rantai Pasok di Dalam Negeri | Domestic Supply Chain Network



### Jaringan Rantai Pasok di Luar Negeri | Overseas Supply Chain Network



Production Process at Unit 2 Cikarang ➡

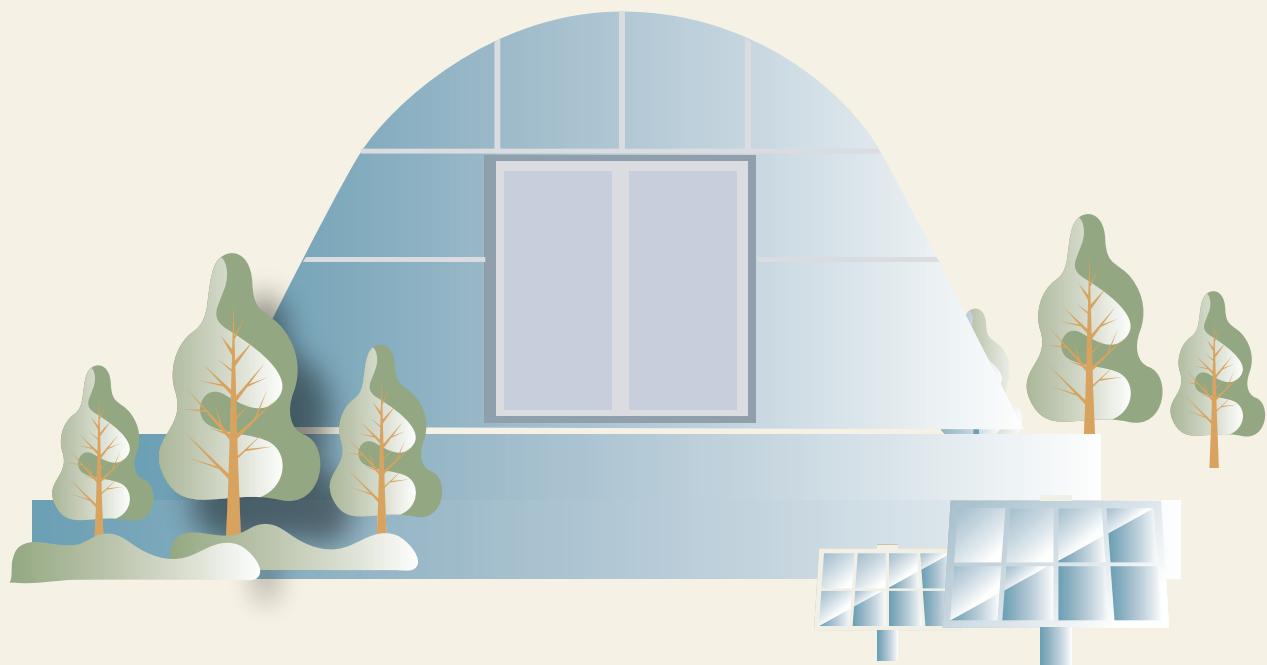


## CHAPTER 04

# KINERJA RAMAH LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PERFORMANCE

- Pemasangan *solar panel* pada Unit 1 Cikarang dan DC di Surabaya.
- Peluncuran produk dengan *brand* Lasertuff yang merupakan inovasi produk berkelanjutan yang lebih ringan dan mampu mengurangi pemakaian bahan baku.
- Peningkatan penjualan Ecolite sebesar 310% yang berasal dari bahan daur ulang botol minum sekali pakai.
- Penggunaan sepeda listrik untuk mobilitas petugas keamanan di lingkungan pabrik.
- Mempertahankan kegiatan operasional yang aman dan turut menjaga kelestarian alam dengan mematuhi setiap regulasi pemerintah terkait lingkungan.
- Pengelolaan lingkungan yang mengacu pada standar sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.
- Realisasi biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp50.383.101, meliputi biaya untuk laporan *monitoring*, uji emisi *forklift*, *crane*, *genset* dan kendaraan dinas, jasa penyedotan limbah kantin, pengujian air limbah, pengujian *research and development*, dan uji kualitas lingkungan.
- Solar panels installation at Unit 1 Cikarang and Surabaya DC.
- Launching of a new product under the brand Lasertuff, a sustainable product innovation that is lightweight and therefore, able to reduce the use of raw materials.
- A 310% increase in Ecolite sales, which is produced from recycled single-use plastic drinking bottles.
- The use of electric bicycles to increase mobility for security personnel in the factory.
- Maintaining safe operational activities while contributing to nature preservation by adhering to all applicable government environmental regulations.
- Environmental management in accordance with the ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems.
- Investment of Rp50,383,101 for environmental management, which includes monitoring reports, emission testing of forklifts, cranes, generators, and service vehicles, cafeteria waste desludging service, wastewater testing, research and development testing, and environmental quality testing.





## Respons Kami terhadap Perubahan Iklim Our Response Towards Climate Change [201-2]

Perseroan mengurangi pemakaian bahan baku pada produk-produk tertentu melalui berbagai inovasi, seperti XTuff yang merupakan produk ekonomis Polikarbonat (PC) dan LaserTuff yang merupakan produk ekonomis uPVC. Inovasi lainnya, yaitu berupa produk bahan bangunan dengan material dari daur ulang botol minum sekali pakai dan bekas kantong plastik yang kemudian ditransformasikan menjadi bahan bangunan berupa atap dan *façade* yang dapat berumur sampai dengan atau lebih dari 15 tahun.

Dalam meminimalkan risiko perubahan iklim, Impack menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Perseroan juga telah menyusun strategi jangka panjang dan mengambil beberapa langkah penting untuk mengantisipasi perubahan iklim, seperti adanya kebijakan penggunaan energi terbarukan dan peningkatan pemakaian material daur ulang. Seiring berjalannya waktu, Perseroan akan memperluas penggunaan energi terbarukan dengan pemasangan panel surya di pabrik dan gudang, menerapkan prinsip Impack's *Circularity*, menggunakan bahan baku secara bertanggung jawab, serta mengelola limbah dengan baik.

Menghadapi perubahan iklim, konsumen mulai mencari dan memilih produk berkualitas yang lebih ramah lingkungan, termasuk pada produk *home improvement*. Kebutuhan akan produk berkualitas dan ramah lingkungan merupakan peluang bagi Impack untuk berkembang dan berinovasi, serta untuk meningkatkan pangsa pasar di industri *home improvement*.

### Perluasan Produk SDD Product Expansion of SDD

SDD merupakan salah satu produk unggulan Impack yang menggunakan 100% energi terbarukan. Keunggulan produk SDD terletak pada kemampuan mengurangi waktu proses pengeringan hingga 70% dibandingkan dengan proses konvensional. Hingga akhir tahun 2021, Impack telah memasang 414 unit SDD dan STD yang tersebar di 30 provinsi di Indonesia, termasuk penambahan 1 unit SDD baru di Papua. Perseroan juga telah mendistribusikan SDD *polycarbonate sheet* sebanyak lebih dari 1.500 unit yang tersebar di Myanmar, Kamboja, Vietnam, Malaysia, dan Thailand, serta memberikan dampak sosial positif kepada lebih dari 360.000 orang.

The Company reduces the use of raw materials for certain products through various innovations, such as XTuff for the low-cost product in Polycarbonate (PC) and LaserTuff in uPVC. Another innovation is the use of recycled single-use drinking bottles and plastic bags to create building materials such as roofs and façades that can last up to or more than 15 years.

Impack adheres to the ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 14001:2015 Environmental Management System standards in order to mitigate the risk of climate change. Furthermore, the Company have developed a long-term strategy and taken several important steps to anticipate climate change, such as adopting a renewable energy policy and increasing its use of recycled materials. The Company will gradually increase its reliance on renewable energy by installing solar panels at other factories and warehouses, adhering to Impack's Circularity principles, responsible usage of raw materials, and proper waste management.

Faced with climate change, consumers are beginning to seek out and purchase high quality products that are also environmentally friendly, including home improvement products. Impack sees the demand for high-quality, environmentally friendly products as an opportunity to innovate and grow its market share in the home improvement industry.

SDD is a flagship product of Impack that uses 100% renewable energy. The advantage of SDD products is their ability to significantly reduce drying time when compared to conventional processes by up to 70%. Until the end of 2021, Impack installed 414 units of SDD and STD units throughout Indonesia's 30 provinces, including one new SDD unit in Papua. Additionally, the Company distributed SDD polycarbonate sheets to over 1,500 units located throughout Myanmar, Cambodia, Vietnam, Malaysia, and Thailand, resulting in a positive social impact of over 360,000 people.

SDD telah memberikan nilai tambah bagi petani kopi, coklat, cengkeh, merica, rempah-rempah, buah-buahan, dan tanaman herbal di berbagai daerah di Indonesia. Para petani dapat mengeringkan produk dengan lebih cepat dan bernilai ekonomi tinggi yang dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup petani. Hingga akhir 2021, terdapat 33.849 orang yang telah bergabung dalam kelompok tani pengguna SDD, mengalami peningkatan 13% dari 2020.

SDD has benefited farmers of coffee, cocoa, cloves, pepper, spices, fruits, and herbal plants in a variety of Indonesian regions. Farmers can dry produce in a shorter time and at a higher economic value, which can help farmers improve their quality of life and standard of living. By the end of 2021, 33,849 people had joined the group of farmers using SDD, an increase of 13% from 2020.

## Peta SDD Lokal (Indonesia)

Local SDD Map (Indonesia)

## Solar Dryer Dome

**Solusi produk ramah lingkungan untuk pertanian**

Environmentally friendly product solution for agriculture

**Sejak tahun 2017, 206 unit SDD telah terpasang di seluruh Indonesia**

Since 2017, 206 units of SDD have been installed across Indonesia

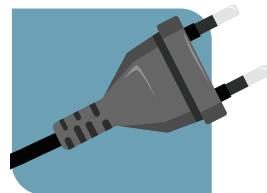


Solar Dryer Dome Installation in Jambi ▲



Pemakaian Listrik di Dalam Perseroan (GJ) [302-1][CN0603-01]  
Electricity Consumption in the Company (GJ)

Uraian Description	2021	%	2020	%	2019	%
Listrik Electricity	121.235	99,79	96.239	99,97	98.671	100



Pemakaian Energi yang Berasal dari Penggunaan Panel Surya (GJ) [302-1]  
Energy Consumption from the Use of Solar Panels (GJ)

Uraian Description	2021	%	2020	%	2019	%
Panel Surya Solar Panel	254	0,21	33	0,03	-	-



Pemakaian Bahan Bakar (Liter) [302-1]  
Fuel Consumption (Liter)

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	2021	2020	2019
Solar Diesel	130.945	102.488*	27.487
Petrol	54.137	70.684*	-

\*Impack memulai pencatatan penggunaan bahan bakar kendaraan operasional karyawan di tahun 2020

\*Impack started recording the fuel consumption of employee operational vehicles in 2020



Intensitas Pemakaian Energi (GJ/Ton) [302-3]  
Energy Consumption Intensity (GJ/Tons)

Uraian Description	2021	2020	2019
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	2,73	2,81	3,28



Strategi Impack dalam meningkatkan efisiensi pemakaian energi selama tahun 2021, antara lain: [302-4]

1. Modernisasi dan otomatisasi penggunaan mesin baru yang lebih efisien;
2. Efisiensi pengendalian produksi melalui *standard manufacturing parameter* dan audit internal pemakaian energi secara berkala;
3. Melakukan PPIC yang baik dalam mengirim bahan baku dan menggunakan mesin sesuai dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015;
4. Penggunaan sepeda listrik pada area pabrik dan *forklift* bertenaga baterai;
5. Penerapan parameter manufaktur dan evaluasi penerapannya secara berkala;
6. Digitalisasi dan penerimaan *order* secara *online* untuk perencanaan logistik dan efisiensi distribusi dalam pengiriman barang;
7. Otomatisasi unit-unit usaha secara bertahap dalam manufaktur;
8. Melakukan *monitoring* efisiensi melalui metode pengukuran *Overall Equipment Effectiveness* (OEE);
9. Pelaporan produktivitas dalam pertemuan setiap bulan dan pembahasan *action plan* untuk peningkatan efisiensi pemakaian energi;
10. Melakukan peremajaan mesin, *spare part*, lampu, alat pendingin, dan alat lainnya secara reguler untuk mengurangi *downtime* dan menggunakan mesin yang lebih efisien dalam penggunaan listriknya;
11. Menggunakan panel surya pada fasilitas produksi Unit 1 Cikarang.

Impack's strategies to improve energy efficiency in 2021 included the following: [302-4]

1. Modernization and automation of more efficient use of new machineries;
2. Production control efficiency through standard manufacturing parameters and periodic internal audits of energy consumption;
3. Carry out good PPIC in the delivery of raw materials and using machines in accordance with ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015;
4. Use of electric bicycles in the factory area and battery powered forklifts;
5. Application of manufacturing parameters and evaluation of their implementation on a regular basis;
6. Digitizing and receiving orders online for logistical planning and distribution efficiency in shipping goods;
7. Gradual automation of business units in manufacturing;
8. Monitoring efficiency through the Overall Equipment Effectiveness (OEE) parameters;
9. Monthly meetings for productivity reports and discussion of action plans to increase energy efficiency;
10. Maintenance on machines, spare parts, lamps, coolers, and other equipments on a regular basis to reduce downtime and using machines that are more efficient in electricity usage;
11. Using solar panels in Unit 1 Cikarang production facility.

## Penggunaan Material

### Material Usage

#### Pendekatan Manajemen [3-3]

#### Management Approach

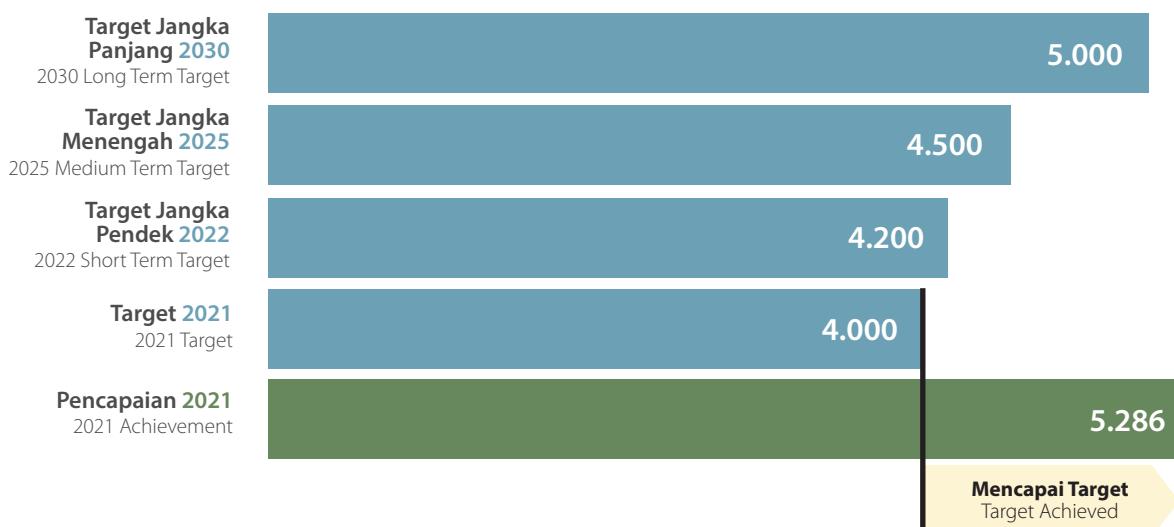
Impack memiliki komitmen kebijakan *Towards Zero Waste* dalam menggunakan dan mengelola material, mengingat kualitas dan ketersediaan material merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Untuk menerapkan kebijakan ini, Impack melakukan pemilihan material yang dapat digunakan kembali secara maksimal. Kami melakukan pengolahan material daur ulang dari *post-consumer waste* sebagai bahan baku untuk dijadikan produk ramah lingkungan. Selain itu, kami secara rutin melakukan inventarisasi material daur ulang yang selalu diperiksa secara internal. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi serta mendukung pengembangan produk ramah lingkungan yang dibutuhkan dan diminati oleh pasar.

Divisi Sustainability, Divisi R&D, dan juga Unit Head bertanggung jawab atas pengelolaan material daur ulang. Dengan kerja keras seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berusaha terus meningkatkan penggunaan material daur ulang dalam proses produksinya, sesuai dengan prinsip Impack's *Circularity*, termasuk di dalamnya kebijakan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Impack juga telah menetapkan target jangka pendek, menengah, dan panjang dalam melakukan pengelolaan material daur ulang. Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan 5.286 ton material daur ulang, 32% melebihi target jangka pendek tahun 2021 yang sebesar 4.000 ton.

Impack is committed to a Towards Zero Waste policy in terms of material use and management, recognizing that the quality and availability of materials are important factors in the production process. Impack implements this policy by selecting materials that can be reused optimally. We also process and recycle post-consumer waste materials as raw materials to create environmentally friendly products. Furthermore, we maintain a routine inventory of recycled materials that is regularly audited internally. This effort is expected to improve manufacturing efficiency and foster the development of environmentally friendly products that the market meets and desires.

The Sustainability Division, the R&D Division, and the Unit Head are all responsible for the management of recycled materials. The Company strives to continuously increase the use of recycled materials in its production process through the efforts of all stakeholders, in accordance with Impack's Circularity principle, which includes the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) policy. Impack has also established short-, medium-, and long-term targets in managing recycled materials. In 2021, the Company recycled 5,286 tons of material, exceeding its short-term target of 4,000 tons by 32%.

**Target dan Pencapaian Kenaikan Penggunaan Material Daur Ulang (Ton/Tahun)**  
Increase in the Use of Recycled Materials Target and Achievement (Tons/Year)





## Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials

Impack telah memiliki beberapa produk ramah lingkungan unggulan yang menggunakan material daur ulang dalam proses produksi. Berikut merupakan beberapa produk ramah lingkungan yang dihasilkan oleh Perseroan.

### 1. Ecolite

Produk atap ramah lingkungan berbahan dasar botol plastik (PET) dengan komposisi 30%-70% material yang berasal dari *post-consumer waste*, sementara sisanya berasal dari limbah industri. Pada tahun 2021, Ecolite menggunakan 199 ton limbah botol plastik (PET) atau setara dengan 10,1 juta botol plastik, dan berkontribusi terhadap pendapatan Impack sebesar Rp5,5 miliar.

### 2. Polycarbonate

Penggunaan *crusher* dan mesin *pelletizer* memungkinkan kami mengolah limbah menjadi produk ramah lingkungan berbahan baku daur ulang dengan tetap menjaga kualitas produk.

### 3. Alderon

Investasi mesin *crusher* memungkinkan kami untuk meningkatkan penggunaan material daur ulang untuk produk-produk berkelanjutan.

### 4. Aluminum Composite Panel (ACP)

Merupakan produk yang menggunakan limbah kantong plastik LDPE pada inti lapisannya. Produk ACP menggunakan 722 ton *scrap* LDPE atau setara dengan 131,3 juta kantong plastik, serta berkontribusi terhadap pendapatan Impack sebesar Rp36,1 miliar di 2021.

Selama tahun 2021, Unit PC menggunakan 22% material daur ulang, Unit ACP menggunakan 54,3% material daur ulang, dan unit UPC menggunakan 7,1% material daur ulang.



**199 ton | tons**

limbah botol PET yang didaur ulang, meningkat **101%** dibandingkan tahun 2020, atau setara **10,1 juta** botol plastik untuk produk Ecolite.

PET bottles waste recycled, an increase of **101%** compared to 2020, or equivalent to **10.1 million** plastic bottles for Ecolite products.

**Berkontribusi sebesar Rp5,5 miliar terhadap pendapatan Impack**

Contributed Rp5.5 billion to Impack's revenue

Impack already has several superior environmentally friendly products that use recycled materials in the production process. The following are some environmentally friendly products produced by the Company.

### 1. Ecolite

Eco-friendly roofing products made from recycled plastic bottles (PET), with 30%-70% of materials derived from post-consumer waste and the remainder from industrial waste. In 2021, Ecolite used 199 tons of plastic bottle waste (PET), the equivalent of 10.1 million plastic bottles, and contributed Rp5.5 billion to Impack's revenue.

### 2. Polycarbonate

The use of crushers and pelletizer machines allow us to process waste into environmentally friendly products made from recycled materials while maintaining product quality.

### 3. Alderon

Our investment in crusher machineries allows us to increase the use of recycled materials for sustainable products.

### 4. Aluminum Composite Panel (ACP)

Products that use LDPE plastic waste bags as the core layer. Our ACP products have utilized 722 tons of LDPE scrap or the equivalent of 131.3 million plastic bags, and contribute to Impack's revenue of Rp36.1 billion in 2021.

Throughout 2021, PC unit used 22% recycled materials, ACP unit used 54.3% recycled materials, and UPC unit used 7.1% recycled materials.



**722 ton | tons**

*scrap* LDPE yang didaur ulang, atau setara **131,3 juta** kantong plastik untuk produk ACP.

LDPE scrap being recycled or equivalent to **131.3 million** plastic bags for ACP products

**Berkontribusi sebesar Rp36,1 miliar terhadap pendapatan Impack**

Contributed Rp36.1 billion to Impack's revenue

**Volume Material yang Digunakan (Ton) [301-1]**  
 Volume of Materials Used (Tons)

Jenis Material   Type of Material	2021	2020	2019
<b>Material Utama   Main Materials</b>	<b>29.526</b>	<b>20.622</b>	<b>23.378</b>
<b>Material Pembantu   Auxiliary Materials</b>	<b>14.259</b>	<b>9.463</b>	<b>8.744</b>
<b>Jumlah   Total</b>	<b>43.785</b>	<b>30.086</b>	<b>32.121</b>

Keterangan: Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)

Note: The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)

**Percentase Material Daur Ulang untuk Produksi [301-2]**  
 Percentage of Recycled Material for Production

Uraian   Description	2021	2020	2019
<b>Unit PC   PC Unit</b>	<b>22%</b>	<b>17,5%</b>	<b>10-20%</b>
<b>Unit ACP   ACP Unit</b>	<b>54,3%</b>	<b>46,9%</b>	<b>30%</b>
<b>Unit UPC   UPC Unit</b>	<b>7,1%</b>	<b>9,8%</b>	<b>5-15%</b>

**Berat Material yang Didaur Ulang (Ton) [CN0603-05]**  
 Weight of Recycled Material (Tons)

Uraian   Description	2021	2020	2019
<b>Limbah Industrial yang Didaur Ulang</b> Recycled Industrial Waste	<b>4.424</b>	<b>3.088</b>	<b>3.457</b>
<b>Limbah Post-consumer yang Didaur Ulang</b> Recycled Post-consumer Waste	<b>862</b>	<b>789</b>	<b>372</b>
<b>Jumlah Limbah Daur Ulang</b> Amount of Recycled Waste	<b>5.286</b>	<b>3.877</b>	<b>3.829</b>

**Jumlah Serat Kayu yang Dibeli (Ton) [CN0603-06]**  
 Total of Wood Fiber Purchased (Tons)

Jumlah Kayu yang Dibeli   Total Wood Purchased	2021	2020
<b>Kayu Rancuk   Rancuk Wood</b>	<b>241</b>	<b>341</b>
<b>Kayu Meranti   Meranti Wood</b>	<b>139</b>	<b>137</b>
<b>Jumlah Kayu   Total Wood</b>	<b>380</b>	<b>478</b>

**Percentase Material Daur Ulang Berdasarkan Berat [CN0603-05]**  
 Percentage of Recycled Material by Weight

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Kuantitas Produksi</b> Production Quantity	Ton Tons	<b>44.361</b>	<b>34.216</b>	<b>30.058</b>
<b>Jumlah Limbah Daur Ulang</b> Amount of Recycled Waste		<b>5.286</b>	<b>3.877</b>	<b>3.829</b>
<b>Percentase Limbah Daur Ulang</b> Percentage of Recycled Waste	%	<b>11,92</b>	<b>11,33</b>	<b>12,74</b>



## Pengelolaan Limbah Waste Management

Impack memiliki kerja sama dengan lembaga bersertifikasi yang telah memiliki izin dalam mengelola limbah B3 berupa oli bekas. Tanggung jawab atas pengelolaan limbah produksi berada di Divisi Operasional yang dipimpin oleh Plant Manager. Pada tahun 2021, terdapat 4.849 ton limbah yang dihasilkan dari proses produksi, di mana sebanyak 4.424 ton limbah (91%) telah berhasil digunakan kembali sebagai material produk ramah lingkungan dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang terbaik. [306-1]

### Jenis Limbah yang Dihasilkan (Ton) [306-3]

Types of Waste Generated (Tons)

Jenis Limbah   Type of Waste	2021	2020	2019
<b>Sisa Produksi</b> Production Waste	4.424	3.088	3.457
<b>Limbah yang Dikelola Pihak Lain</b> Waste Managed by Third Parties	425	327	291
<b>Jumlah   Total</b>	4.849	3.415	3.748

### Total Limbah Berdasarkan Metode Pengelolaan (Ton) [306-2]

Total Waste Based on Management Method (Tons)

Metode Pengelolaan   Management Method	2021	2020	2019
<b>Limbah yang Dipakai Kembali</b> Total Waste Reused	4.424	3.088	3.457
<b>Limbah yang Dikelola Pihak Ketiga</b> Total Waste Managed by Third Parties	425	327	291

### Percentase Limbah terhadap Kuantitas Produksi

Percentage of Waste to Production Quantity

Uraian   Description	2021	2020	2019
<b>Limbah dikelola pihak ketiga (ton)</b> Waste managed by third parties (tons)	425	327	291
<b>Percentase limbah terhadap kuantitas produksi (%)</b> Percentage of waste to production quantity (%)	0,96	0,96	0,97

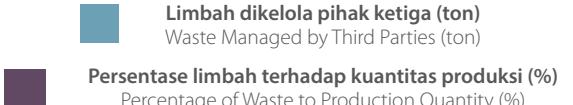
Hingga tahun 2021, Impack terus melaksanakan kebijakan *Towards Zero Waste* sebagai salah satu upaya untuk mengelola dan mengurangi limbah selama proses produksi. Impack juga telah melakukan pengukuran limbah dengan cara membandingkan limbah yang dikelola oleh pihak ketiga dengan kuantitas produksi untuk memastikan kebijakan *Towards Zero Waste* dapat memberikan capaian yang baik. [306-2]

Until 2021, Impack continues to implement the Towards Zero Waste policy as an effort to manage and reduce waste in the production process. Impack has also measured the waste managed by third parties against the production quantity to ensure the Towards Zero Waste policy can provide good results. [306-2]

Impack cooperates with accredited institutions with the appropriate licenses to manage hazardous and toxic waste such as used oil. The Operational Division, led by the Plant Manager, is responsible for waste management. In 2021, 4,849 tons of waste were generated during the manufacturing process, of which 4,424 tons (91% of waste) were successfully repurposed as environmentally friendly product materials while maintaining the highest product quality. [306-1]

### Limbah terhadap Kuantitas Produksi

Waste to Production Quantity



## Penggunaan Air

### Water Consumption

Penggunaan air oleh Impack di area Altira Office Tower bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Di area ini, air hanya diperlukan bagi keperluan domestik dan pemeliharaan lingkungan seperti keperluan mandi, cuci, kakus (MCK), dan menyiram tanaman. Pabrik kami telah memiliki sistem sirkulasi air untuk proses pendinginan mesin (*cooling*), sehingga pabrik kami tidak menggunakan banyak air. Selama tahun 2021, terdapat kenaikan penggunaan air sebesar 1.968 m<sup>3</sup> dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya penambahan kapasitas produksi. [303-1]

### Penggunaan Air di Dalam Perseroan (m<sup>3</sup>)

#### Water Consumption in the Company (m<sup>3</sup>)

2021	2020	2019
20.372	18.404	25.563

Impack's water consumption in the Altira Office Tower area is sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). In this area, water is only used for domestic purposes and environmental maintenance such as bathing, washing, toileting (MCK), and watering plants. Our factory already has a water circulation system for engine cooling in order to minimize the use of water. During 2021, there was an increase in water use of 1,968 m<sup>3</sup> compared to 2020 due to increased production quantity. [303-1]



## Energi

### Energy

#### Pendekatan Manajemen [3-3]

#### Management Approach

Pemasangan panel surya (*solar panel*) di Unit 1 Cikarang dan DC di Surabaya merupakan wujud komitmen kami untuk terus melanjutkan kebijakan pemasangan energi terbarukan di fasilitas yang telah ada dan baru. Kami juga melakukan peremajaan mesin-mesin dan otomatisasi di fasilitas produksi serta modernisasi dengan *spare part* dan alat-alat yang lebih efisien. Hal ini terus kami terapkan di seluruh unit usaha sebagai strategi efisiensi yang kami terapkan. Pencatatan dan pengumpulan data penggunaan energi yang dilaporkan setiap pertengahan bulan menjadi dasar evaluasi serta pengawasan parameter manufaktur guna memastikan strategi dan target dapat tercapai. Pengelolaan energi Impack Group menjadi tanggung jawab Divisi Sustainability dan Unit Head terkait.

### Pemakaian Energi

#### Energy Consumption

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan energi yang bersumber dari listrik dan bahan bakar, yaitu solar dan petrol. Pada tahun 2021, penggunaan energi listrik mengalami kenaikan menjadi sebesar 121.235 GJ atau 26% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 96.239 GJ. Kenaikan penggunaan energi listrik disebabkan oleh adanya pembukaan fasilitas produksi baru di Rungkut, Surabaya dan penambahan kapasitas produksi. Namun demikian, efisiensi energi di Impack meningkat sebesar 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya melalui adanya otomatisasi dan peningkatan produktivitas Perseroan. [302-4]

The installation of solar panels at Unit 1 Cikarang and Surabaya DC demonstrates our commitment to continuing our policy of renewable energy installation in existing and new facilities. Furthermore, we are revitalizing and automating machines in manufacturing facilities, as well as modernizing them with more energy efficient spare parts and tools. We will continue to do so in all business units as part of our efficiency strategy. The recording and data collection of energy use in the middle of each month serves as the foundation for evaluating and monitoring manufacturing parameters in order to ensure that strategies and targets are met. Impack Group's Sustainability Division and related unit heads are responsible for energy management.

In its operations, the Company uses energy sourced from electricity and fuel, namely diesel and petrol. Electrical energy consumption increased to 121,235 GJ in 2021, up 26% from 96,239 GJ in 2020. Electrical energy consumption increased as a result of the establishment of a new manufacturing facility in Rungkut, Surabaya, and the expansion of production capacity. However, Impack's energy efficiency increased by 2.8% compared to the previous year, owing to increased automation and productivity. [302-4]



## Emisi Emissions

### Pendekatan Manajemen [3-3] Management Approach

Proses produksi kami yang memerlukan banyak energi listrik tentu berdampak pada emisi yang dihasilkan, sehingga kami berupaya mempertahankan tingkat intensitas emisi yang rendah, terutama pada kegiatan produksi. Upaya mengurangi jumlah emisi dari proses produksi dilaksanakan melalui beberapa kebijakan jangka pendek, menengah, dan panjang yang berasal dari penggunaan produk *solar dryer* dan panel surya. Pada tahun 2030, kami ingin mencapai pengurangan tingkat emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 15% dari total emisi tahun 2019 dengan cara beralih ke energi terbarukan. Komitmen ini dibuktikan dengan pemasangan *solar panel* pada area pabrik Perseroan pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, emisi GRK yang dihasilkan pada proses produksi di pabrik Impack dan UPC sebesar 29.029 ton CO<sub>2</sub>eq, meningkat sebesar 26% karena adanya fasilitas produksi baru dan peningkatan kuantitas produksi. Meskipun demikian, terjadi penurunan intensitas emisi, di mana pada tahun 2021 Perseroan hanya mengeluarkan 0,65 ton CO<sub>2</sub>eq emisi untuk memproduksi satu ton produk, yang sebelumnya mencapai 0,67 ton CO<sub>2</sub>eq/ton produk di tahun 2020.

### Jumlah Emisi dari Cakupan 1\* [305-1]

Total Emissions from Scope 1\*

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Cakupan 1   Scope 1</b>				
a. Solar   Diesel	Ton CO <sub>2</sub> eq Tons of CO <sub>2</sub> eq	500	465	-
b. Petrol				
c. LPG				

Keterangan | Note:

\*Pengukuran didasarkan pada pemakaian bahan bakar di dalam Perseroan, data hanya untuk lingkup Impack dan PT Unipack Plasindo (UPC).

\*Measurement is based on fuel consumption within the Company, data only covers Impack and PT Unipack Plasindo (UPC).

### Jumlah dan Intensitas Emisi [305-2][305-4]

Emission Amount and Intensity

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Cakupan 2   Scope 2</b>				
Listrik   Electricity	Ton CO <sub>2</sub> eq Tons of CO <sub>2</sub> eq	29.029	23.044	23.626
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Tons of CO <sub>2</sub> eq/Tons	0,65	0,67	0,79

Keterangan | Note:

Data hanya untuk lingkup Impack dan PT Unipack Plasindo (UPC)

The data only covers Impack and PT Unipack Plasindo (UPC)

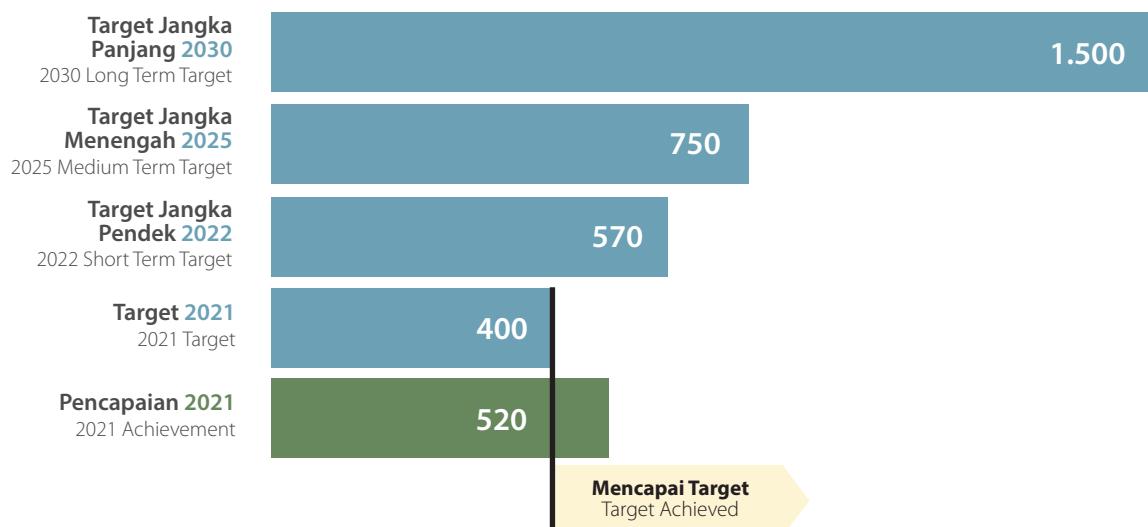
Our production process, which consumes a significant amount of electrical energy, undoubtedly has an effect on the emissions produced, which is why we strive to maintain a low emission intensity, particularly during production activities. Efforts to reduce emissions from the manufacturing process are made through various short-, medium-, and long-term policies based on the use of solar dryer products and solar panels. By 2030, we aim to achieve a 15% reduction in greenhouse gas (GHG) emissions from current levels through the use of renewable energy. This commitment was demonstrated in 2021 with the installation of solar panels on the Company's factories grounds.

In 2021, GHG emissions generated in the production process at the Impack and UPC factories were 29,029 tons CO<sub>2</sub>eq, an increase of 26% due to new production facilities and additional production quantity. Nevertheless, there was a decrease in emission intensity, where in 2021 the Company only issued 0.65 tons of CO<sub>2</sub>eq emissions to produce one tons of product, which previously reached 0.67 tons CO<sub>2</sub>eq/ton of product in 2020.

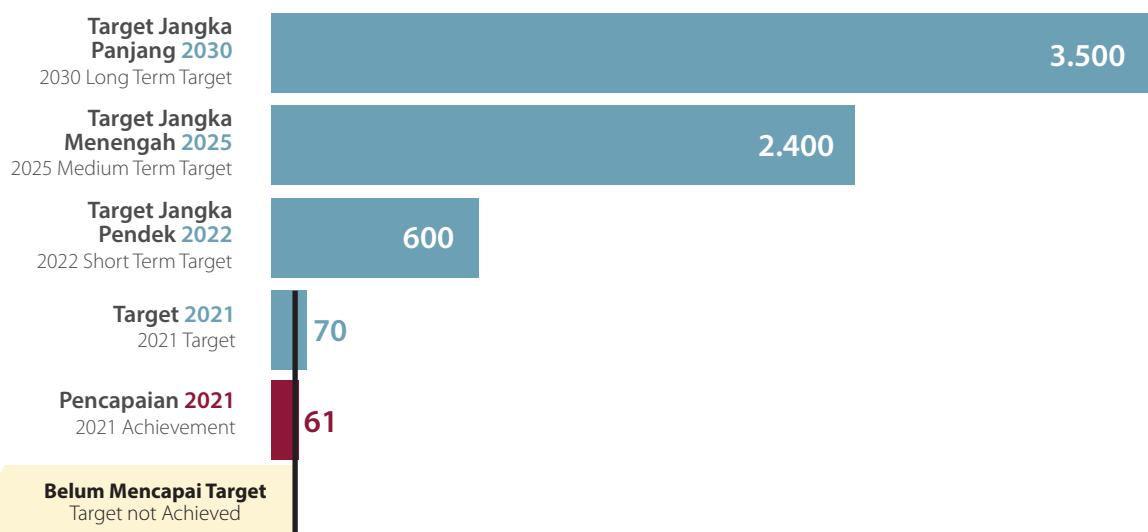
Kami terus berusaha mendukung kebijakan emisi di setiap negara Perseroan beroperasi melalui penetapan target pengurangan emisi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Perseroan berencana untuk mengurangi konsumsi energi konvensional sebesar 10% pada 2025 dengan menggunakan energi alternatif dan terbarukan.

We continue to support emission policies in each country in which the Company operates by setting short-, medium-, and long-term emission reduction targets. By 2025, the company intends to reduce conventional energy consumption by 10% through the use of alternative and renewable energies.

#### Target dan Pencapaian Pengurangan Emisi dari Penggunaan Solar Dryer (Ton CO<sub>2</sub>eq) Emissions Reduction Target and Achievement from the Use of Solar Dryer (Tons of CO<sub>2</sub>eq)



#### Target dan Pencapaian Pengurangan Emisi dari Penggunaan Solar Panel (Ton CO<sub>2</sub>eq) Emissions Reduction Target and Achievement from the Use of Solar Panels (Tons of CO<sub>2</sub>eq)





## Upaya Pengurangan Emisi [305-5]

### Emission Reduction Efforts

Selama tahun 2021, Impack telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkannya, yaitu dengan:

- Melakukan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan terhadap emisi cakupan 1 dan cakupan 2 yang dihasilkan oleh Perseroan untuk mengetahui langkah-langkah selanjutnya yang dapat dilakukan dalam pengurangan emisi;
- Instalasi *solar panel* pada Unit 1 Cikarang dengan kapasitas puncak tahunan sebesar 200 kWp dan mampu mereduksi emisi karbon lebih dari 200,76 ton CO<sub>2</sub> per tahunnya atau setara dengan kemampuan 9.222 pohon dewasa dalam menyerap CO<sub>2</sub> per tahunnya;
- Penggunaan lampu LED hingga 53% dari total penggunaan;
- Penggunaan material daur ulang sebesar 11,9% dari keseluruhan penggunaan material;
- Penggunaan *forklift* bertenaga baterai;
- Otomatisasi dan peremajaan mesin yang lebih efisien.

During 2021, Impack has made various efforts to reduce the emissions it produces, namely by:

- Recording, calculating, and reporting on scope 1 and scope 2 emissions produced by the Company to find out the next steps to be taken in reducing emissions;
- Installing solar panels in Unit 1 Cikarang with an annual peak capacity of 200 kWp and capable of reducing carbon emissions up to 200.76 tons of CO<sub>2</sub> per year or equivalent to the CO<sub>2</sub> absorption capacity of 9,222 matured trees in a single year.
- Utilizing LED lights that accounts for 53% of the total usage;
- Usage of recycled materials reached 11.9% from the total materials used;
- Using battery-powered forklifts;
- More efficient automation and engine upgrades.

**" 748 ton CO<sub>2</sub>eq | tons of CO<sub>2</sub>eq**  
**Pencapaian pengurangan emisi tahun 2021**  
**Emissions reduction achievement in 2021**

## Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

### Environmental Grievance Mechanism

Meskipun seluruh gedung kantor dan pabrik Impack tidak ada yang berada maupun berdekatan dengan kawasan konservasi dan kawasan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi, Perseroan memiliki prosedur pengaduan lingkungan di bawah tanggung jawab Divisi Human Resource dan/atau Divisi Sustainability. Kami selalu memberikan kemudahan akses bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk menyampaikan pengaduan terkait lingkungan hidup melalui [sustainability@impack-pratama.com](mailto:sustainability@impack-pratama.com). Adanya prosedur pengaduan lingkungan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas Impack terhadap pelibatan pemangku kepentingan, yaitu masyarakat luas. Hingga tahun 2021, Impack tidak menerima pengaduan masalah lingkungan dan menjadi bukti bahwa Impack selalu menjaga pelibatan yang baik bagi seluruh masyarakat. [307-1]

While none of Impack's office buildings or factories are located in or adjacent to conservation areas or areas with a high level of biodiversity, the Company maintains an environmental complaint procedure that is overseen by the Human Resource Division and/or the Sustainability Division. We always provide easy access for communities in and around our operational areas to submit environmental complaints via [sustainability@impack-pratama.com](mailto:sustainability@impack-pratama.com). The existence of an environmental complaint procedure demonstrates Impack's accountability for stakeholder engagement, specifically with the broader community. Until 2021, Impack received no complaints regarding environmental issues and always maintains a positive presence with the community. [307-1]



Solar Panel at Unit 1 Cikarang ►

## CHAPTER 05

# MENJAGA KEAMANAN PRODUK

## ENSURING PRODUCT SAFETY

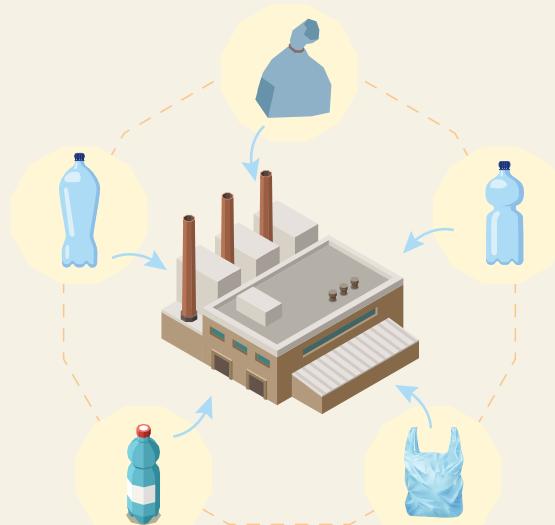
### Tanggung Jawab Produk Product Responsibility

Hampir semua produk Impack berbahan dasar plastik yang merupakan material yang sangat bermanfaat bagi manusia. Akan tetapi di sisi lain, penggunaan plastik yang tidak bijaksana tanpa memperhatikan siklus hidup dan pengelolaan limbahnya dapat berdampak pada pencemaran lingkungan. Dengan memahami hal ini, Impack berusaha untuk menggunakan bahan daur ulang dalam pembuatan produk dan memastikan bahwa setiap proses produksi tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan mengubah produk-produk *post-consumer* dan *industrial waste* menjadi produk bahan bangunan yang berumur sampai dengan atau lebih dari 15 tahun.

Kebijakan untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam difokuskan dalam inovasi produk yang lebih ringan dan ramah lingkungan. Sementara untuk ekonomi sirkular, dilakukan dengan memasarkan produk berkualitas dan ramah lingkungan yang berbahan baku daur ulang. Transformasi botol minum sekali pakai dan kantong plastik menjadi produk bangunan yang berumur panjang dapat mengurangi dampak lingkungan akibat *post-consumer waste*.

Almost all Impack products are made of plastic, a material that humans find extremely useful. On the other hand, irresponsible use of plastics without regard for the product's life cycle or waste management can contribute to environmental pollution. Impack recognizes this and strives to manufacture products using recycled materials, ensuring that each production process has a minimal negative impact on the environment, and converting post-consumer and industrial waste products into building material products that have a lifetime of up to or more than 15 years.

Policies aimed at reducing reliance on natural resources focus on the development of lighter and more environmentally friendly products. For the circular economy, this is accomplished through the marketing of high-quality, environmentally friendly products made from recycled raw materials. Transformation of single-use plastic bottles and plastic bags into durable building products can help to reduce the environmental impact of post-consumer waste.





## Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety

Perseroan memastikan keamanan produk untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan serta membangun kepercayaan terhadap produk-produk Perseroan, yang merupakan salah satu aspek terpenting bagi Impack. Aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan menjadi tanggung jawab Divisi R&D, Marketing, dan Tim Produksi. Perseroan terus berusaha untuk menggunakan bahan yang aman bagi pelanggan, menghindari penggunaan bahan beracun, dan memproduksi produk yang memiliki lapisan pelindung terhadap sinar *Ultraviolet* (UV).

Seluruh produk yang Impack luncurkan telah melalui mekanisme *quality control* (QC) dan *research & development* (R&D) yang ketat dan dilakukan oleh Impack Research and Innovation Center (IRIC). Maka dari itu, seluruh (100%) produk Perseroan telah diuji efeknya terhadap keselamatan dan kesehatan, dan juga telah disertai dengan *technical data sheet* (TDS) untuk memastikan ketepatan dan keamanan penggunaannya. Pada tahun 2021, tidak terdapat produk yang dijual di pasaran yang ditarik kembali karena alasan keamanan. Berikut merupakan beberapa produk signifikan yang telah dinilai dampak keselamatan dan kesehatan: [416-1]

The Company ensures product safety to protect the health and safety of customers and to foster trust in the Company's products, which is a crucial element for Impack. The R&D Division, Marketing, and Production Team are responsible for all aspects of customer health and safety. The Company is constantly working to use materials that are safe for customers, avoiding the use of toxic materials, and creating products with a protective layer against Ultraviolet (UV) rays.

All products that Impack launch have undergone a rigorous quality control (QC) and research and development (R&D) process, which is overseen by the Impack Research and Innovation Center (IRIC). As a result, all (100%) of the Company's products have been evaluated for their health and safety effects and are accompanied by a technical data sheet (TDS) to ensure their accuracy and safety during use. In 2021, no products were recalled due to safety concerns. The following are a few notable products that have been evaluated for their health and safety implications: [416-1]

Produk Product	Evaluasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Health and Safety Impact Evaluation	Metode Method
ACP - Alcotuff	Fire Rating B1	DIN 4102
PC - Laserlite	Fire Rating Class Group 3	AS 3837
PVC - Alderon	Fire Rating V-0	UL 94

### ▼ Quality Control Process



Perseroan telah memberikan layanan purna jual kepada pelanggan melalui program *buy-back* melalui pembelian sisa potongan atap dan mendaur ulangnya menjadi bahan produk yang ramah lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang adil dan setara kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan bahwa pelanggan menerima informasi yang transparan tentang garansi produk, keamanan produk, keselamatan dan kesehatan, serta spesifikasi dan petunjuk pemasangan. Pelanggan dapat mengakses informasi terkait produk di situs web, media sosial, atau kode QR pada setiap paket. [CN0603-04]

The Company has provided after sales service to customers through a buy-back program by purchasing roofing scraps and recycling them into environmentally friendly products. Furthermore, the Company is committed to providing fair and equal service to all customers. The Company ensures that customers receive accurate information regarding product warranties, product safety, health and safety, as well as specifications and installation instructions. Customers can access product-related information on the website, social media, or the QR code on each package. [CN0603-04]

QR Code and Warranty Label on Impack's Product ▼



## Keamanan Produk

### Product Safety

Perseroan senantiasa memastikan keamanan seluruh (100%) produk bagi pelanggan. Produk pipa Alderon perseroan memiliki sertifikat hasil uji dari Laboratorium Intertek yang menyatakan bahwa produk telah lulus uji kandungan timbal (Pb) pada air yang melewati atap untuk pengambilan dan pengolahan air minum. Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 yang disertifikasi oleh pihak ketiga. Salah satu lini bisnis utama Impack, yaitu PC, telah memiliki sertifikat penilaian bahwa PC tersebut aman bagi konsumen dan bebas dari *polycyclic aromatic hydrocarbons* (PAHs).

Pada tahun 2021, Impack juga telah mendapatkan sertifikasi FloorScore® untuk produk Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) dan Alvera Stone Polymer Composite (SPC). Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produk tersebut aman dan tidak berbahaya untuk digunakan di dalam ruangan (*indoor*) dan telah memenuhi kriteria emisi *Volatile Organic Compound* (VOC) *California Section 01350 Program*. Hasil evaluasi menunjukkan tidak ada produk Impack yang berdampak negatif bagi masyarakat.

The company always ensures the safety of all products for customers. Our Alderon pipe product has a test result certificate from the Intertek Laboratory which states that the product has passed the test for lead (Pb) content in water that passes through the roof for water collection and drinking water treatment. Impack already has ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications which are certified by third parties. One of Impack's main business lines, namely PC, has obtained an assessment certificate that the PC is safe for consumers and free from polycyclic aromatic hydrocarbons (PAHs).

In 2021, Impack has also received the FloorScore® certification for its Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) and Alvera Stone Polymer Composite (SPC) products. This certification shows that the product is safe and harmless for indoor use and has met the California Section 01350 Program emissions criteria for Volatile Organic Compounds (VOC). The evaluation findings indicate that no Impack product has a detrimental effect on the community.





## Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara daring setahun sekali untuk mendapatkan umpan balik atau masukan mengenai masalah penjualan atau informasi produk serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Perseroan juga telah menetapkan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Pada tahun 2021, survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak internal, yaitu PT Mulford Indonesia yang merupakan salah satu anak perusahaan Perseroan. Hasil survei yang telah dilakukan mendapatkan kepuasan pelanggan sebesar 85%, meningkat 4% dari tahun sebelumnya. Peningkatan hasil survei ini disebabkan oleh adanya peningkatan kualitas pelayanan oleh Perseroan dan layanan purna jual.

## Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Results

2021	2020	2019
85%	81%	86%

## Target dan Pencapaian Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate Target and Achievement



Sebagai bagian dari layanan *after sales services*, pelanggan dapat mengirimkan saran atau keluhan ke cabang dan kantor pusat Impack atau melalui *live chat* pada situs web: <https://www.inpack-pratama.com/contact>.

Once a year, the Company conducts an online customer satisfaction survey to solicit feedback or input on sales issues or product information and to foster positive customer relationships. Additionally, the Company has set a goal to increase customer satisfaction in the future by improving its performance. In 2021, an internal party, namely PT Mulford Indonesia, one of the Company's subsidiaries, conducted a customer satisfaction survey. The results of the survey indicate that 85% of customers are satisfied, an increase of 4% over the previous year. The survey's results improved as a result of the Company's improved quality of service and after sales service.

As part of the after sales services, customers can send suggestions or complaints to Impack's branches and head office or via live chat on the website: <https://www.inpack-pratama.com/contact>.

## CHAPTER 06

# KARYAWAN DAN KOMUNITAS

## EMPLOYEES AND COMMUNITIES

"Perseroan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam berkariir, mendapatkan manfaat kerja, dan mengembangkan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, dan aspek lainnya. Perseroan juga telah memiliki kebijakan kepemilikan saham Perseroan bagi karyawan. Pengelolaan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab Divisi Human Resource di bawah Direktur Umum dan Human Resource yang akan memberikan laporan kepada Direktur Utama setiap satu bulan sekali. Selama empat tahun terakhir, belum pernah ada pengakuan dari pihak eksternal mengenai keberadaan Perseroan sebagai pemberi kerja pilihan. Perseroan juga tidak pernah mengalami pemogokan atau *lockout* baik di lingkup kantor, pabrik, maupun seluruh anak perusahaan."

The Company ensures that every employee has equal career opportunities, benefits from work, and develops competence without regard to gender, ethnicity, race, religion, and other factors. The Company also has a share ownership policy for its employees. Manpower management is the responsibility of the Human Resources Division, which is led by the Director of Human Resources and General Affairs and submits a monthly report to the President Director. During the last four years, there has never been any external acknowledgement of the Company's existence as a preferred employer. The Company has also never had a strike or lockout in the office, factory, or any of its subsidiaries.

▼ Impack's Employees





## Karyawan [2-7][2-8] Employees

### Kesetaraan dan Kesejahteraan Karyawan Employee Equality and Welfare

Pada tahun 2021, Perseroan menerima 388 karyawan baru yang berada pada usia produktif, terdiri dari 332 laki-laki dan 56 perempuan. Sementara itu, terdapat 214 karyawan yang meninggalkan Perseroan, baik karena alasan pensiun, kesehatan, karir, atau keluarga. Tingkat perputaran karyawan tahun 2021 tercatat sebesar 11,9%.

In 2021, the Company hired 388 new employees of productive age, consisting of 332 males and 56 females. Meanwhile, 214 employees left the company for reasons such as retirement, health, career, or family. In 2021, the employee turnover rate was 11.9%.

Usia (Tahun) Age (Years)	Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [401-1] New Employee Composition Based on Age and Gender								
	2021			2020			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-30	259	39	298	385	36	421	317	45	362
31-40	55	9	64	9	3	12	27	13	40
41-50	17	4	21	1	0	1	4	2	6
51-60	5	0	5	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>388</b>			<b>434</b>			<b>408</b>		

Wilayah Regions	Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah [401-1] New Employee Composition Based on Region								
	2021			2020			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jakarta	29	32	61	33	27	60	70	41	111
Cikarang	205	6	211	316	5	321	230	6	236
Karawang	9	0	9	0	0	0	0	0	0
Surabaya	38	10	48	3	0	3	8	4	12
Semarang	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Bandung	10	4	14	10	1	11	10	0	10
Serpong	4	1	5	2	1	3	4	0	4
Kediri	3	1	4	2	0	2	4	2	6
Sukabumi	8	0	8	5	1	6	3	0	3
Cirebon	8	0	8	5	0	5	2	0	2
Tasikmalaya	5	1	6	6	0	6	2	1	3
Yogyakarta	6	1	7	9	1	10	8	2	10
Purwokerto	1	0	1	3	1	4	1	0	1
Sumatera	4	0	4	0	0	0	2	1	3
Makassar	2	0	2	0	2	2	4	3	7
<b>Jumlah Total</b>	<b>388</b>			<b>434</b>			<b>408</b>		

Tingkat Perputaran (Turnover) Karyawan [401-1] Employee Turnover Rate			
Keterangan Description	2021	2020	2019
<b>Karyawan Masuk</b> New Employees Recruited	388	434	510
<b>Karyawan Keluar</b> Employees Leaving	214	67	25
<b>Rasio Perputaran Karyawan</b> Employee Turnover Ratio	11,9%	3,8%	1,5%

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan terkait Upah Minimum Regional dan Provinsi (UMR dan UMP), serta memastikan besaran remunerasi yang diberikan kepada setiap karyawan sama dengan atau di atas upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Perseroan juga memberikan bonus kepada karyawan berdasarkan kinerja Perseroan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing karyawan. Perseroan juga telah memastikan bahwa upah terendah yang kami berikan kepada karyawan sesuai dengan UMR daerah operasional masing-masing. [2-19]

Perseroan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan, serta tidak adanya kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak) atau pekerja paksa. Hak dan kewajiban seluruh karyawan Perseroan juga telah dilindungi dan tercakup dalam PKB yang disetujui oleh perwakilan seluruh karyawan. Setiap karyawan tetap dan karyawan tidak tetap juga telah menerima tunjangan sesuai dengan perjanjian dan peraturan Perseroan. Tunjangan yang diberikan berupa pengobatan, uang makan, dan pemberian vitamin untuk menjaga kesehatan. [2-30][401-2]

The Company is committed to comply with all applicable laws and regulations governing Regional and Provincial Minimum Wages (UMR and UMP), as well as ensuring that each employee receives compensation equal to or greater than the government-mandated minimum wage. The Company also provides bonuses to employees based on the Company's performance and the achievement of each employee's Key Performance Indicators (KPI). Furthermore, the Company has ensured that the lowest wages paid to employees are in line with the applicable minimum wage for their operational areas. [2-19]

The Company ensures that employment practices comply with the Manpower Law and Company Regulations and that no business activities involving underage workers (child labor) or forced labor take place. The rights and obligations of all of the Company's employees have been safeguarded and incorporated into the CLA, which was approved by representatives of all employees. Additionally, each permanent and non-permanent employee has been compensated in accordance with the Company's agreements and regulations. The benefits include treatment, food allowance, and vitamins to help maintain good health. [2-30][401-2]





Setiap karyawan perempuan yang sudah memasuki masa hari perkiraan lahir (HPL) akan diberikan hak cuti selama 3 bulan dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan pada jabatan semula. Sementara itu, bagi karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan juga akan diberikan hak cuti khusus selama 2 hari. Pada tahun 2021, terdapat 2 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dan telah kembali bekerja pada jabatan semula. [401-3]

Perseroan memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam melakukan perekrutan dan meningkatkan karir tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau indikator lainnya yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). Hal ini juga terdapat dalam Peraturan Perusahaan yang memiliki klausul-klausul dan wajib dilaksanakan, di antaranya: (1) melarang pekerja anak dan pekerja paksa, (2) kesetaraan kesempatan kerja, (3) mempromosikan kesehatan untuk karyawan, (4) menjaga lingkungan yang aman dan sehat, dan (5) *anti-harassment*.

## Program Pensiun Pension Program

PKB yang berlaku di Perseroan mengatur imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan. Perseroan akan memberikan jaminan sosial yang mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT) bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti atau mencapai usia 55 tahun. Iuran untuk program tunjangan JHT yang dibayarkan oleh Perseroan sebesar 3,7% dan karyawan sebesar 2%. [201-3]

## Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Education and Competency Development

Di masa pandemi, Perseroan telah merencanakan dan melaksanakan program pelatihan secara daring untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan karyawan yang unggul dan kompeten. Salah satu pelatihan rutin yang diberikan kepada karyawan adalah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, *sustainability awareness*, dan *character building*. Selain itu, seluruh karyawan juga mendapatkan pelatihan khusus terkait standar etika dan wajib untuk mengimplementasikannya sesuai dengan panduan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 251 program pelatihan yang diikuti oleh 805 peserta, dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 6 jam per peserta. Pencapaian target rata-rata jam pelatihan disebabkan karena Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dan memberikan perhatian terhadap karyawan dalam meningkatkan *soft-skill* maupun *hard-skill* yang dimilikinya agar dapat memberikan produktivitas yang optimum. [404-1]

Each female employee who has entered her estimated day of birth will be granted the right to leave for three months and return to her original position after giving birth. Meanwhile, male employees whose wives are about to give birth will be granted two days of special leave. In 2021, 2 female employees took maternity leave and returned to their original positions. [401-3]

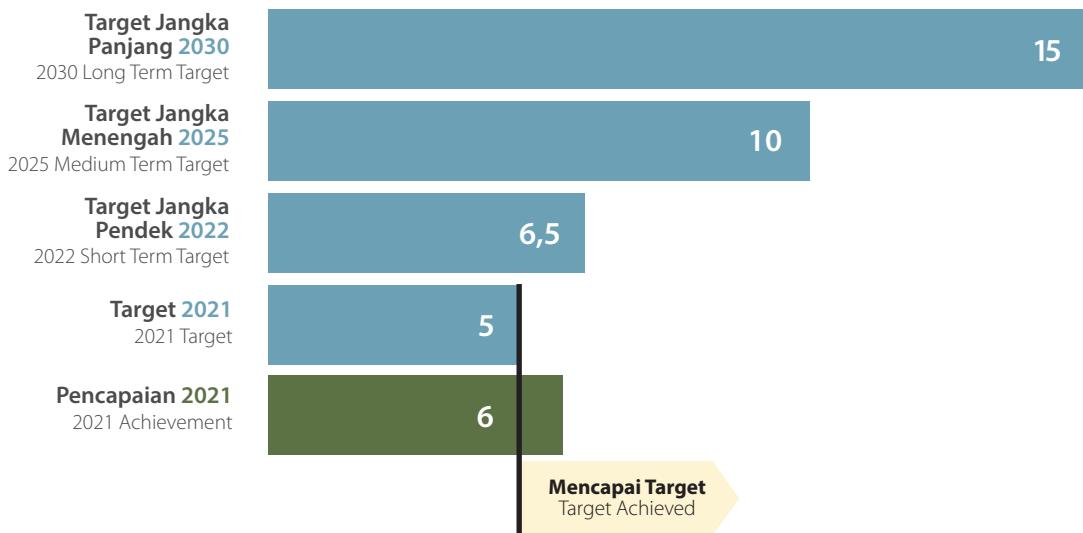
The Company ensures that all employees have equal opportunities for recruitment and advancement regardless of their gender, ethnic origin, race, religion, or any other aspects that violate human rights. This is also reflected in the Company Regulations, which include: (1) prohibiting child and forced labor, (2) equal employment opportunities, (3) promoting health for employees, (4) maintaining a safe and healthy environment, and (5) anti-harassment.

The Company's CLA regulates the pension benefits that employees receive. The Company provides social security benefits to employees approaching retirement age or reaching the age of 55, including Old Age Pension allowances. The Company contributes 3.7% to the pension benefit program, while employees contribute 2%. [201-3]

Throughout the pandemic, the Company planned and implemented online training programs to help outstanding and competent employees to develop their skills and abilities. Employees received routine training in occupational health and safety, sustainability awareness, and character development. Additionally, all employees received special training on ethical standards and are required to implement them in accordance with the guidelines.

In 2021, the Company conducted 251 training programs attended by 805 participants, with each participant receiving an average of 6 hours of training. The achievement of the average training hours target was attributed to the Company conducting periodic evaluations and focusing on the soft- and hard-skills development of employees to maximize productivity. [404-1]

**Target dan Pencapaian Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Tahun)**  
**Average Training Hours Target and Achievement (Hours/Year)**



<b>Pendidikan dan Pelatihan [404-1]</b> Education and Training				
Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	Program Programs	251	162	39
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Orang People	805	919	201
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	4.852	2.103	249
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours		6,0	2,3	1,2

Keterangan | Note:

Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)  
The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)

## Penilaian Kinerja Karyawan

### Employee Performance Appraisal

Perseroan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala berdasarkan KPI sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan serta survei tingkat kepuasan karyawan dengan menggunakan kuesioner. Pada tahun 2021, tingkat kepuasan karyawan mencapai 76% atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena adanya perhatian yang diberikan terhadap para karyawan melalui berbagai remunerasi dan tunjangan yang sesuai, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta lingkungan yang sehat untuk membangun karir. Karyawan yang berprestasi juga diberikan apresiasi yang sesuai oleh Perseroan. [404-3]

The Company evaluates employee performance on a regular basis using KPIs aligned with each employee's duties and responsibilities, as well as a questionnaire to ascertain employee satisfaction levels. Employee satisfaction reached 76%, which is aligned with the target level set for 2021. This is because of the attention paid to employees through various appropriate remuneration and benefits, a safe and comfortable work environment, and a healthy work environment conducive to career development. Additionally, the Company recognizes employees with outstanding contributions. [404-3]



## Target dan Pencapaian Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Rate Target and Achievement



## Komunitas Communities

Perubahan iklim telah mengganggu kualitas dan ketersediaan pangan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk Indonesia yang merupakan produsen pertanian terbesar ketiga di Asia. Sebesar 50% dari produk tropis di Indonesia terbuang setiap hari karena adanya kelalaian dalam pengelolaan serta kurangnya pelatihan dan teknologi. Tidak berfungsinya ekosistem pascapanen juga menyebabkan hilangnya 23-48 juta ton pangan atau setara USD15-39 miliar setiap tahunnya. Perseroan membantu mengatasi masalah tersebut melalui inovasi produk SDD dan STD. Dengan SDD dan STD, petani dapat mengubah sisa makanan menjadi produk kering berkualitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan 50% volume produksi dan pendapatan, serta 25% harga pasar produk.

Dengan inovasi SDD dan STD, Perseroan berupaya untuk membawa dampak sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat yang kurang terlayani. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dengan mengurangi kerusakan komoditas pertanian dan menciptakan peluang untuk memberikan nilai tambah. Program SDD dan STD menjadi respons yang efektif terhadap Agenda 2030 dan TPB melalui integrasi indikator lingkungan, sosial, ekonomi; melalui desain untuk percepatan kemajuan; keterkaitan dengan TPB; perubahan kelembagaan, serta penciptaan 'ekosistem pascapanen' untuk mencapai 'transformasi sosial yang berkelanjutan' dari masyarakat yang kurang terlayani. Program ini memberdayakan petani dengan:

Climate change has impacted the quality and availability of food in recent years, particularly in Indonesia, Asia's third largest agricultural producer. Every day, up to 50% of tropical products in Indonesia are lost due to management incompetencies and a lack of training and technology. Additionally, the failure of post-harvest ecosystems results in the loss of 23-48 million tons of food annually, or the equivalent of USD15-39 billion. The Company assists in resolving these issues through the innovation of SDD and STD. Farmers can convert leftover food into high-quality dry products using SDD and STD, increasing production volume and income by 50% and product market prices by 25%, respectively.

The Company's SDD and STD innovations aim to create a positive social impact in underserved communities. It aims to boost the income of farmers by minimizing damage to agricultural commodities and fostering opportunities for added value. SDD and STD programs are effective responses to the 2030 Agenda and SDGs because they integrate environmental, social, and economic indicators; they are designed for accelerated progress; they are linked to SDGs; they foster institutional change; and they create 'post-harvest ecosystems' to achieve 'sustainable social transformation' of underserved communities. This program empowers farmers in the following ways:

1. Studi evaluasi dan penilaian dengan dukungan dari pemerintah lokal terkait untuk mengidentifikasi hasil produk yang cocok untuk dikeringkan;
2. Teknologi pascapanen untuk mengurangi kerusakan produk pertanian dengan meningkatkan umur simpan, dicapai melalui SDD dan STD;
3. Keterkaitan pasar dengan menghubungkan petani langsung ke pasar;
4. Pengembangan keterampilan dan pelatihan dalam rantai nilai pertanian; serta
5. Platform ketahanan pangan pascapanen sebagai inisiatif cerdas digital untuk menghubungkan pemangku kepentingan bersama-sama menciptakan rencana kerja.

Untuk memudahkan penggunaan SDD dan STD bagi masyarakat di daerah tertinggal, Impack memiliki program *Harvest the Power of the Sun: Harnessing the Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture*. Program ini mencakup pelatihan pengelolaan hasil panen, pengemasan produk, serta pemanfaatan potensi hasil bumi dengan menggunakan SDD dan STD. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi kreatif Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan dilakukan bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi nirlaba, sehingga para petani dan komunitasnya dapat menjadi *agripreneurs*. Hingga tahun 2021, telah terdapat 36.697 orang dari 214 desa yang telah mengikuti pelatihan. [203-2][413-1]

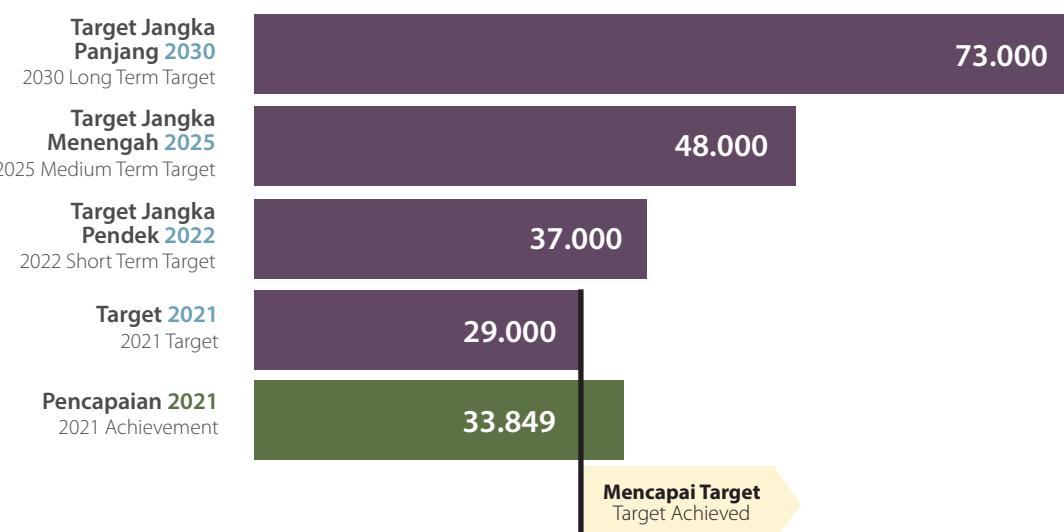
1. Evaluation and assessment studies with support from relevant local governments to identify product yields suitable for drying;
2. Post-harvest technology to reduce spoilage of agricultural products by increasing shelf life, achieved through SDD and STD;
3. Market connectivity by connecting farmers directly to the market;
4. Skills development and training in agricultural value chains; and
5. Post-harvest food security platform as a smart digital initiative for connecting stakeholders and collaborating on work plans.

Impack's Harvest the Power of the Sun: Harnessing the Power of Solar Technology for Sustainable Agriculture program aims to make SDD and STD more accessible to people living in disadvantaged areas. This program teaches participants about harvest management, product packaging, and crop potential utilization through the use of SDD and STD. This training aims to boost the creative potential of Micro Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) and is conducted in collaboration with the government and non-profit organizations, with the goal of transforming farmers and their communities into agripreneurs. Until 2021, 36,697 people from 214 villages have participated in the training. [203-2][413-1]

**Hingga akhir 2021, Perseroan telah memasang 206 SDD dan 208 STD yang dapat mengurangi emisi sebesar 520 ton CO<sub>2</sub>eq, dengan 33.849 penerima manfaat atau melebihi target tahun 2021 sebesar 17%.**

*Until the end of 2021, the Company has installed 206 SDDs and 208 STDs which reduced emissions by 520 tons CO<sub>2</sub>eq, with 33,849 beneficiaries, exceeding the 2021 target by 17%.*

#### Target dan Pencapaian Penerima Manfaat (Orang) Beneficiaries Target and Achievement (People)





Saya sangat bersyukur dengan kehadiran SDD yang sangat membantu dalam proses pengeringan. Dengan menggunakan SDD, waktu pengeringan kopi hanya memakan waktu 3-4 hari saja, yang tentunya dapat meningkatkan produktivitas saya. Tanpa SDD, proses pengeringan memakan waktu sekitar 8-12 hari. Meskipun waktu pengeringan lebih cepat, kopi saya tetap berkualitas dan menjadi lebih higienis. Terima kasih Impack!

I am very grateful for the presence of SDD which has been very helpful in the drying process. By using SDD, the drying time of the coffee only takes 3-4 days and thus can certainly increase my productivity. Without SDD, the drying process takes around 8-12 days. though the drying time is faster, my coffee are still of high quality and became more hygienic. Thank you Impack!

• Nama:	<b>Made Sriani</b>
Name:	
• Kelompok Tani:	<b>Sari Sendana</b>
Farmers Group:	
• Komoditas yang Dikeringkan:	<b>Kopi</b>
Dried Commodity:	Coffee
• Lama Pengeringan:	<b>3-4</b>
Drying Time:	hari   days
• Lokasi:	<b>Belok Sedan Village, Badung, Bali</b>
Location:	

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [413-1] Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp9,7 miliar untuk mendukung semua kegiatan TJSL di tahun 2021. Biaya ini mencakup pemberian bantuan berupa donasi kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19 dan bencana alam, serta pemberian bantuan pendidikan. Adapun program TJSL yang dilakukan selama tahun 2021, seperti membantu pembuatan kanopi untuk program vaksinasi nasional, penyelamatan anjing-anjing liar, membantu pelaksanaan program rumah sakit apung, pelaksanaan pelatihan guru-guru di daerah terpencil, dan lainnya.

## Mekanisme Pengaduan Masyarakat Public Complaints Mechanism

Perseroan menyadari bahwa aspirasi dari masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan sangatlah penting, sehingga perseroan terus berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Perseroan telah memberikan akses dan mekanisme pengaduan bagi masyarakat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Masyarakat dapat menyampaikan segala pengaduan dan keluhan dengan beberapa cara, salah satunya melalui Forum Komunitas Perseroan. Hingga tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan dari masyarakat. Tindak lanjut dari hasil pengaduan masyarakat berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Resource dan General Affair.

In 2021, the Company funded Rp9.7 billion to support all CSER activities. These costs include assisting communities affected by the COVID-19 pandemic and natural disasters through donations, as well as providing educational assistance. In 2021, CSER programs assisted in the manufacturing of canopies for the national vaccination program, rescue of stray dogs, assisted in the implementation of the floating hospital program, and teacher training in remote areas, among other activities.

The Company recognizes the importance of the community's aspirations as a stakeholder, and thus continues to work to maintain positive relations with the community. As a measure of transparency and accountability, the Company has a complaint mechanism available to the public. The public may lodge any reports and all complaints in various ways, one of which is through the Company's Community Forum. Until 2021, the Company never received a public complaint. The Human Resources and General Affairs Division is responsible for following up on the outcome of public complaints.

## CHAPTER 07

# KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

#### Kinerja K3 Impack 2021 Impack 2021 OHS Performance

##### Pendekatan Manajemen [3-3] Management Approach

Kinerja K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Resource dan General Affairs. Impack telah menyusun *Standard Operating Procedure (SOP)* yang sesuai dengan *code of conduct for manufacturers*, sehingga dapat mendukung seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan dengan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat. Penerapan praktik K3 di Perseroan telah sesuai dengan standar ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, serta melalui prinsip K3 yang wajib dipatuhi oleh karyawan Impack dan seluruh orang yang memasuki area pabrik/lingkungan kerja.

Pengarsipan *Material Safety Data Sheet (MSDS)* wajib dilakukan untuk mengidentifikasi produk berbahaya yang digunakan di pabrik. Jika terjadi kecelakaan kerja, Perseroan akan mendokumentasikan dan mengevaluasi dengan seksama untuk mencegah dan mengurangi risiko agar kecelakaan tidak terulang kembali. Perseroan akan terus memantau kinerja K3 dengan target *Towards Zero Fatalities* di semua lingkungan kerja Perseroan. Selama tahun 2021, terdapat 11 kasus kecelakaan kerja yang seluruhnya dialami oleh karyawan laki-laki. [403-9]

[CN0603-02]

The Human Resource and General Affairs Department is responsible for OHS performance. Impack has developed a Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the manufacturer's code of conduct in order to assist all employees in carrying out their responsibilities and working in a safe and healthy work environment. The Company's OHS practices are guided by ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 standards, as well as by OHS principles that must be followed by Impack's employees and anyone else entering the factory area/work environment.

Material Safety Data Sheet (MSDS) archiving is required to identify hazardous products used in the factories. In the event of a workplace accident, the Company will carefully document and evaluate the incident in order to prevent and reduce the risk of a recurrence. The Company will continue to monitor OHS performance in order to achieve its goal of Towards Zero Fatalities in all of its work environments. There were 11 cases of work accidents in 2021, all of which were experienced by male employees. [403-9][CN0603-02]



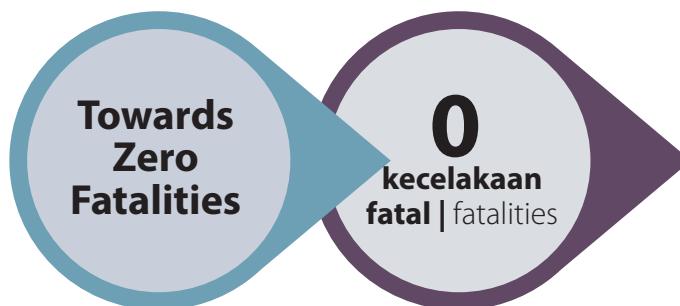


**Tingkat Kecelakaan Kerja pada Karyawan [403-9]**  
Employee Accident Rate

Kategori Kecelakaan Kerja Work Accident Category	2021				2020	
	Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female		
Kasus Ringan Minor Cases	1	0	4	0	7	
Kasus Sedang Medium Cases	4	0	1	0	4	
Kasus Serius Serious Cases	0	0	1	0	1	
Kasus Fatal Fatal Cases	0	0	0	0	0	
Total Kasus Total Cases	5	0	6	0	12	
Lost Time Injury			10		7	
Frequency Rate*			0,70		0,55	
Severity Rate*			2,32		4,62	

\*Perhitungan frequency rate dan severity rate berdasarkan 1.000.000 jam kerja

\*Calculation of the frequency rate and severity rate is based on 1,000,000 working hours



## Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Implementation of Occupational Health and Safety

Setiap karyawan dapat melaporkan atau melakukan konsultasi tentang K3 kepada Tim K3 yang terdiri dari Divisi Human Resource dan General Affair, serta Unit Head masing-masing. Dalam mengelola risiko K3, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen. Manajemen K3 ini mencakup seluruh karyawan gedung perkantoran dan area pabrik Perseroan. [403-1][403-4][403-8]

Untuk memastikan penerapan K3 selama aktivitas kerja, Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang wajib dipakai di area pabrik, memberikan pelayanan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan telah menyelenggarakan kursus pelatihan K3 minimal dua kali dalam setahun. Pelatihan ini meliputi simulasi pemadaman kebakaran, gempa bumi, cara menggunakan mesin/alat yang berbahaya, pentingnya penggunaan APD, dan lain sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan kesehatan atau vitamin bulanan serta memberikan fasilitas jaminan kesehatan BPJS bagi karyawan dan anggota keluarga intinya. [403-3][403-5][403-6]

Each employee can report or consult on OHS matters to the OHS Team, which consists of the Human Resource and General Affairs Divisions, as well as the Unit Heads. The Company has implemented various OHS policies that are integrated with the management system to manage OHS risk. All employees of the Company's office buildings and factory areas are included in this OHS management. [403-1][403-4][403-8]

To ensure OHS compliance during work activities, the Company provides required Personal Protective Equipment (PPE) in the factory area, offers first aid services in the event of an accident, and conducts OHS training courses at least twice a year. This training includes simulations of fire drills and earthquakes, as well as instructions on how to safely operate dangerous machines/tools and the importance of wearing PPE. Furthermore, the Company provides monthly health benefits or vitamins to employees and their immediate family members, as well as BPJS health insurance. [403-3][403-5][403-6]

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mencegah insiden kecelakaan kerja terhadap karyawan dan membuat lingkungan kerja yang memenuhi aspek K3, yaitu: [403-7]

- Menyediakan alat pelindung diri (APD), seperti *safety helmet*, penutup telinga (*earmuff*), sarung tangan, *goggles*, *safety shoes*, dan respirator.
- Membuat area pejalan kaki di lingkungan pabrik, area khusus untuk merokok, ruang istirahat untuk karyawan dengan sirkulasi udara yang baik, ruang laktasi, *Muster Point*, serta *nursery garden* untuk penghijauan pabrik.
- Memberi makanan dengan nutrisi yang baik untuk seluruh karyawan pabrik.
- Membuat langkah pencegahan dan penanganan penyebaran virus COVID-19.
- Membuat tanda-tanda peringatan pada area-area kerja yang berisiko tinggi.
- Melakukan *maintenance* mesin dan peralatan secara berkala.
- Memberikan pelatihan terkait K3 serta pelatihan dan audit ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.
- Pengaturan *flow* bahan baku dan barang jadi sesuai SOP keselamatan yang mengacu pada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.
- Pengelompokan area penyimpanan barang berbahaya di luar area pabrik.
- Menyediakan dispenser pada setiap area/titik produksi.

Several efforts to prevent workplace accidents and to create an OHS-compliant work environment include the following: [403-7]

- Providing personal protective equipment (PPE), such as safety helmet, earmuff, gloves, goggles, safety shoes, and respirators.
- Creating a pedestrian area within the factory environment, a designated smoking area, a well-ventilated break room for employees, a lactation room, Muster Point, and a nursery garden for Company's go green initiatives.
- Providing nutritious food to all factory employees.
- Preventing and controlling the spread of the COVID-19 virus.
- Create warning signs in high-risk work areas.
- Perform regular machine and equipment maintenance.
- Provide OHS training as well as ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification training and audits.
- Organize the flow of raw materials and finished goods in accordance with safety standard operating procedures (SOPs) based on ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.
- Grouping of dangerous goods storage areas outside the factory area.
- Provide dispensers in each area/production point.



Lactation Room at the Company ▲

Perseroan telah melakukan pemetaan pekerjaan dengan risiko tinggi beserta pengelolaannya untuk memastikan adanya pendekatan kehati-hatian pada setiap jenis pekerjaan. Tidak terdapat penyakit akibat kerja (PAK) yang disebabkan di area kerja berdasarkan pemetaan yang dilakukan. [403-2][403-10]

To ensure a prudent approach to each type of work, the Company has mapped high-risk jobs and their management. According to the mapping conducted, no occupational diseases are caused in the work area. [403-2][403-10]



## Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya [403-2][402-7]

### Types of High-Risk Work and its Management

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Risks Associated	Upaya dan Tindak Lanjut Perseroan Company Efforts and Follow-Up
 <p><b>Bekerja di ketinggian</b> Working at heights</p>	<p><b>Terjatuh</b> Falling</p>	<p><b>Menggunakan pengaman diri saat bekerja di ketinggian</b> Use of personal safety equipment when working at heights</p>
 <p><b>Bekerja pada area panas</b> Working in heated areas</p>	<p><b>Stres panas dan anggota tubuh terkena panas</b> Heat stress and body exposure to heat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Memasang tanda peringatan</b> Installing warning signs</li> <li><b>Pergantian shift yang berbeda untuk operator yang bekerja pada area panas</b> Different shift changes for operators working in hot areas</li> </ul>
 <p><b>Mengoperasikan forklift atau kendaraan</b> Operating forklifts or vehicles</p>	<p><b>Bahaya tabrakan</b> Collision hazards</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Memberikan pelatihan pengoperasian forklift</b> Forklift operation training</li> <li><b>Memakai sabuk pengaman dan APD</b> Wearing seat belts and PPE</li> <li><b>Mematuhi rambu-rambu lalu lintas di dalam pabrik</b> Obeying traffic signs in the factory</li> </ul>
 <p><b>Bekerja menggunakan alat pemotong (Contoh: Gerinda)</b> Working with cutting tools (E.g. Grinders)</p>	<p><b>Potensi bagian tubuh dapat terpotong dan percikan benda asing dapat mengenai mata</b> Potential risk for parts of the body to be dismembered and foreign sparks hitting the eyes</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Memberikan pelatihan pengoperasian gerinda/alat pemotong lainnya</b> Training on the operation of grinders/other cutting tools</li> <li><b>Memakai APD, seperti sarung tangan dan goggles untuk mencegah benda asing masuk ke mata</b> Wearing PPE, such as gloves and goggles to prevent foreign objects from entering the eyes</li> </ul>
 <p><b>Bekerja berdekatan dengan mesin yang menimbulkan suara bising</b> Working in close proximity to loud machines</p>	<p><b>Kebisingan</b> Hearing impairment</p>	<p><b>Wajib memakai penutup telinga/hearing protection (earmuff)</b> Wearing earplugs/ear protection (earmuffs)</p>

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Risks Associated	Upaya dan Tindak Lanjut Perseroan Company Efforts and Follow-Up
 <p><b>Bekerja pada area berdebu</b> Working in dusty areas</p>	<p><b>Bahaya menghirup debu</b> Danger of dust inhalation</p>	<p><b>Wajib memakai masker/respirator</b> Wearing masks/respirators</p>
 <p><b>Pekerjaan yang berkaitan dengan pengelasan</b> Welding-related jobs</p>	<p><b>Bahaya radiasi sinar las</b> Welding beam radiation hazards</p>	<p><b>Wajib memakai face shield khusus untuk melakukan pengerjaan pengelasan</b> Wearing special face shields when welding</p>
 <p><b>Bekerja berdekatan dengan barang yang diletakan pada posisi yang tinggi</b> Working closely with items situated in a high position</p>	<p><b>Bahaya tertimpa produk</b> Risk of falling products</p>	<p><b>Memberikan rambu-rambu peringatan dan menggunakan APD, seperti safety helmet dan safety shoes</b> Installing warning signs and wearing PPE, such as safety helmets and safety shoes</p>
 <p><b>Bekerja berdekatan dengan tempat penyimpanan dan cairan yang mudah terbakar</b> Working closely to storage and flammable liquids</p>	<p><b>Bahaya terbakar</b> Burn hazards</p>	<p><b>Memberikan tanda bahwa cairan mudah terbakar dan membuat area khusus penyimpanan di luar area pabrik</b> Installing warning signs of flammable liquid and providing special storage areas outside the factory area</p>
 <p><b>Bekerja berdekatan dengan sumber aliran listrik (gardu/panel listrik)</b> Working near power sources (substations/electrical panels)</p>	<p><b>Bahaya tersengat aliran listrik</b> Electric shock hazards</p>	<p><b>Memberikan tanda peringatan dan menggunakan APD, seperti safety shoes dan sarung tangan</b> Installing warning signs and wearing PPE, such as safety shoes and gloves</p>



## Respons terhadap Pandemi COVID-19

### Response to the COVID-19 Pandemic

Perseroan telah membentuk Satuan Tugas (SATGAS) COVID-19 untuk memantau pelaksanaan protokol kesehatan, memberikan informasi kesehatan, dan melapor kepada Director of Human Resources and General Affairs. Perseroan melakukan pencegahan penyebaran virus COVID-19 secara keseluruhan untuk semua karyawan melalui: [403-6][403-7]

- Melakukan SOP protokol pencegahan COVID-19 setiap harinya, seperti penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk akses masuk, pembatasan jumlah karyawan di gedung kantor sesuai peraturan pemerintah, pengukuran suhu tubuh untuk karyawan dan tamu yang memasuki area kerja, dan pelaksanaan protokol 3M (mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker).
- Mewajibkan karyawan untuk divaksinasi.
- Menyediakan ruang isolasi bagi karyawan yang sedang tidak sehat.
- Pembuatan ventilasi agar selalu mendapatkan udara bersih.
- Melakukan penyemprotan disinfektan dan sterilisasi dengan UV *lighting* di setiap ruang kerja.
- Memberikan masker kepada seluruh karyawan dan mewajibkan mereka untuk menggunakan masker, baik di lingkungan kerja maupun di luar.
- Memberikan vitamin secara berkala dan menyediakan *hand sanitizer* dengan jumlah yang mencukupi pada setiap lantai kantor.
- Menyediakan fasilitas mencuci tangan di pintu masuk, area parkir, ruang makan, taman, dan lainnya.

The Company established a COVID-19 Task Force to monitor health protocol implementation, provide health information, and reports to the Director of Human Resources and General Affairs. The Company prevents the overall spread of the COVID-19 virus among all employees by implementing the following measures: [403-6][403-7]

- Conducting daily COVID-19 prevention protocol SOPs, such as using the PeduliLindungi application for entry access, limiting the number of employees in office buildings in accordance with government regulations, measuring the body temperature of employees and visitors entering the work area, and implementing the 3M protocol (washing hands, keeping distance, and wearing a mask).
- Requiring employees to be vaccinated.
- Providing isolation rooms for employees who are not well.
- Creating ventilation to ensure continuous access to clean air.
- Spraying disinfectant and sterilizing with UV lighting in every workspace.
- Giving all employees masks and requiring them to wear it, both inside and outside the workplaces.
- Providing regular vitamins and installing hand sanitizers with sufficient amounts on every floor of the office buildings.
- Providing hand washing facilities at the entrance, parking areas, dining rooms, gardens, and other areas.

▼ COVID-19 Health Protocol in Factory Canteen



Sterilizing Workplaces with UV Lightning ▼



# Tentang Laporan

## About the Report

Laporan Keberlanjutan PT Impack Pratama Industri Tbk 2021 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, komitmen, dan akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Adapun Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan 2021 merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan ini diterbitkan setiap tahunnya dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan Keberlanjutan 2020 telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada 11 Mei 2021. Laporan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dan SASB Building Products and Furnishing. [2-3]

Terdapat perubahan pada topik material dalam laporan ini, yakni penambahan topik material Emisi. Laporan Keberlanjutan ini juga belum diverifikasi oleh pihak ketiga, akan tetapi Laporan Keuangan Konsolidasian Impack telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Kami menyampaikan kinerja ekonomi dan jumlah pegawai sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi. Entitas yang disampaikan dalam Laporan ini adalah PT Impack Pratama Industri Tbk, PT Unipack Plasindo (UPC), PT Mulford Indonesia, serta PT Sinar Grahamas Lestari. Entitas yang termasuk ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tetapi tidak termasuk dalam Laporan ini, yaitu: [2-2][2-5]

The Sustainability Report of PT Impack Pratama Industri Tbk 2021 is the third report published to convey information related to the economic, social, environmental, and governance performance, commitment, and accountability of the Company to its stakeholders. The Sustainability Report and the 2021 Annual Report are complementary reports. This report is published annually with a period of January 1 to December 31, 2021. The 2020 Sustainability Report has been published on the Company's website on 11 May 2021. This report was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standard, and SASB Building Products and Furnishing. [2-3]

This Report contains changes to material topics, most notably the addition of a material topic on Emissions. Furthermore, this Sustainability Report has not been independently verified (assured) by a third party; however, Impack's Consolidated Financial Statements have been independently audited by a Public Accounting Firm. Economic performance and employment figures are presented in accordance with the consolidated financial statements. PT Impack Pratama Industri Tbk, PT Unipack Plasindo (UPC), PT Mulford Indonesia, and PT Sinar Grahamas Lestari are the entities featured in this report. The following are the entities that are included in the Consolidated Financial Statements but not in this Report: [2-2][2-5]

**PT Kreasi Dasatama;**  
**PT Alsynite Indonesia;**  
**PT OCI Material Pratama;**  
**Impack Vietnam Company Limited;**  
**Alsynite One NZ Limited;**  
**ImpackOne Sdn Bhd;**  
**ImpackOne Pty Ltd;**

**PT Solarone Pratama Internasional;**  
**PT Alderon Pratama Indonesia;**  
**Impack International Pte Ltd;**  
**OCI International Sdn Bhd;**  
**ImpackOne Pte Ltd; dan**  
**Mulford Plastics (M) Sdn Bhd.**





# Impack is Impacting the Future

## TANTANGAN KITA

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga akhir tahun 2021 dan perubahan iklim yang semakin ekstrim, menjadikan kesehatan sebagai aspek penting baik di masa kini maupun di masa mendatang. Penggunaan produk berbahan baku plastik sekali pakai yang semakin meningkat berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang tidak dikelola dengan baik. Hal ini mencemari lingkungan baik di darat maupun di laut. Keadaan ini juga berdampak signifikan terhadap sumber daya dan kinerja Perseroan, sehingga menjadi tantangan bagi Perseroan dalam mencapai program dan target keberlanjutan.

## OUR CHALLENGE

The COVID-19 pandemic, which has continued until the end of 2021, and increasingly extreme climate change has made healthcare an important priority both present and in the future. The growing use of single-use plastic products is directly proportional to the amount of improperly managed waste, polluting both the land and sea environments. This situation also has a significant impact on the Company's resources and performance, making achieving sustainability programs and targets more difficult.



## RESPONS KAMI

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan menambah kapasitas dan inovasi dalam membuat produk ramah lingkungan. Penggunaan *solar panel* di beberapa fasilitas produksi merupakan awal komitmen Perseroan dalam pelaksanaan kebijakan energi terbarukan. Perseroan menerapkan tanggung jawab lingkungan melalui prinsip ekonomi sirkular dengan membuat produk bangunan berkelanjutan yang berumur sampai dengan atau lebih dari 15 tahun, berasal dari botol minum dan kantong plastik sekali pakai.

Perseroan juga telah berinovasi melalui pembuatan produk ramah lingkungan, yaitu SDD yang dapat digunakan oleh para petani dan nelayan dan akan terus diperluas sampai ke seluruh Indonesia. Perseroan berharap SDD dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan, taraf hidup masyarakat, dan potensi UMKM di desa tertinggal.

## OUR RESPONSE

To overcome these challenges, the Company has taken a number of steps, one of which is expanding the capacity and innovation in the production of environmentally friendly products. The Company's commitment to implementing renewable energy policies began with the installation of solar panels at several production facilities. The Company practices environmental responsibility by manufacturing sustainable building products with lifetime up to or more than 15 years, made from single-use plastic bottles and plastic bags.

Furthermore, the Company has innovated by producing environmentally friendly products, such as SDD, that can be used by farmers and fishermen and will be continuously expanded throughout Indonesia. The company hopes that SDD can contribute to increased food security, improved living standards, and the development of MSMEs in underdeveloped villages.

## MASA DEPAN

Perseroan tentunya tidak dapat bekerja sendiri dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan juga tidak dapat mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) tanpa adanya kesadaran bersama dari para pemangku kepentingan. Perseroan akan terus melangkah bersama para pemangku kepentingan dan berbagai pihak dalam mencapai TPB, khususnya melalui produk dan program yang dimiliki oleh Perseroan. Semua ini dilakukan Perseroan untuk menciptakan tujuan keberlanjutan yang berdampak kepada masyarakat secara luas di masa kini dan di masa mendatang.

## THE FUTURE

The Company certainly cannot work alone to protect the environment. Additionally, the Company cannot achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) without a common understanding and awareness between the stakeholders. The Company will continue to collaborate with stakeholders and other parties to advance the SDGs, particularly through the products and programs it owns. All of this is done by the Company to achieve sustainability goals that will have an effect on the wider society in the present and the future.

▼ Impack's Headquarters - Altira Office Tower, Jakarta





Referensi POJK No.51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, dan SASB *Building Products and Furnishings*

POJK No.51/POJK.03/2017 References, GRI Standards Content Index, and SASB Building Products and Furnishings

<b>Pernyataan Penggunaan</b> Statement of Use	<b>PT Impack Pratama Industri Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2021-31 Desember 2021 dengan referensi Standar GRI.</b> PT Impack Pratama Industri Tbk has reported the information cited in this GRI Standards content index for the period 1 January 2021-31 December 2021 with reference to the GRI Standards.	
<b>GRI 1 yang Digunakan</b> GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021	
STANDAR STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE(S)
<b>Pengungkapan Umum</b> General Disclosures		
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> General Disclosures 2021	2-1 Detail organisasi Organizational details	19, 21
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	79
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	41, 79
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of information	21
	2-5 Jaminan eksternal External assurance	79
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	21-22, 46
	2-7 Karyawan Employees	25-26, 66-67
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	25
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	27
	2-13 Pendeklasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	27
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	27
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	27
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	67
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6-12, 15-16
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	6-12
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	6-12
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	23
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	35-38
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	67

<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	1	Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on sustainability strategy	6-12, 15-16
	2	Gambaran umum aspek kinerja keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	13-14
	3	Profil singkat Perseroan Brief profile of the Company	19-24
	4	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	15-16
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan Task performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of sustainability	27
	5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan Competence development for members of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of sustainability	28
	5.c	Prosedur dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Procedures in controlling the risk of sustainability	29-31
	5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan, meliputi keterlibatan dan pendekatan pemangku kepentingan Explanation of stakeholders, include stakeholders engagement and approach	35-38
	5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	32-33
	6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Elaboration on sustainable culture development activities	20
	7	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent parties (if any)	79

<b>Topik Material</b> Material Topics			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	39
	3-2	Daftar topik material List of material topics	39-41
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	42
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	44
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	50
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	68
<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss	44
	6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with sustainability	Tidak Relevan Not Relevant
	6.c.1	Produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Products and/or services equivalent to consumers	Tidak Relevan Not Relevant
	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keberlanjutan Innovation of sustainable product	50-51, 53-55



<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers	63
	6.f.3	Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keberlanjutan dan proses distribusi Positive and negative impacts caused by sustainability products and/or services and the distribution process	61
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali Products withdrawn	62
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	64
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts			
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	70-71
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	46
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	46-48
<b>Antikorupsi</b> Anti-corruption			
<b>GRI 205: Antikorupsi</b> Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	34
<b>Material</b> Materials			
<b>GRI 301: Material</b> Materials	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	53
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	55
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	55
<b>Efisiensi Energi</b> Energy Efficiency			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	52
<b>GRI 302: Energi</b> Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	52
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	52

<b>GRI 302: Energi Energy</b>	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	52
<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy consumed	52
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	52
<b>Air dan Efluen Water and Effluents</b>		
<b>GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents</b>	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	57
<b>Emisi Emissions</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	58
<b>GRI 305: Emisi Emissions</b>	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	58
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions	58
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	58
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	59-60
<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Number and intensity of emissions by type	58
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Reduction of emission	59-60
<b>Limbah Waste</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	56
<b>GRI 306: Limbah Waste</b>	306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Waste generation and significant waste-related impacts	56
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	56
	306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	56
<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type	49, 60
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	56
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	56-57
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	Tidak Relevan Not Relevant



### Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance

<b>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</b>  <b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	60
	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	49
	6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in letter d	49-60
	6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	60
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas that are near or in conservation area	60
	6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation business carried run, including protection of flora or fauna species	13
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and content of environmental complaints received and resolved	60

### Kepegawaian Employment

<b>GRI 401: Kepegawaian Employment</b>	401-1	Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	66-67
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	67
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	68

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>  <b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	73
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	74
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	75-77
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	74
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	74
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	74

<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	74, 78
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	75-78
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	74
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	73-74
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	76
	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities, forced labor and child labor	67
	6.c.2.b	Percentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	67, 69
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	74-78
	<b>Pendidikan dan Pelatihan</b> Training and Education		
<b>GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan</b> Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	68-69
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of total employees receiving regular performance and career development reviews	69
<b>POJK 51/ POJK.03/2017</b>	6.c.2.d	Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan Training and education for employees	68-69
<b>Komunitas Lokal</b> Local Communities			
<b>GRI 413: Komunitas Lokal</b> Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	70-72
	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Activities or operational areas that have an impact to the literacy and financial inclusion	70-72
	6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon	72
	6.c.3.c	TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Corporate Social and Environmental Responsibility on the sustainable development purpose	70-72



**Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan**  
Customer Health and Safety

**GRI 416**  
**Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan**  
Customer Health and Safety

416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa  
Assessment of the health and safety impacts of product and service categories

62

**SASB Building Products and Furnishings**

<b>Manajemen Energi di Manufaktur</b> Energy Management in Manufacturing	<b>CN0603-01</b> Total energi yang dikonsumsi, persentase listrik jaringan, persentase energi terbarukan Total energy consumed, percentage grid electricity, percentage renewable energy	52
	<b>CN0603-02</b> Deskripsi proses untuk menilai dan mengelola risiko dan/atau bahaya yang terkait dengan bahan kimia dalam produk Description of processes to assess and manage risks and/or hazards associated with chemicals in products	73
	<b>CN0603-04</b> Diskusi tentang upaya untuk mengelola dampak siklus hidup produk dan memenuhi permintaan produk berkelanjutan Discussion of efforts to manage product lifecycle impacts and meet demand for sustainable products	63
	<b>CN0603-05</b> Berat material akhir masa pakai yang dipulihkan, persentase material terpulihkan yang didaur ulang Weight of end-of-life material recovered, percentage of recovered materials that are recycled	55
	<b>CN0603-06</b> Total serat kayu yang dibeli, (1) persentase dari lahan hutan bersertifikat pihak ketiga, menurut standar, dan (2) persentase yang memenuhi standar sumber serat lainnya, menurut standar Total wood fiber purchased, (1) percentage from third party certified forestlands, by standard, and (2) percentage meeting other fiber sourcing standards, by standard	55

# Lembar Umpan Balik Feedback Form



Laporan Keberlanjutan 2021 PT Impack Pratama Industri Tbk telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Impack mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui *e-mail* atau formulir ini.

PT Impack Pratama Industri Tbk's 2021 Sustainability Report provides an overview of our sustainability performance. Impack welcomes your comments on this Sustainability Report via e-mail or on this form.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai  
Please choose the most appropriate answer:

**1 Laporan ini mudah dimengerti:**

This report was easy to understand:

Tidak Setuju | Disagree    Netral | Neutral    Setuju | Agree

**2 Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:**

The report describes the Company's relevant material topics according to its business:

Tidak Setuju | Disagree    Netral | Neutral    Setuju | Agree

**3 Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)**

Please score the material topics you consider as important (score 1 = least important to 5 = most important)

- Kinerja Ekonomi [ ]
- Energi [ ]
- Material [ ]
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [ ]

- Praktik Pengadaan [ ]
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung [ ]
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan [ ]

**4 Saran atau informasi terkait laporan:**

Other suggestions or information related to the report:

## Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please): .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company: .....

E-mail: .....

## Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- |   |   |
|---|---|
| <input type="radio"/> Pemegang Saham   Shareholders | <input type="radio"/> Pemasok   Suppliers               |
| <input type="radio"/> Karyawan   Employees          | <input type="radio"/> Masyarakat   Communities          |
| <input type="radio"/> Pemerintah   Government       | <input type="radio"/> Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya |
| <input type="radio"/> Konsumen   Consumers          | Bank and Other Financial Institutions                   |

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form to the contact mentioned in this report, or directly send to:

**SUGIARTO ROMELI**

Director of New Business Development and Sustainability

Altira Office Tower 38<sup>th</sup> Floor,  
Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav.85, Jakarta Utara 14350,  
Indonesia  
E-mail: [sustainability@impack-pratama.com](mailto:sustainability@impack-pratama.com)



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk**

**Corporate Headquarter**

Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Jakarta 14350 – Indonesia  
PO Box 3155/KT 10002  
Phone: +62 21-2188 2000  
Fax: +62 21-2188 2002

**Website:** [www.impack-pratama.com](http://www.impack-pratama.com)